MEDCOENERGI
Power

2019 ANNUAL REPORT

POWERING THE NATION THROUGH CLEAN AND SUSTAINABLE ENERGY

Powering the Nation Through Clean and Sustainable Energy

"Medco Power Indonesia telah berpartisipasi mengembangkan pembangkit listrik selama 16 tahun bersama para mitra yang juga berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan mengelaborasi kebutuhan energi untuk negara di sektor Independent Power Producer (IPP) dan jasa Operation & Maintenance (O&M). Kini, kami bergerak lebih jauh, memanfaatkan tenaga surya, dengan terus mengejar target 5.000 MW."

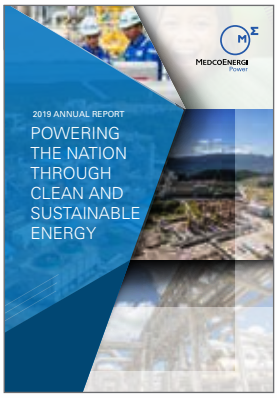

"Medco Power Indonesia has been developing electric power generation facilities for 16 years, together with its partners, with a commitment towards sustainable development. The Company focuses on supplying the country's need for energy in the Independent Power Producer (IPP) and Operations & Maintenance (O&M) sectors. Now, we advance even further, using solar power, to move closer to our 5,000 MW target."

Daftar Isi
Table of Contents

Tema 1
Theme

Daftar Isi 2
Table of Contents

Keunggulan Kompetitif 4
Competitive Advantages

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 5
Disclaimer and Scope of Responsibilities

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 10
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 10
Share Highlights

Ikhtisar Obligasi 10
Bonds Highlights

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 16
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 20
Board of Directors' Report

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 26
Annual Report Responsibility

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 30
Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 31
Brief Company History

Jejak Langkah 32
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 34
Vision, Mission, and Corporate Values

Kegiatan Usaha 35
Lines of Business

Struktur Organisasi 38
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 39
Profile of the Commissioners

Profil Direksi 41
Profile of the Directors

Profil Komite Audit 44
Profile of the Audit Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 45
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Pendukung Direksi 46
Board of Directors Supporting Unit Profile

Sumber Daya Manusia 47
Human Resources

Kesehatan dan Keselamatan Kerja 50
Occupational Health and Safety

Pengembangan Kompetensi dan Karir Pekerja 50
Workers Competence and Career Development

Informasi Pemegang Saham 52
Information on Shareholders

Pencatatan Obligasi 53
Listing of Securities

Profil Kelompok Usaha 55
Profile of the Group of Companies

Struktur Kelompok Usaha 58
Structure of the Group of Companies

Peristiwa Penting 2019 60
2019 Events Highlights

Alamat Perseroan dan Entitas Anak 61
Address of the Company and Subsidiaries

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal 62
Capital Market Support

Penghargaan dan Sertifikasi 66
Awards and Certificates

Situs Web Perseroan 71
Company Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan 74
Financial Review

Aset 74
Assets

Arus Kas 78
Cash Flow

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Organ Utama dan Organ Pendukung 84
Main Organ and Supporting Organ

Rapat Umum Pemegang Saham 85
General Shareholder Meetings

Dewan Komisaris 86
Board of Commissioners

Direksi 90
Board of Directors

Komite Audit 95
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 97
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 100
Corporate Secretary

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas 103
Internal Audit and Compliance Integrity Unit

Akuntan Publik 105
Public Accountant

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan 106
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Kebudayaan Perusahaan 106
Corporate Culture

Kode Etik 107
Code of Conduct

Sistem Pengendalian Internal 108
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 108
Risk Management System

Sistem Pelaporan Pelanggaran 111
Whistleblowing System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Material 113
Material Litigations and Administrative Sanctions

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen 113
Employee Share Ownership

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Dampak Keuangan 117
Financial Impact

CSR Terhadap Lingkungan Hidup 117
CSR Towards the Environment

CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja 118
CSR Related to Employment, Health, and Safety Practices

CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan 125
CSR Related to Community and Social Affairs

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Pengalaman selama lebih dari 15 tahun dalam mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit listrik di Indonesia

Perseroan didirikan di tahun 2004 sebagai Perusahaan Listrik Swasta atau *Independent Power Producer* (IPP) dan Penyedia Jasa Operasi dan Pemeliharaan atau *Operation and Maintenance (O&M)*. Saat ini, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan lebih dari 3.100 MW.

Berkomitmen untuk terus tumbuh dengan mengembangkan proyek-proyek baru yang bersumber dari energi bersih dan terbarukan

Memulai pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi terbarukan dengan terus mengejar 5.000 MW.

Wilayah operasi bisnis IPP dan O&M di 20 lokasi di Indonesia

Untuk memperkuat portofolio perusahaan dan mendukung Pemerintah dalam mengembangkan sektor ketenagalistrikan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dengan mengakselerasi pengembangan proyek-proyek baru, dibuktikan dengan wilayah operasi bisnis yang tersebar di 20 lokasi di Indonesia.

Sinergi dengan Medco grup

Perseroan dibentuk dengan tujuan strategis mengekstraksi sinergi dengan Grup MedcoEnergi, antara lain potensi pengembangan pembangkit gas mulut sumur dan pengadaan pembangkit untuk keperluan sendiri (*captive*).

Tim manajemen yang berpengalaman di bidangnya dan didukung lebih dari 700 sumber daya manusia yang handal

Dengan pengalaman manajemen dan dukungan lebih dari 700 tenaga kerja berpengalaman, Perseroan berkeinginan untuk dapat menjadi perusahaan IPP dan penyedia jasa O&M yang handal.

More than 15 Years of Experience in developing and operating power plants in Indonesia

The Company was established in 2004 as an Independent Power Producer (IPP) and provider of Operation & Maintenance (O&M) services. Medco Power currently owns and operates more than 3,100 MW.

Committed to grow in a sustainable manner by developing new projects with clean and renewable energy resources

Commencing the development of renewable energy resource Solar PV Power Plants to continue the journey towards 5,000 MW.

IPP & O&M operations in 20 locations in Indonesia

To strengthen the Company's portfolio and to support the Government in the development of Indonesia's electricity sector, the Company is committed towards continuous growth by accelerating the development of new projects; it is proven by our operational area that spreads over 20 locations in Indonesia.

Synergy with the Medco Group

The Company was established with the objective strategic of extracting synergies within the MedcoEnergi group, among others by tapping the potentials of wellhead to power plants and the captive market of electric power generation.

Experienced Management Team supported by over 700 professionals

With the experienced management and support from over than 700 experienced professionals, the Company is striving to be the reliable IPP and O&M services provider.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2019 Perseroan ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of the Company is prepared in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of 1 January 2019 to 31 December 2019. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's projection for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop differently than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

1 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2017	2018	2019	Consolidated Statements of Financial Position
Total Aset	12,938,727	15,201,125	17,252,424	Total Assets
Total Aset Lancar	2,850,085	3,778,114	4,334,856	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	10,088,642	11,413,011	12,917,568	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	9,052,756	10,499,149	12,213,965	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,605,279	2,436,913	1,516,925	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7,447,477	8,062,236	10,697,039	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	3,885,971	4,701,976	5,038,459	Total Equity

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2017	2018	2019	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	3,730,808	3,481,982	3,954,972	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2,373,982)	(1.965,312)	(2,397,467)	Cost of Revenues
Laba Bruto	1,356,827	1.516,670	1,557,505	Gross Profit
Laba dari Operasi	1,021,584	1,047,822	990,508	Profit from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	587,881	498,726	413,723	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	305,816	49,004	158,093	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	282,065	449,722	255,630	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	196,676	208,271	123,170	Equity Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	85,389	241,451	132,460	Non-Controlling Interests
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh)	178	189	112	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Owners of the Parent Entity (in Full Rupiah)

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2017	2018	2019	Consolidated Statement of Cash Flows
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	347,787	796,304	688,335	Net Cash Flows from Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,742,772)	(828,528)	(1,410,547)	Net Cash Flows for Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,611,337	653,968	1,284,333	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	215,952	621,744	562,120	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Perbedaan Nilai Tukar Neto	2,839	36,291	(39,927)	Net Foreign Exchange Differences
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	514,322	733,112	1,391,148	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	733,112	1,391,148	1,913,341	Cash and Cash Equivalents at End of Year

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	Financial Ratios
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA)	2.18	2.96	1.48	Profit for the Year to Total Assets (Return on Assets-ROA)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE)	7,26	9.56	5.07	Profit for the Year to Total Equity (Return to Equity-ROE)
Rasio Pendapatan Usaha terhadap Total Aset	28.83	22.91	22.92	Revenues to Total Assets
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	232.96	223.29	242.41	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	177.54	155.04	285.77	Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

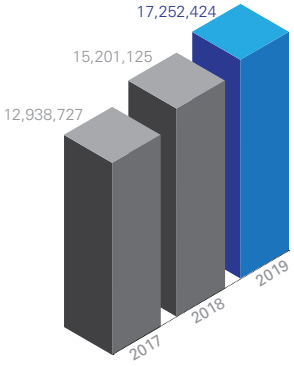

Total Aset
Total Assets

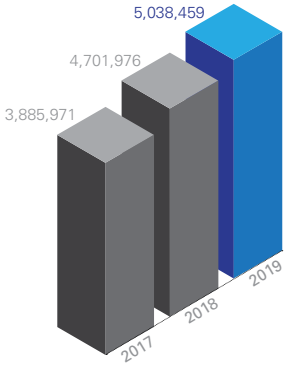

Total Ekuitas
Total Equity

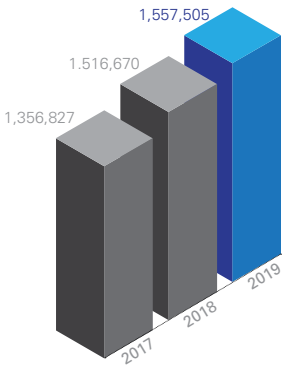

Laba Bruto
Gross Profit

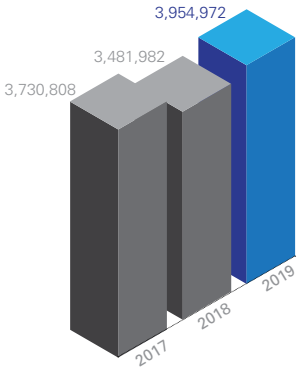

Total Pendapatan Usaha
Total Revenue

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian	2017	2018	2019	Description
Pendapatan Usaha				**Revenues**
Pendapatan Konstruksi	1,464,540	953,203	1,927,478	Contruction Income
Penjualan Listrik	840,633	837,443	488,265	Sales of Electric Power
Pendapatan Keuangan Konsesi Jasa	637,797	709,048	694,947	Finance Income from Service Concession
Jasa Operasi dan Pemeliharaan	467,492	642,168	675,181	Operation and Maintenance Services
Pendapatan dari Sewa Pembangkit Listrik	320,347	340,121	169,101	Income from Lease of Electric Power Plant
Jasa Teknis	-	-	-	Technical Services
EPC	-	-	-	EPC
Total Pendapatan Usaha	**3,730,808**	**3,481,982**	**3,954,972**	**Total Revenues**

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Per tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Medco Power Internasional (51,00%) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (49,00%). PT Medco Power Internasional dimiliki oleh PT Medco Energi Internasional Tbk (99,99%) dan PT Medco Energi Nusantara (0,01%).

As of 31 December 2019, the Company's shares are owned by PT Medco Power Internasional (51.00%) and PT Medco Energi Internasional Tbk (49.00%). PT Medco Power Internasional is owned by PT Medco Energi Internasional Tbk (99.99%) and the PT Medco Energi Nusantara (0.01%).

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019 dengan Sukuk sebesar Rp850.000.000.000.

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 which obtain effective statement from the Financial Service Authority on May 20, 2019, and initial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019, with Sukuk Wakalah amounted to Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan Obligasi dan Sukuk masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah Obligasi dan dan Sukuk Wakalah adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I Bond and Medco Power Sharia Compliant Bond I Year 2018 which obtain effective statement from the Financial Service Authority on June 26, 2018 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with Bonds and Sharia Compliant Bond amounted to Rp600.000.000.000, respectively. Total Bonds and Sharia Compliant Bond are amounted to Rp1.200.000.000.000.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Nama Obligasi Bond Name	**Nilai Penawaran (juta Rp)** Offering Value (million Rupiah)	**Tingkat Bunga** Coupon (%)	**Jangka Waktu** Period	**Tanggal Terbit** Issuance Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat** Rating
Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 Tranche A	279,000	9.75	3 tahun /years	4 July 2018	4 July 2021	idA (Single A)
Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 Tranche B	63,000	10.25	5 tahun /years	4 July 2018	4 July 2023	idA (Single A)
Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri C Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 Tranche C	258,000	10.75	7 tahun /years	4 July 2018	4 July 2025	idA (Single A)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 Tranche A	153,000	9.75	3 tahun /years	4 July 2018	4 July 2021	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 Tranche B	404,000	10.25	5 tahun /years	4 July 2018	4 July 2023	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri C Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 Tranche C	43,000	10.75	7 tahun /years	4 Juli 2018	4 Juli 2025	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri A Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 Tranche A	832,700	10.00	3 tahun /years	23 Mei 2019	23 Mei 2022	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri B Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 Tranche B	7,000,000	10.55	5 tahun /years	23 Mei 2019	23 Mei 2024	idA(sy) (Single A Syariah)
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri C Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 Tranche C	10,300	11.10	7 tahun/years	23 Mei 2019	23 Mei 2026	idA(sy) (Single A Syariah)

2 Laporan Manajemen
Management Report

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

dari kiri ke kanan | from left to right

M Teguh Pamuji
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Amri Siahaan
Komisaris Utama
President Commissioner

Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

dari kiri ke kanan | from left to righ

Danny Praditya
Direktur Gas Power dan Operasi
Gas Power and Operations Director

Eka Satria
Direktur Utama
President Director

Susilawati
Direktur Keuangan
Finance Director

Femi Firsadi Sastrena
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha
Planning and Business Development Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

"Medco Power senantiasa berkomitmen dalam mengembangkan pembangkit IPP berbasis energi bersih dan terbarukan sejalan dengan Program Pemerintah dalam meningkatkan peranan pembangkit listrik yang ramah lingkungan".
"Medco Power continues to commit in developing clean and renewable IPP consistent with Government Program in increasing the roles of environmentally friendly power generations".

Amri Siahaan
Komisaris Utama
President Commissioner

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, Saya ingin menyampaikan Laporan Dewan Komisaris kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sebagai bagian dari tanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan di tahun 2019.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to present the BOC Report to our Shareholders and Stakeholders as part of our responsibility in supervising the management of the Company in 2019.

Struktur Kepemilikan

Pada tahun 2019, PT Medco Energi Internasional Tbk menambah kepemilikan saham di PT Medco Power Internasional sehingga kepemilikan efektif atas Perseroan menjadi 100%. Langkah signifikan tersebut menempatkan Perseroan dalam posisi strategis dalam grup MedcoEnergi.

Structure of Ownership

In 2019, PT Medco Energi Internasional Tbk has increased the percentage of share ownership of PT Medco Power Internasional therefore its effective ownership in the Company becomes 100%. This corporate action has brought the Company to a strategic position within the MedcoEnergi group.

Prospek Usaha dan Strategi Perseroan

Perseroan melihat peluang besar di sektor pembangkit energi bersih dan terbarukan, sejalan dengan prioritas dan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam mendorong sektor kelistrikan yang berbasis energi bersih dan ramah lingkungan.

Business Prospects and Corporate Strategy

The Company envisions significant opportunities in the clean and renewable power generation, consistent with Government of Indonesia priorities and policies in encouraging the development of clean and environmentally friendly energy.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi yang tepat, antara lain dengan mengembangkan proyek-proyek strategis, diantaranya proyek PLTGU Riau dan PLTS Sumbawa, dengan pencapaian yang konsisten, serta mendapatkan bisnis baru baik IPP maupun O&M yang disertai dengan strategi pendanaan yang sesuai.

Perseroan juga melakukan kegiatan eksplorasi panas bumi di Ijen, Jawa Timur dengan target tajak sumur pertama di kuartal pertama 2020. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk mencapai total portofolio sebesar 5.000 MW.

Peranan HSE

Kepatuhan terhadap standar *Health, Safety and Environment* (*HSE*) yang tinggi merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan guna memastikan kegiatan dilakukan secara aman bagi semua Pemangku Kepentingan. Melanjutkan program di tahun sebelumnya, Perseroan terus meningkatkan kegiatan sosialisi dan pelatihan secara berkala baik kepada pekerja dan kontraktor guna meningkatkan kompetensi dan budaya HSE.

Sehubungan dengan wabah pandemi yang sedang berlangsung saat ini, Perseroan telah mengambil kebijakan dan protokol tambahan yang ketat, dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah dan kebijakan Perseroan khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan pemerintah, antara lain dengan memberikan bantuan peralatan kesehatan kepada pemerintah daerah setempat di daerah operasi Perseroan.

Tata Kelola Perseroan

Tata Kelola Perseroan merupakan perangkat penting dalam menjalankan bisnis. Selama tahun 2019, Perseroan telah dilengkapi oleh beberapa perangkat tambahan, sehingga secara keseluruhan meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Manajemen Resiko dan Komite SCM, yang merupakan bagian yang terintegrasi dari organisasi Perseroan. Direncanakan pada tahun 2020, Perseroan akan membentuk Komite Inovasi yang merupakan bagian dari strategi dalam mengembangkan portofolio dan melihat peluang baru di masa depan.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors have implemented a right set of strategy, to develop strategic projects among others Riau CCPP and Sumbawa Solar PV Power Plant, with consistent milestones, as well as secured new businesses – both IPP and O&M – supported by suitable financing strategies.

The company also plan for an exploration activity in Ijen, East Java, with the spud-in target in first quarter 2020. The developments are manifestations of the Company's journey towards a total portfolio of 5,000 MW.

The Roles of HSE

The compliance to Health, Safety and Environment (HSE) standard is very important for the Company to ensure that all activities are safe for all Stakeholders. Following the program of previous year, the Company continues to increase socialization and training programs for employees and contractors to improve HSE competencies and cultures.

With regard to the current pandemic situation, the Company has installed additional strict policies and protocols, adhering to Government Rules and regulations as well as the Company's policy in occupational health and safety. Furthermore, the Company is working together with the Government, among others by providing medical equipment to local governments in the Company's operations.

Corporate Governance

Corporate Governance is a crucial instrument for management. Throughout 2019, the Company has added several additional instruments, so that in total the GCG instruments include Audit Committee, Remuneration Committee, Risk Management Committee and SCM Committee, which are all integrated parts of the Company's organization. In 2020, the Company will form an Innovation Committee as a part of the strategy to further develop its portfolio and to secure new opportunities in the future.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 kali, dalam bentuk rapat Dewan Komisaris dan Direksi, rapat Komite Manajemen Resiko serta rapat Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan komposisi, sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Amri Siahaan
Komisaris	:	Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris Independen	:	M Teguh Pamuji

Penutup

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, Saya memberikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh pekerja atas dedikasi mereka untuk pencapaian pada tahun 2019, serta mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, dan semua Pemangku Kepentingan atas kepercayaan kerja sama dan dukungan yang diberikan.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted 12 joint-meetings, in the form of BOC-BOD meetings, Risk Management Committee meetings and Audit Committee meetings.

Board of Commissioners Composition

In 2019, the Board of Commissioners did not change its composition. The BOC still consists of:

President Commissioner	:	Amri Siahaan
Commissioner	:	Darmoyo Doyoatmojo
Independent Commissioner	:	M Teguh Pamuji

Closing

As closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my appreciation to the Board of Directors and all employees for the dedication that led towards the achievements of 2019. Furthermore, I would also like to extend my gratitude to all Shareholders, business partners, and all Stakeholders for their trust, cooperation, and support.

Jakarta, Juni 2020 | Jakarta, June 2020

Atas nama Dewan Komisaris PT Medco Power Indonesia,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Medco Power Indonesia,

Amri Siahaan
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

"PT Medco Power Indonesia mencapai kinerja yang baik pada tahun 2019; dengan mengembangkan proyek Riau dan Ijen yang berjalan sesuai rencana, menambah bisnis baru di IPP dan O&M, serta mendapat penghargaan tertinggi di bidang lingkungan hidup."

"PT Medco Power Indonesia performed well in 2019; by developing the Riau and Ijen projects as planned, adding new business in IPP and O&M, as well as achieving the highest environmental management performance award."

Eka Satria

Direktur Utama
President Director

Tinjauan Ekonomi

Pertumbuhan sektor kelistrikan Indonesia ditandai dengan komitmen Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan penggunaan energi terbarukan, antara lain dengan diversifikasi penggunaan sumber energi terbarukan, dan perluasan sebaran geografis. Indonesia memiliki potensi energi baru terbarukan yang sangat melimpah, terdiri dari panas bumi, tenaga air, surya dan angin, dengan total potensi lebih dari 380 GW.

Pada waktu laporan ini diterbitkan, kita sedang menghadapi tantangan luar biasa akibat pandemi virus Corona. Dampak virus Corona pada perekonomian dunia sangat signifikan, tidak terkecuali di Indonesia. Namun, ketahananan dan kebutuhan energi, khususnya kelistrikan, tetap menjadi pondasi yang penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kondisi pandemi ini menjadi tantangan bagi Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek dan mengoperasikan pembangkit listrik. Untuk itu,

Economic Review

The growth of Indonesian electricity sector is marked by the Government's commitment towards the development of renewable energy, among others by diversifying the use of renewable energy resources, and widening the geographical spread. Indonesia has an abundance of renewable energy potentials, comprising geothermal, hydropower, solar and wind, with a total potential capacity over 380 GW.

As this report is being issued, we are facing extraordinary challenges due to the Corona virus pandemic. The impact of the Corona virus towards the global economy is significant, notwithstanding Indonesia. Nevertheless, particularly the electricity, energy security and demand remain critical in meeting society's needs.

The pandemic condition presents a challenge to the Company, on both project development and the operations of power plants. Consequently, the

Perseroan telah menetapkan protokol dan kebijakan tambahan dengan mengutamakan keselamatan pekerja dan kontraktor, serta menjaga kelangsungan bisnis sesuai dengan standar protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia.

Pencapaian Perseroan

Dalam mengembangkan proyek-proyek strategis, Perseroan berhasil mencapai kemajuan sesuai rencana. Untuk proyek PLTGU Riau (275 MW), Perseroan telah mencapai Financial Close yang merupakan tonggak pencapaian penting dalam komitmen Perseroan untuk menyelesaikan proyek. Per akhir 2019, pengembangan proyek PLTGU Riau telah mencapai lebih dari 50%, dengan target COD pada bulan Mei 2021.

Di sektor panas bumi, Perseroan sedang melakukan persiapan kegiatan eksplorasi PLTP Ijen (110 MW) yang berlokasi di Jawa Timur. Direncanakan tajak sumur akan dilakukan pada akhir kuartal pertama, dan PLTP Ijen dapat beroperasi secara komersial mulai tahun 2023 dengan kapasitas sebesar 110 MW. Pada bulan Juli 2019, Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Ormat Geothermal Power sebagai mitra strategis dalam mengembangkan PLTP Ijen.

Dalam mengembangkan portofolio bisnis, Perseroan berhasil menandatangani dua kontrak O&M baru dengan PLN, yaitu PLTU Sulut-1 (100 MW) yang berlokasi di Sulawesi Utara dan PLTU Timor-1 (100 MW) yang berlokasi di Nusa Tenggara Timur, dengan target memulai pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit mulai tahun 2022/2023.

Pada bulan November 2019, Perseroan ditetapkan oleh PLN sebagai first-rank bidder dalam tender Solar PV Bali Barat 25 MWp dan Bali Timur 25 MWp dan akan melaksanakan studi kelayakan di tahun 2020. Pengembangan Solar PV menunjukkan komitmen Perseroan untuk memperluas bisnis baru dan

Company has implemented additional protocols and policies prioritizing the safety of workers and contractors, and ensured business continuity in accordance to health protocol standards of the Government of Indonesia.

Achievements of The Company

In developing strategic projects, the Company has made progress as planned. For the Riau Combined-Cycle Power Plant project (275MW), the Company has reached Financial Close, which is a milestone in the commitment of the Company to complete the project. As of the end of 2019, the development of the Riau Combined-Cycle Power Plant has surpassed the 50% completion mark, with the COD target in May 2021.

In the geothermal sector, the Company is currently preparing exploration activities for the Ijen Geothermal Power Plant, which is located in East Java. The spud-in will be expected at the end of first quarter, and Ijen to reach commercial operation in 2023, with the capacity of 110 MW. In July 2019, the Company has signed an agreement with Ormat Geothermal Power as strategic partner in the development of Ijen Geothermal Power Plant.

In developing its business portfolio, the Company successfully signed two new O&M contracts with PLN, namely PLTU Sulut-1 (100MW) located in North Sulawesi, and PLTU Timor-1 (100MW) located in East Nusa Tenggara, with a target to start operation and maintenance in 2022/2023.

In November 2019, the Company was selected by PLN as first-rank bidder in the tender of the Solar PV West Bali 25 MWp and East Bali 25 MWp and plans to conduct feasibility studies in 2020. The development of Solar PV shows the commitment of the Company to expand its new business and grow by developing

tumbuh dengan mengembangkan proyek-proyek baru, terutama pembangkit listrik dari sumber energi bersih, ramah lingkungan dan terbarukan.

Di samping itu, Perseroan memaksimalkan sinergi di dalam kelompok usaha MedcoEnergi dalam bentuk kerjasama pembangunan pembangkit gas mulut sumur di Aceh, pembangkit gas dengan menggunakan LNG dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk memenuhi kebutuhan listrik di wilayah pertambangan di Pulau Sumbawa.

Sebagai bagian dari strategi keuangan Perseroan dalam mendanai proyek-proyek tersebut di atas, pada bulan Juli 2019 Perseroan telah menerbitkan Sukuk Wakalah II sebesar Rp850,000,000,000 dengan respon pasar yang memuaskan.

Secara keuangan, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 17,24 triliun, meningkat 13,49% dari tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan ekuitas menjadi Rp 5,04 triliun, meningkat 7,16% dari tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan pendapatan usaha dan EBITDA masing-masing sebesar Rp 3,95 triliun dan Rp 1,07 triliun.

Prospek Usaha

Di sepanjang tahun 2019, industri ketenagalistrikan di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat menjanjikan. Sejak tahun 2014, Pemerintah telah berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan pembangkit listrik sebesar 35.000 MW. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan sayap bisnisnya dalam upaya mencapai target 5.000 MW.

Ke depan, Perseroan akan tetap fokus dalam mengembangkan bisnis IPP dan jasa O&M. Dalam upaya mengejar target tersebut di atas, Perseroan mengadakan berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pekerja. Adapun program pelatihan yang telah

new projects, particularly in clean, environment-friendly and renewable-based power plants.

Furthermore, the Company maximizes synergies within the MedcoEnergi group in the form of collaborating towards the development of wellhead power plants in Aceh, gas-fired power plants that utilize LNG and the Solar PV Power Plants to meet the electricity needs of mining areas in Sumbawa island.

As a part of the Company's financial strategy in funding the abovementioned projects, in July 2019 the Company has issued oversubscribed Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 at the value of IDR850.000.000.000.

Financially, the Company has recorded total assets of IDR 17.24 trillion, increasing by 13.49% compared to the previous year. This achievement is consistent with the increase of equity to become IDR 5.04 trillion, increasing by 7.16% compared to the previous year. In terms of profitability, the Company has booked revenues and EBITDA of IDR 3.95 trillion and IDR 1.07 trillion, respectively.

Business Prospects

Throughout 2019, power sector in Indonesia showed promising growth potentials. Since 2014, the Government has committed to develop power plants with capacity of 35,000 MW. This provides opportunities for the Company to continue the growth of its business in the course of reaching its target of 5,000 MW.

In the future, the Company will continue to focus on developing IPPs and O&M services. In the course of reaching those targets, the Company has been conducting several trainings and/or educational programs, both internally and externally, with the aim to improve the capacities and the qualities of the workers. These programs include technical and

dilaksanakan meliputi pelatihan teknis dan kelistrikan, pelatihan keterampilan non-teknis, pelatihan HSE dan sertifikasi.

electricity trainings, non-technical skill trainings, as well as HSE trainings and certifications.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Melanjutkan restrukturisasi organisasi pada tahun sebelumnya, Perseroan telah membentuk beberapa komite sebagai bagian dari organ perusahaan dengan mengacu pada standar perusahaan terbuka di Indonesia. Pembentukan komite ini diharapkan akan semakin memperdalam komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan juga telah melakukan penilaian ulang terhadap ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, dan OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen HSE, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan manajemen kualitas dengan standar internasional. Perseroan juga menerapkan CSMS (Contractor Safety Management System) yang merupakan sistem komprehensif dalam pengelolaan kontraktor sejak tahap perencanaan, pelaksanaan pekerjaan sampai dengan setelah pekerjaan selesai.

Perseroan terus mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menerapkannya di semua lini dan tingkatan di Perseroan. Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga sudah memiliki sistem *whistleblowing* yang sudah berjalan dan menjamin kerahasiaan si pelapor.

Implementation of Good Corporate Governance

Continuing the previous year organizational restructuring, the Company has establish several committees as parts of corporate organs referring to the standards of public companies in Indonesia. The establishment of the committees is expected to strengthen the commitment towards the implementation of good corporate governance.

The Company has also completed a review of the ISO 14001:2015 Environment Management System, the ISO 9001:2015 Quality Management System, and the OHSAS 18001:2007 HSE Management System, consistent with the Company's commitment to conduct quality management based on international standards. The Company has also implemented CSMS (Contractor Safety Management System) as a comprehensive system of contractor management, encompassing planning, execution, and completion stages.

The Company keeps upholding Good Corporate Governance principles and implements them in all lines and levels of the Company. The Company complies with the prevailing rules and regulations in Indonesia, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Company's Articles of Association, the regulations of the Indonesia Financial Service Authority (OJK), the regulations of the Indonesia Stock Exchange, and other related laws and regulations. The Company also adopts a whistleblowing system that guarantees the confidentiality of the whistleblower.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang sudah

Implementation of Corporate Social Responsibilities

Throughout 2019, the Company has been actively engaged in social activities that were committed since

menjadi komiten sejak Perseroan berdiri. Kegiatan CSR tersebut tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan melainkan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Kegiatan CSR tersebut difokuskan pada Lingkungan Hidup; Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja; dan Sosial Kemasyarakatan.

Atas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan pada bidang lingkungan hidup, Perseroan melalui Entitas Anak, PT TJB Power Services, telah memperoleh PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Emas yang merupakan penghargaan tertinggi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2019, Direktur Gas Power dan Operasi, Noor Wahyu Hidayat, memasuki usia pensiun, dan digantikan oleh Danny Praditya yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Komersial di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Kehadiran Danny Praditya memperkaya komposisi Direksi Perseroan, sehingga menjadi:

- Direktur Utama:
  Eka Satria
- Direktur Gas Power dan Operasi:
  Danny Praditya
- Direktur Keuangan:
  Susilawati
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha:
  Femi Firsadi Sastrena

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Perseroan, Mitra Bisnis dan para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, kerja sama, dan dukungannya. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Komite Perusahaan atas arahan dan nasehat yang diberikan, serta kepada seluruh pekerja atas dedikasi mereka pada tahun 2019.

the establishment of the Company. The engagement does not only to comply with the regulations but also to support to the growth of the Company. CSR activities were focused on Environment; Employment and Health and Safety Practices; and Community and Social Affairs.

For the CSR implementation in the environmental management, The Company, through its Subsidiary PT TJB Power Services, has obtained a Gold PROPER (Ranking in the Company Performance Rating Assessment Program) which is the highest Environmental Management Performance award issued by the Ministry of Environment and Forestry.

Changes In The BOD

In 2019, the Gas Power and Operations Director, Noor Wahyu Hidayat, entered his retirement and was replaced by Danny Praditya who previously served as the Commercial Director of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The presence of Danny Praditya strengthens the composition of the Board of Directors to become:

- President Director:
  Eka Satria
- Gas Power and Operations Director:
  Danny Praditya
- Financial Director:
  Susilawati
- Business Planning and Development Director:
  Femi Firsadi Sastrena

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I hereby extend my appreciation the Company's Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for their trust, cooperation, and support. The BOD also would like to thank the Board of Commissioners and the Company's Committees for their guidance and advice, and to all workers for the dedication throughout 2019.

Secara khusus, saya ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada Bapak Noor Wahyu Hidayat, yang sejak awal ikut mengembangkan dan mengarahkan Perseroan, hingga tahun 2019 semakin mantap melangkah dalam perjalanan menuju 5.000 MW.

Specifically, I would like to express my appreciation to Mr. Noor Wahyu Hidayat, who has developed and directed the Company since its beginning, allowing us in 2019 to march steadily towards our 5,000MW goal.

Jakarta, Juni 2020 | Jakarta, June 2020

Atas nama Direksi PT Medco Power Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Medco Power Indonesia,

Eka Satria
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Medco Power Indonesia

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Medco Power Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors and Board of Commissioners Statement of Responsibility For The 2019 Annual Report of PT Medco Power Indonesia

We, the undersigned, hereby declare that the 2019 Annual Report of PT Medco Power Indonesia has contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2020 | Jakarta, June 2020

Direksi PT Medco Power Indonesia
Board of Directors of PT Medco Power Indonesia

Eka Satria
Direktur Utama
President Director

Danny Praditya
Direktur Gas Power dan Operasi
Gas Power and Operations Director

Susilawati
Direktur Keuangan
Finance Director

Femi Firsadi Sastrena
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha
Planning and Business Development Director

Dewan Komisaris PT Medco Power Indonesia
Board of Commissioners of PT Medco Power Indonesia

Amri Siahaan
Komisaris Utama
President Commissioner

Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris
Commissioner

M Teguh Pamuji
Komisaris Independen
Independent Commissioner

MEB
TRUSTED & RELIABLE
PRISTIAN DWI
THINK SAFETY

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	**PT Medco Power Indonesia**
Bidang Usaha Line of Business	Pembangkitan Listrik Electric Power Generation
Alamat Address	The Energy Building 31st Fl., SCBD Lot 11A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190
Telepon / Faksimili Telephone / Facsimile	62 (021) 2995 3300 / 62 (021) 2995 3301
Email Email	corsec.mpi@medcoenergi.com
Website Website	www.medcopower.co.id
Kepemilikan: Ownership:	PT Medco Power Internasional: 51.00% PT Medco Energi Internasional Tbk: 49.00%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 January 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Pendirian No. 97 tanggal 28 Januari 2004 oleh Notaris Maria Theresia Suprapti, SH sebagai pengganti dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsitodi, SH. Established under the name of PT Medco Power Karimata pursuant to the Company's Deed of Establishment No. 97 dated 28 January 2004 drawn before Notary Maria Theresia Suprapti, SH in lieu of Notary Poerbaningsih Adi Warsitodi, SH.
Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of Name Change	Perubahan nama menjadi PT Medco Power Indonesia berdasarkan Akta No. 10 tanggal 3 September 2004 oleh Notaris Poerbaningsih Adi Warsitodi, SH. Change of name to PT Medco Power Indonesia was pursuant to Notarial Deed No. 10 dated 3 September 2004 drawn before Notary Poerbaningsih Adi Warsitodi, SH.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2,000,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	Rp1,100,000,000,000,-
Jumlah Pekerja Total Workers	800 orang / people

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Didirikan di Jakarta pada 28 Januari 2004 dengan nama PT Medco Power Karimata, Perseroan berubah nama menjadi PT Medco Power Indonesia pada bulan September 2004.

Sejak awal berdiri, Perseroan bertujuan menjadi perusahaan penyedia listrik yang andal di Indonesia untuk mendukung negara dalam mengatasi pertumbuhan kebutuhan listrik nasional, dengan memposisikan diri menjadi IPP, O&M, serta kontraktor untuk proyek Pengadaan dan Konstruksi Rekayasa (EPC). Dengan berjalannya waktu, Perseroan memprioritaskan pada bisnis IPP dan jasa O&M, khususnya untuk pembangkit yang menggunakan energy bersih dan terbarukan.

Perseroan belum pernah melakukan penawaran saham kepada publik, namun pada Juni 2018 Perseroan menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000,- dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp600.000.000.000,- serta mencatatkannya pada Bursa Efek Indonesia untuk mendukung pengembangan proyek-proyek masa depan, termasuk proyek PLTGU Riau (275 MW) dan PLTP Ijen (110 MW). Kemudian pada Mei 2019, seiring dengan upaya pengembangan yang terus dilakukan Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan kembali menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp850.000.000.000.-.

Established in Jakarta on 28 January 2004 by the name of PT Medco Power Karimata, the Company changed names to become PT Medco Power Indonesia in September 2004.

Since its establishment, the Company had been intended to become a reliable electricity provider in Indonesia as it supports the nation to address the rising national demand for electricity, by positioning itself as an IPP, an O&M services provider, and an Engineering, Procurement, and Construction (EPC) contractor. Gradually, the Company has prioritized to its IPP business and O&M services, especially for clean and renewable energy power plant.

The Company has not offered its shares to the public, but in June 2018 the Company issued the Medco Power Indonesia Bond I Year 2018, valued at Rp600,000,000,000,- and the Medco Power Sharia Compliant Bond I Year 2018 valued at Rp600,000,000,000,- and listed both at the Indonesia Stock Exchange to support the development of future projects, including the Riau Combined-Cycle Power Plant (275 MW) and the Ijen Geothermal Power Plant (110 MW). Furthermore, in May 2019, inline with the continuous development efforts of the Company and its Subsidiaries, the Company issued the Medco Power Sharia Compliant Bond II Year 2019 valued at Rp850,000,000,000,-.

Jejak Langkah
Milestones

2004

- Mengakuisisi 5% saham Sengkang Power, perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 135 MW di Sulawesi Selatan.
- Pengoperasian secara komersil PLTG Panaran 1 berkapasitas 55,5 MW di Pulau Batam.

- Acquired 5% stake in Sengkang Power, which owned and operated 135 MW Gas Turbine Power Plant in South Sulawesi.
- Commercial operation of 55.5 MW Panaran 1 Gas Turbine Power Plant on Batam Island.

2005

Memenangkan tender O&M jangka panjang untuk PLTU Tanjung Jati B dengan kapasitas terpasang 1.320 MW di Jepara, Jawa Tengah.

Won the long-term O&M project tender for Tanjung Jati B Coal Fired Power Plant, with an installed capacity of 1,320 MW in Jepara, Central Java.

2006

- Memenangkan tender PLTP Sarulla, Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang 330 MW yang merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi kontrak tunggal terbesar di dunia.
- Pengoperasian secara komersial PLTG Panaran 2 berkapasitas 55,5 MW di Pulau Batam.
- Pengoperasian chiller berkapasitas 8 MW untuk PLTGU Panaran 2 yang disertai pengoperasian truck mounted sebesar 20 MW.

- Won the tender for Sarulla Geothermal Power Plant in North Sumatera with an installed capacity of 330 MW, the World's Largest Geothermal Power Plant in a Single Contract.
- Commercial operation of 55.5 MW Panaran 2 Gas Turbine Power Plant on Batam Island.
- Operation of 8 MW Chiller for Panaran 2 CCPP, accompanied by the operation of truck mounted with a capacity of 20 MW.

2007

- Mendapatkan kontrak EPC untuk PLTG Glugur sebesar 11 MW di Sumatera Utara.
- Memenangkan kontrak Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) 8 MW untuk fasilitas Gedung The Energy, SCBD, Jakarta.

- Won the EPC contract for 11 MW Glugur Thermal Power Plant in North Sumatera.
- Won the 8 MW Biogas Power Plant contract for The Energy Building, SCBD, Jakarta.

2009

Mendapatkan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001.

Obtained the ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 certifications.

2010

- Pengoperasian secara komersial *combine cycle add on* PLTGU Panaran 2 berkapasitas 20,6 MW (4 bulan lebih cepat dari jadwal).
- Pengoperasian secara komersial 2 unit PLTG Singa berkapasitas 7,5 MW.
- Mengakuisisi PT Energi Prima Elektrika yang mengoperasikan PLTMG Prabumulih berkapasitas 12 MW.
- Mengakuisisi PT Mutidaya Prima Elektrindo yang mengoperasikan PLTMG Sako berkapasitas 12 MW.

- Commercial operation of combined cycle add on Panaran 2 CCPP with a capacity of 20.6 MW (4 months ahead of schedule).
- Commercial operation of 7.5 MW Singa Gas Turbine Power Plant (2 units).
- Acquisition of PT Energi Prima Elektrika, which operated Prabumulih GEPP 12 MW.
- Acquisition of PT Multidaya Prima Elektrindo, which operated the Sako 12 MW GEPP.

2011

- Mendapatkan kontrak EPC dan O&M PLTG Panaran berkapasitas 24,3 MW.
- Masuknya PT Saratoga Power (sekarang PT Medco Power Internasional) yang mengakuisisi 51% saham Perseroan.

- Obtained the EPC and O&M contracts for 24.3 MW Panaran Gas Power Plant.
- Entry of PT Saratoga Power (now PT Medco Power Internasional), which acquired 51% stake in the Company.

2012

Menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) untuk PLTMH Cibalapulang berkapasitas 9 MW.

Signing of the Power Purchase Agreement (PJBTL or PPA) for the 9 MW Cibalapulang Mini-Hydro Power Plant.

- Penandatanganan perjanjian pinjaman untuk PLTGU Riau berkapasitas 275 MW di Tenayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia.
- Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk Wakalah II) Medco Power Indonesia Tahun 2019.
- Penandatanganan perjanjian penjualan 49% saham milik PT Medco Power Indonesia di PT Medco Cahaya Geothermal.
- Penandatanganan kontrak O&M PLTU Sulut-1 dan PLTU Timor-1 masing-masing berkapasitas 100 MW.
- Penyelesaian pendanaan (financial close) untuk PLTGU Riau berkapasitas 275 MW.
- Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan mengangkat Danny Praditya sebagai Direktur Gas Power dan Operasi yang baru.
- Dimulainya kegiatan eksplorasi PLTP Ijen berkapasitas 110 MW.
- Perseroan meraih penghargaan emas untuk "Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

- Signing of loan agreement for Riau CCPP with a capacity of 275 MW in Tenayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia.
- Issuance of Sharia Bond (Sukuk Wakalah II) Medco Power Indonesia Year 2019.
- Signing of sales agreement of 49% of PT Medco Cahaya Geothermal shares by PT Medco Power Indonesia.
- Signing of O&M contract of Coal-Fired Power Plants Sulut-1 and PLTU Timor-1 each with a capacity of 100 MW.
- Financial close for CCPP Riau with a capacity of 275 MW.
- In accordance to Decision of Extraordinary General Shareholder Meeting, appoint Danny Praditya as the new Director of Gas Power and Operations.
- Commencement of exploration activities for Ijen Geothermal Power Plant with a capacity of 110 MW.
- The Company received "GOLD-Environmental Management Company Performance Rating".

2019

- Penandatangan kontrak O&M PLTG Luwuk berkapasitas 40 MW.
- Pengoperasian secara komersial PLTMH Pusaka berkapasitas 9 MW.
- Pengoperasian secara komersial PLTP Sarulla Unit 3.
- Penerbitan Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018.
- Penandatangan kontrak O&M PLTGU Riau kapasitas 275 MW.
- Penandatangan kontrak O&M PLTGU Kaltimra kapasitas 24 MW.
- Perolehan atas penghargaan "The Best Clean and Renewable Energy Company" pada Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2018.
- Kapasitas total portofolio IPP dan O&M mencapai 3.134 MW.

- Signing of the O&M contract for the Luwuk GEPP with a capacity of 40 MW.
- Commercial operation of the 9 MW Pusaka Mini-Hydro Power Plant.
- Commercial operation of Unit 3 of the Sarulla Geothermal Power Plant.
- Issuance of Medco Power Indonesia Bond I Year 2018.
- Signing of the O&M contract for the Riau CCPP with a capacity of 275 MW.
- Signing of the O&M contract for the Kaltimra CCPP with a capacity of 24 MW.
- Won "The Best Clean and Renewable Energy Company" in Indonesia Best Electricity Award 2018.
- The total capacity of the IPP and O&M portfolio reached 3,134 MW.

2018

- PT Medco Energi Internasional Tbk mengakuisisi sebagian saham PT Saratoga Power (sekarang PT Medco Power Internasional) sehingga memiliki kepemilikan efektif di Perseroan sebesar 88,62%.
- Pengoperasian secara komersial PLTP Sarulla Unit 1 dan 2.
- Penandatanganan PJBTL PLTGU Riau 275 MW.
- Pengoperasian secara komersial PLTMH Cibalapulang berkapasitas 9 MW.

- PT Medco Energi Internasional Tbk acquired part of PT Saratoga Power (now PT Medco Power Internasional)'s stake in the Company, thus effectively increasing ownership in the Company to 88.62%.
- Commercial operation of Units 1 and 2 of the Sarulla Geothermal Power Plant.
- Signing of the PJBTL of the 275 MW Riau CCPP.
- Commercial Operation of the 9 MW Cibalapulang Mini-Hydro Power Plant.

2017

- Pengoperasian secara komersial PLTG PT Energi Listrik Batam berkapasitas 76 MW.
- PT Mitra Energi Batam mulai mengoperasikan PLTG TM2500 milik PLN Batam dengan kapasitas terpasang 500 MW yang tersebar di 8 lokasi.
- Memenangkan tender PLTGU Riau berkapasitas 275 MW bersama Ratchaburi Electricity Generating Holding PCL.

- Commercial operation of PT Energi Listrik Batam's 76 MW GEPP.
- Commencement of operation of PLN Batam's TM2500 GEPP, with an installed capacity of 500 MW, spread across eight locations.
- Won the tender for 275 MW Riau CCPP, together with Ratchaburi Electricity Generating Holding PCL.

2016

- Pengoperasian secara komersial chiller berkapasitas 8 MW untuk PLTGU Panaran 1.
- Mendapatkan "Best Safety Performance" dari PLN untuk O&M di PLTU Tanjung Jati B.
- Menandatangani PJBTL untuk PLTP Ijen berkapasitas 110 MW.
- Mengakuisisi PT Sangsaka Hidro Barat sebagai pemegang PJBTL untuk PLTMH berkapasitas 14 MW.
- Menandatangani PJBTL untuk PLTMH PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan berkapasitas 8 MW.

- Commercial operation of 8 MW Chiller for Panaran 1 CCPP.
- Received the "Best Safety Performance" award from PLN for the O&M project at Tanjung Jati B CFPP.
- Signing of the PPA for 110 MW Ijen Geothermal Power Plant.
- Acquisition of PT Sangsaka Hidro Barat as the holder of PPA for 14 MW Mini-Hydro Power Plant.
- Signing of the PPA for PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan's 8 MW Mini-Hydro Power Plant.

2015

- Kontrak untuk PLTG Singa diperpanjang selama 28 bulan.
- Menandatangani perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk kebutuhan gas PT Energi Listrik Batam.

- Extension of Singa GEPP by 28 months.
- Signing of Gas Sale and Purchase Agreement with PGN to supply gas to PT Energi Listrik Batam.

2013

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI
Vision

Menjadi perusahaan Produsen Listrik Swasta (IPP) yang ramah lingkungan dan Penyedia Jasa Operasi & Pemeliharaan (O&M) pembangkit yang handal.

To become a reliable Independent Power Producer (IPP) and Operations & Maintenance (O&M) services provider.

Misi
Mission

1. Membangun dan mengoperasikan IPP berbahan bakar gas alam, panas bumi, dan energi terbarukan lainnya, serta infrastruktur gas;
2. Menjadi perusahaan swasta nasional terdepan di bidang penyedia jasa O&M terpadu yang berkualitas di sektor pembangkit listrik; dan
3. Menciptakan portofolio investasi berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

1. Develop and operate IPP in natural gas, geothermal, other renewable and gas infrastructure facilities;
2. Become the leading national company in providing excellent and integrated O&M services for power business; and
3. Deliver sustainable investment portfolio to our stakeholders.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Profesional | Professional

Seluruh pekerja harus berperilaku profesional, yang berarti, antara lain:
All employees must conduct themselves in a professional manner by:

- Kompeten dalam bidangnya.
  Being competent in their area of expertise.
- Memiliki "semangat juara".
  Having a "champion spirit".
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
  Always seeking self-improvement.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.
  Having professional capabilities and knowing their own limits.

Etis | Ethical

Seluruh pekerja harus berperilaku etis, yang berarti, antara lain:
All employees must conduct themselves in an ethical manner by:

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas moral yang tinggi.
  Conducting business fairly with high moral integrity.
- Menerapkan standar etika tertinggi pada setiap waktu.
  Applying the highest ethical standards at all times.
- Memahami dan menaati kebijakan etika dan tata kelola perusahaan.
  Understanding and following the Company's ethics and Good Corporate Governance policies.

Terbuka | Open

Seluruh pekerja harus berupaya untuk berperilaku terbuka atau transparan, yang berarti, antara lain:
All employees must make efforts to promote transparency by:

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi.
  Encouraging informality and openness in communication at all levels.
- Membangun suasana dan rasa saling percaya di antara karyawan dan manajemen di MedcoEnergi Group.
  Building an environment of trust among employees and management.
- Memiliki rasa keterbukaan dalam tata pikir, tata laku, dan tata kerja.
  Being open-minded in thought, behavior, and work.

Inovatif | Innovative

Seluruh pekerja harus menumbuhkan semangat inovasi, antara lain dengan:
All employees must cultivate a spirit of innovation by:

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
  Building a culture of trailblazers.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat.
  Continuously searching for innovative solutions to achieve better, safer, and cost-effective outcomes.
- Memiliki kematangan intelektual dan emosional.
  Having intellectual and emotional maturity.

Kegiatan Usaha

Lines of Business

Perseroan memiliki dua lini bisnis utama, yaitu *Independent Power Producer* (IPP) dan jasa *Operation and Maintenance* (O&M), dengan kegiatan yang tersebar di 20 lokasi di Indonesia. Secara keseluruhan, Perseroan mengelola pembangkitan listrik sebesar lebih dari 3.300 MW pada tahun 2019.

IPP merupakan usaha membangkitkan listrik dengan membangun dan mengelola pembangkit listrik milik swasta dalam rangka menyediakan tenaga listrik. Pada akhir tahun 2019, Perseroan telah membangun dan mengelola pembangkit listrik swasta dengan kapasitas 638 MW.

Jasa O&M merupakan merupakan usaha mengelola pembangkit listrik milik pihak lain, juga dalam rangka menyediakan tenaga listrik. Pada akhir tahun 2019, Perseroan telah mengelola pembangkit listrik milik pihak lain dengan kapasitas 2.150 MW

The Company has two main lines of business, namely Independent Power Producer (IPP) and Operation and Maintenance (O&M) services, with activities spread in 20 locations in Indonesia. In total, the Company manages power generation of more than 3,300 MW in 2019.

IPPs are businesses of generate electricity by building and operating private power plants in the course of supplying electric power. By the end of 2019, the Company has built and operated private power plants with the capacity of 638 MW.

O&M services are businesses of managing other party's power plants, also in the course of supplying electric power. By the end of 2019, the Company has managed other parties' power plants with the capacity of 2,150 MW .

IPP | IPPs	
PT Mitra Energi Batam	
Lokasi Location	Pulau Batam Batam Island
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	54.00% PT Medco Energi Menamas, 10.00% PT Medco Power Indonesia, 30.00% PLN Batam, 6.00% YPK PLN 54.00% PT Medco Energi Menamas, 10.00% PT Medco Power Indonesia, 30.00% PLN Batam, 6.00% YPK PLN
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	84,1 MW dihasilkan dari 2 x 27,75 MW PLTG, 20,6 MW PLTGU serta 8 MW *chiller* 84.1 MW generated with 2 x 27.75 MW SCPP 20.6 MW CCPP and 8 MW Chiller
PT Dalle Energy Batam	
Lokasi Location	Pulau Batam Batam Island
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	79.99% PT Medco Power Indonesia, 20.00% PLN Batam, 0.01% PT Dalle Energy 79.99% PT Medco Power Indonesia, 20.00% PLN Batam, 0.01% PT Dalle Energy
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	84,1 MW dihasilkan dari 55,5 MW PLTG, 20,6 MW PLTGU serta 8 MW *chiller* 84.1 MW generated with 2 x 27.75 MW SCPP 20.6 MW CCPP and 8 MW Chiller
PLTG 20 MW Truck-Mounted Mobile Units	
Lokasi Location	Pulau Batam (berdampingan dengan PLTG Panaran 2) Batam Island (next to PLTG Panaran 2)
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	100.00% PT Medco Power Indonesia 100.00% PT Medco Power Indonesia
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	20 MW dihasilkan dari unit *truck-mounted* 20 MW generated with truck-mounted units

PT Energi Listrik Batam	
Lokasi Location	Pulau Batam Batam Island
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	99.99% PT Universal Batam Energy, 0.01% PT Universal Gas Energy 99.99% PT Universal Batam Energy, 0.01% PT Universal Gas Energy
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	76 MW dihasilkan dari 2 unit PLTG 76 MW generated with 2 SCPP units

PT Energi Prima Elektrika	
Lokasi Location	Patih, Galung, Prabumulih, Sumatera Selatan Patih, Galung, Prabumulih, South Sumatra
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	92.50% PT Medco Power Indonesia, 7.50% PLN Enjiniring 92.50% PT Medco Power Indonesia, 7.50% PLN Enjiniring
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	12,5 MW dihasilkan dari PLTG 12.5 MW generated with gas engine

PT Multidaya Prima Elektrindo	
Lokasi Location	Kali Doni, Palembang, Sumatera Selatan Kali Doni, Palembang, South Sumatra
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	85.00% PT Medco Power Indonesia, 15.00% PLN Enjiniring 85.00% PT Medco Power Indonesia, 15.00% PLN Enjiniring
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	12,5 MW dihasilkan dari PLTG 12.5 MW generated with gas engine

PT Bio Jatropha Indonesia	
Lokasi Location	Cianjur, Jawa Barat Cianjur, West Java
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	99.99% PT Sangsaka Agro Lestari, 0.01% PT Sangsaka Hidro Selebes 99.99% PT Sangsaka Agro Lestari, 0.01% PT Sangsaka Hidro Selebes
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	9 MW dihasilkan dari 3 Turbin Horizontal Francis 9 MW generated with 3 Horizontal Francis Turbines

PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	
Lokasi Location	Cianjur, Jawa Barat Cianjur, West Java
Status Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Ownership	99.99% PT Medco Power Indonesia, 0.01% PT Dalle Panaran 99.99% PT Medco Power Indonesia, 0.01% PT Dalle Panaran
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	9 MW dihasilkan dari 2 Turbin Horizontal Francis 9 MW generated with 2 Horizontal Francis Turbines

JOC Sarulla Operations Ltd	
Lokasi Location	Sarulla, Sumatera Utara Sarulla, North Sumatra
Status Status	Beroperasi/Komitmen Operating/Commitment
Kepemilikan Ownership	19% PT Medco Power Indonesia, 18.2525% INPEX, 25.0000% Itochu, 25.0000% Kyushu Electric Power Co, 12.7500% Ormat, 1% SOL 19% PT Medco Power Indonesia, 18.2525% INPEX, 25.0000% Itochu, 25.0000% Kyushu Electric Power Co, 12.7500% Ormat, 1% SOL
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	330 MW, operasional 330 MW, operational

PT Medco Cahaya Geothermal (PLTP Ijen)	
Lokasi Location	Banyuwangi, Jawa Timur Banyuwangi, East Java
Status Status	Eksplorasi Exploration
Kepemilikan Ownership	51% PT Medco Power Indonesia, 49% PT Ormat Geothermal Power 51% PT Medco Power Indonesia, 49% PT Ormat Geothermal Power
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	2 x 55 MW (target COD di tahun 2023) 2 x 55 MW (COD target in 2023)
PT Medco Ratch Power Riau	
Lokasi Location	Pekanbaru, Riau
Status Status	Konstruksi Construction
Kepemilikan Ownership	51% PT Medco Power Sentra Sumatera, 49.00% Ratchaburi 51% PT Medco Power Sentra Sumatera, 49.00% Ratchaburi
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	275 MW dihasilkan dari PLTGU (target COD di tahun 2021) 275 MW generated with CCPP (COD target in 2021)

O&M | O&M

O&M Tanjung Jati B Power Services	
Lokasi Location	Jepara, Jawa Tengah Jepara, Central Jawa
Status Status	Beroperasi Operating
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	1.320 MW 1,320 MW
PLTP Sarulla	
Lokasi Location	Tapanuli Utara, Sumatera Utara North Tapanuli, North Sumatra
Status Status	Beroperasi Operating
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	330 MW 330 MW
MPP (8 Lokasi)	
Lokasi dan Kapasitas Terpasang Location and Installed Capacity	Duri 75 MW, Paya Pasir 75 MW, Nias Island 25 MW, Lampung 100 MW, Pontianak 100 MW, Bangka-Belitung 50 MW – 25 MW, dan Lombok 50 MW Duri 75 MW, Paya Pasir 75 MW, Nias Island 25 MW, Lampung 100 MW, Pontianak 100 MW, Bangka-Belitung 50 MW – 25 MW, and Lombok 50 MW
Status Status	Beroperasi Operating

PLTMG Luwuk	
Lokasi Location	Luwuk, Sulawesi Tengah Luwuk, Central Sulawesi
Status Status	Konstruksi Construction
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	40 MW 40 MW
PLTGU Riau	
Lokasi Location	Tenayan, Pekanbaru, Riau Tenayan, Pekanbaru, Riau
Status Status	Konstruksi Construction
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	275 MW 275 MW
PLTU Sulut-1	
Lokasi Location	Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara Bolaang Mongondow, North Sulawesi
Status Status	Konstruksi Construction
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	2 x 50 MW 2 x 50 MW
PLTU Timor-1	
Lokasi Location	Kupang, Nusa Tenggara Timur Kupang, East Nusa Tenggara
Status Status	Konstruksi Construction
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	2 x 50 MW 2 x 50 MW

Struktur Organisasi

Organizational Structure

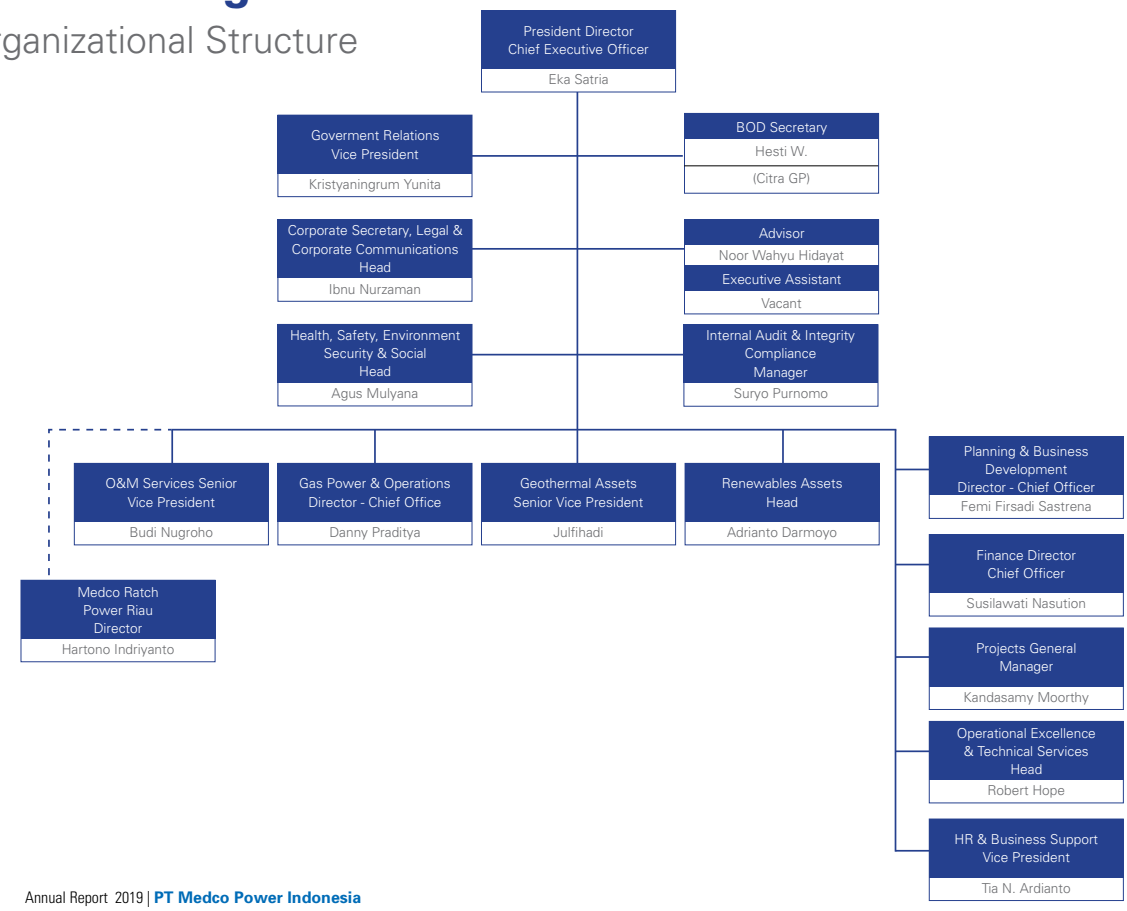

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Commissioners

Amri Siahaan

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, serta Master of Business Administration dari Universitas of Leicester pada tahun 2003. Sebelumnya, ia merupakan *Vice President Government Affairs & Business Support* Premier Oil Indonesia pada tahun 2011-2015, *General Manager Operations/Start-Up Manager* Tangguh LNG, BP Indonesia pada tahun 2008-2011, *Executive Assistance to COO* Atlantic LNG Trinidad & Tobago pada tahun 2007-2008, *Vice President* "Semberah" Asset VICO Indonesia pada tahun 2004-2006, *Vice President Supply Chain Management* VICO Indonesia pada tahun 2001-2004 dan *Audit & Internal Control Manager* BP Indonesia pada tahun 2001. Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1965, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on a Decision of the Shareholders as stated in Act No. 05 of 11 April 2018. Hold a Bachelor of Mechanical Engineering degree from Institut Teknologi Bandung in 1989, and Master of Business Administration from the University of Leicester in 2003. Previously, he was *Vice President Government Affairs & Business Support* Premier Oil Indonesia in 2011-2015, *General Manager Operations/Start-Up Manager* Tangguh LNG, BP Indonesia in 2008-2011, *Executive Assistance to COO* Atlantic LNG Trinidad & Tobago in 2007-2008, *Vice President* "Semberah" Asset VICO Indonesia in 2004-2006, *Vice President Supply Chain Management* VICO Indonesia in 2001-2004 dan *Audit & Internal Control Manager* BP Indonesia in 2001. He has no affiliatiated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Darmoyo Doyoatmojo

Komisaris
Commissioner
Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1975, serta Master of Business Administration pada tahun 1990 dan Master of Science pada tahun 1991 dalam bidang Finance & Business Economy dari Universitas of Southern California, Amerika Serikat. Sebelumnya, ia menjabat dalam berbagai posisi manajemen di kelompok usaha MedcoEnergi dari tahun 1980 hingga 2011, dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama dan CEO PT Medco Energi Internasional Tbk. Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1951, domiciled in Jakarta, appointed as Commissioner of the Company based on a Decision of the Shareholders as stated in Act No. 05 of 11 April 2018. Hold a Bachelor of Electronical Engineering degree from Institut Teknologi Bandung in 1975, and Master of Business Administration in 1990 and Master of Science in 1991 in the field of Finance & Business Economy from the University of Southern California, United States of America. Previously, he held several managerial positions in the MedcoEnergi group of companies from 1980 to 2011, with the last position as President Director and CEO of PT Medco Energi Internasional Tbk. He has no affiliatiated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

M. Teguh Pamuji

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1983, serta Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2002 dari Universitas Indonesia. Sebelumnya, ia menjabat dalam berbagai posisi di Kementerian Energi Sumber Daya Mineral pada tahun 1990-2018, dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jenderal. Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1957, domiciled in Jakarta, appointed as Independent Commissioner of the Company based on a Decision of the Shareholders as stated in Act No. 05 of 11 April 2018. Hold a Bachelor of Law degree from Universitas Indonesia in 1983, and Master of Law in 2002 from Universitas Indonesia. Previously, he held several positions in the the Ministry of Energy and Mineral Resources, with the last position as Secretary General. He has no affiliatiated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Directors

Eka Satria

Direktur Utama
President Director

Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 serta Magister Manajemen - Finance dari Universitas Indonesia pada tahun 2000. Sebelumnya ia merupakan Asset Development Director PT Medco Energi Internasional Tbk (2011-2017), Vice President of Project Capability PT Medco Energi Internasional Tbk (2008-2010), *Project Manager Tangguh* LNG Gas Processing dan proyek-proyek major di BP Indonesia (1989-2000; 2000-2008), serta bekerja di berbagai proyek migas Atlantic Richfield Company/ARCO (1990-2000) sebagai Proyek dan *Engineering Professional* pada pengembangan lepas proyek infrastruktur lepas pantai dan darat E&P Indonesia. Mengikuti BP Executive Program – *Major Project Leaders* dari Massachussets Institute of Technology (MIT) USA pada tahun 2004. Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

An Indonesian citizen, born in 1967, domiciled in Jakarta, appointed as President Director of the Company based on a Decision of the Shareholders as stated Act No. 5 of 11 April 2018. Hold a Bachelor of Civil Engineering degree from Institut Teknologi Bandung in 1990 and Master of Management in Finance from Universitas Indonesia in 2000. Previously, he was Asset Development Director of PT Medco Energi Internasional Tbk (2011-2017), Vice President of Project Capability of PT Medco Energi Internasional Tbk (2008-2010), Project Manager of Tangguh LNG Gas Processing and major projects at BP Indonesia (1989-2000; 2000-2008), and work for oil & gas projects of the Atlantic Richfield Company/ARCO (1990-2000) as a Project and Engineering Professional in the development of offshore and onshore infrastructure development projects for E&P Indonesia. Participated in the BP Executive Program – Major Project Leaders of the Massachussetts Institute of Technology (MIT) USA in 2004. He has no affiliatiated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Directors

Danny Praditya

Direktur Gas Power dan Operasi
Gas Power and Operations Director
Periode 2019 - 2024
Term of Office 2019 - 2024

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 14 tanggal 19 Desember 2019. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 serta *Master of Engineering in Industrial Engineering (Wirtschaftsingineurwesen)* dari Karslruhe University of Applied Sciences pada tahun 2004. Sebelumnya ia merupakan *Director of Commerce* Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019) dan *President Commissioner* PT Gagas Energi Indonesia (2017-2018). Di samping menjabat sebagai Direktur Perseroan, ia menjabat sebagai *President Director* PT Citra Nusantara Gemilang (2018-sekarang), *Business Development Manager* PT Bayu Buana Gemilang (2018-sekarang), *Commissioner* PT Nusantara Regas (2018-sekarang) dan *President Commissioner* PT PGNLNG (2016-sekarang). Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1978, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on a Decision of the Shareholders as stated Act No. 14 of 19 Decemer 2019. Hold a Bachelor of Metallurgy degree from Universitas Indonesia in 2001 and Master of Engineering in Industrial Engineering (Wirtschaftsingineurwesen) from the Karlsruhe University of Applied Science in 2004. Previously, he was Director of Commerce of Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2019) and President Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia (2017-2018). In addition of being Director of the Company, he is also *President Director* of PT Citra Nusantara Gemilang (2018-now), *Business Development Manager* of PT Bayu Buana Gemilang (2018-now), *Commissioner* of PT Nusantara Regas (2018-now) and *President Commissioner* of PT PGNLNG (2016-now). He has no affiliatiated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Femi Firsadi Sastrena

Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha
Business Development Director
Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995, Graduate Diploma dari Universitas California Berkeley, Ext. pada tahun 1998, serta gelar *Master of Business Administration* dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Sebelumnya ia merupakan *Head of Corporate Portfolio Management* PT Medco Energi Internasional Tbk (2015-2017), *Head of Commercial* PT Medco E&P Indonesia (2012-2015), *Vice President – Strategic Planning* Medco US, LLC, Amerika Serikat (2010-2012), *Managing Consultant* Wood Mackenzie Asia Pacific, Singapore (2005-2010), *Associate Director for Financial Advisory Services* PriceWaterhouseCoopers, Jakarta dan Singapore (2000-2005), serta *Senior Analyst of Corporate Planning and Investment* PT Astra International Tbk (1995-2000). Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1972, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on a Decision of the Shareholders as stated in Act No. 05 of 11 April 2018. Hold a Bachelor of Economics degree from Universitas Trisakti in 1995, a Graduate Diploma from the University of Berkeley, Ext. in 1998, and a Master of Business Administration degree from the Lincoln University, United States of America in 1999. Previously, he was Head of Corporate Portfolio Management of PT Medco Energi Internasional Tbk (2015-2017), Head of Commercial of PT Medco E&P Indonesia (2012-2015), Vice President – Strategic Planning of Medco US, LLC, USA (2010-2012), Managing Consultant of Wood Mackenzie Asia Pacific, Singapore (2005-2010), Associate Director for Financial Advisory Services of PriceWaterhouseCoopers, Jakarta and Singapore (2000-2005), and Senior Analyst of Corporate Planning and Investment of PT Astra International Tbk (1995-2000). He has no affiliatiated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Susilawati

Direktur Keuangan
Finance Director

Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2000, serta Magister Manajemen-Finance dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002. Sebelumnya, ia merupakan Head of Corporate Finance PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2017) dan bekerja di PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai AVP Corporate Relationship (2006-2013). Ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1977, domiciled in Jakarta, appointed as Director of the Company based on a Decision of the Shareholders as stated in Act No. 05 of 11 April 2018. Hold a Bachelor of Economics degree from Universitas Sumatera Utara in 2000, and Master of Management-Finance from Universitas Gadjah Mada in 2002. Previously, she was Head of Corporate Finance of PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2017) and worked at PT Bank Negara Indonesia Tbk with the final position as AVP Corporate Relationship (2006-2013). She has no affiliatiated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

M Teguh Pamuji

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee
Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Diangkat sejak 2018 – berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018. Profil lengkap M Teguh Pamuji dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed in 2018 – coinciding with the end of his tenure as member of the Board of Commissioners. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018. The comprehensive profile of M Teguh Pamuji is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Ferry Sanjaya

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee
Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2018. Saat ini merupakan Direktur Utama dari PT Indonesia Hijau Dwidaya sejak tahun 2016 dan Direktur Keuangan PT Indonesia Hijau Papan sejak tahun 2016. Sebelumnya, beliau bergabung dengan grup Medco dengan posisi terakhir sebagai *Manager of Consolidation Report* pada tahun 1992-2016.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Jayakarta pada tahun 1994.

Indonesian citizen, born in 1971, appointed as Member of the Audit Committee in 2018. Currently he is President Director of PT Indonesia Hijau Dwidaya serving since 2016 and Finance Director of PT Indonesia Hijau Papan serving since 2016. Previously, he joined the Medco Group with his final position as Manager of Consolidation Report in 1992-2016.

Hold a Bachelor of Accounting degree from STIE Jayakarta in 1994.

Hendry

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee
Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2018. Saat ini merupakan Managing Partner dari Kantor Akuntan Publik Hendry & Kasman sejak tahun 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di SIS Group of Schools pada bulan Mei-Oktober 2016, Audit Senior Manager di Pricewaterhouse Coopers Jakarta pada tahun 2014-2016, *Audit Senior Manager* di Ernst & Young Jakarta pada tahun 2010-2014, *Corporate Advisory Manager* di Nexia TS Public Accounting Corporation pada tahun 2007-2008 dan 2009-2010, *Financial Controller* di PT Jimbaran Borneo pada tahun 2008-2009, *Senior Auditor* di Deloitte & Touche Singapore pada tahun 2006-2007, Senior Audit di KC Chan & Co Singapore pada tahun 2004-2005, *Senior Audit* di Ernst & Young Jakarta pada tahun 2004, *Auditor* di Arthur Andersen Jakarta Office pada tahun 2001-2002.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari UNIKA Atmajaya pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in 1978, appointed as Member of the Audit Committee in 2018. Currently serves as Managing Partner at the Public Accounting Firm of Hendry & Kasman, serving since 2017. Previously, he was appointed as Chief Financial Officer of SIS Group of Schools from May until October 2016, Audit Senior Manager at Pricewaterhouse Coopers Jakarta in 2014-2016, Audit Senior Manager at Ernst & Young Jakarta in 2010-2014, Corporate Advisory Manager at Nexia TS Public Accounting Corporation in 2007-2008 and 2009-2010, Financial Controller at PT Jimbaran Borneo in 2008-2009, Senior Auditor at Deloitte & Touche Singapore in 2006-2007, Senior Audit at KC Chan & Co Singapore in 2004-2005, Senior Audit at Ernst & Young Jakarta in 2004, and Auditor at Arthur Andersen Jakarta Office in 2001-2002.

Hold a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University in 2001.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

M Teguh Pamuji

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dengan masa jabatan bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated 2 April 2018 with the term of office to be concurrent with his term of office as member of the Board of Commissioners. A complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners Profiles section in this Annual Report.

Amri Siahaan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dengan masa jabatan bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated 2 April 2018 with the term of office to be concurrent with his term of office as member of the Board of Commissioners. A complete profile of this Member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners Profiles section in this Annual Report.

Darmoyo Doyoatmojo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dengan masa jabatan bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated 2 April 2018 with the term of office to be concurrent with his term of office as member of the Board of Commissioners. A complete profile of this member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners Profiles section in this Annual Report.

Profil Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Unit Profile

Ibnu Nurzaman

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Periode 2018 - 2023
Term of Office 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Medco Power Indonesia No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Pergantian Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Medco Power Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Legal* sejak Agustus 2012. Sebelumnya pernah bergabung pada beberapa entitas anak Grup Astra Heavy Industries pada tahun 2003-2010, serta menjabat Head of Legal di PT Bukit Makmur pada tahun 2010-2012.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1996 dan Master Hukum dari University of Melbourne pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in 1971, and appointed as Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Medco Power Indonesia No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 dated 15 October 2018 on Succession of Corporate Secretary of PT Medco Power Indonesia. Joined the Company as Head of Legal in August 2012. Previously he had worked at various subsidiaries of the Astra Heavy Industries Group in 2003-2010, and served as Head of Legal at PT Bukit Makmur in 2010-2012.

Hold a Bachelor of Law degree from Padjadjaran University in 1996 and Master of Law from University of Melbourne in 2001.

Suryo Purnomo

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas
Internal Audit and Integrity Compliance
Periode 2020 - 2025
Term of Office 2020 - 2025

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, dan menjabat sebagai Internal Audit dan Kepatuhan Integritas berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Medco Power Indonesia No. 01/SK-MPI/BOD/I/2020 tanggal 10 Januari 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai auditor di Badan Pemeriksa Keuangan, serta menjadi Manager General Audit di PT Medco Energi Internasional Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in 1967, and appointed as the Internal Audit and Integrity Compliance Head pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Medco Power Indonesia No. 01/SK-MPI/BOD/I/2020 dated 10 January 2020. Previously, he had worked as auditor of Badan Pemeriksa Keuangan, and as General Audit Manager at PT Medco Energi Internasional Tbk.

Hold a Bachelor of Economics degree from Universitas Gadjah mada in 1991.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan senantiasa berupaya mempekerjakan dan mengembangkan pekerja yang unggul, kompeten, dan berkualitas, dengan memperhatikan hak asasi dan kesetaraan, serta membentuk suasana kerja yang profesional dan nyaman. Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, termasuk rekrutmen, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, dan gender.

Pada tahun 2019, Perseroan mengelola 800 pekerja. Jumlah tersebut berkurang dibandingkan dengan jumlah pekerja di tahun 2018 sebanyak 821 orang. Komposisi pekerja berdasarkan jenis kelamin, jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian, aktivitas usaha, dan lokasi, diuraikan sebagai berikut:

The Company continuously strives to employ and develop achieving, competent, and quality workers, while upholding human rights and equality, and maintaining a professional and nurturing working environment. The Company implements a human resource management, including recruitment that does not discriminate on the base of ethnicity, religion, race, class, and gender.

In 2019, the Company employed a total of 800 workers. This number is lower than 2018 at 821 workers. The workers profile based on gender, position, level of education, age group, employment status, business activity, and location, is detailed as follows:

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Workers Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Perseroan | The Company				
Laki-laki | Male	52	60.47	56	68.29
Perempuan | Female	34	39.53	26	31.71
Sub Total	**86**	**100**	**82**	**100.00**
Entitas Anak | Subsidiaries				
Laki-laki | Male	667	93.42	693	93.78
Perempuan | Female	47	6.58	46	6.22
Sub Total	**714**	**100**	**739**	**100.00**
Total	**800**		**821**	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jabatan
Workers Composition by Position

Jabatan Position	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Perseroan | The Company				
Direktur | Director	4	4.65	4	4.88
Eksekutif Senior | Senior Executive	13	15.12	7	8.54
Manajer | Manager	19	22.09	18	21.95
Pelaksana | Staff	50	58.14	53	64.63
Sub Total	**86**	**100.00**	**82**	**100.00**
Entitas Anak | Subsidiaries				
Direktur | Director	5	0.70	6	0.81
Eksekutif Senior | Senior Executive	5	0.70	5	0.68
Manajer | Manager	34	4.76	30	4.06
Pelaksana | Staff	670	93.84	698	94.45
Sub Total	**714**	**100.00**	**739**	**100.00**
Total	**800**		**821**	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan
Workers Composition by Level of Education

Pendidikan Level of Education	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Perseroan | The Company				
Sarjana (S1/S2/S3) | Bachelor's and Above	82	95.35	70	85.37
Dilpoma III (D3)	4	4.65	5	6.10
SLTA dan sederajat | High School or Equivalent				8.54
Sub Total	**86**	**100.00**	**82**	**100.00**
Entitas Anak | Subsidiaries				
Sarjana (S1/S2/S3) | Bachelor's and Above	267	37.40	260	35.18
Diploma III (D3)	145	20.30	129	17.46
SLTA dan sederajat | High School or Equivalent	302	42.30	350	47.36
Sub Total	**714**	**100.00**	**739**	**100.00**
Total	**800**		**821**	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia
Workers Composition by Age

Usia Age	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Perseroan | The Company				
>50 tahun | years old	8	9.3	4	4.88
40-49 tahun | years old	28	32.56	20	24.39
30-39 tahun | years old	34	39.54	37	45.12
≤ 30 tahun | years old	16	18.60	21	25.61
Sub Total	**86**	**100.00**	**82**	**100.00**
Entitas Anak | Subsidiaries				
>50 tahun | years old	52	7.28	36	4.87
40-49 tahun | years old	189	26.47	154	20.84
30-39 tahun | years old	262	36.70	272	36.81
≤ 30 tahun | years old	211	29.55	277	37.48
Sub Total	**714**	**100**	**739**	**100.00**
Total	**800**		**821**	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian
Workers Composition by Employment Status

Status Pegawai Employee Status	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Perseroan | The Company				
Tetap | Permanent	75	87.21	75	91.46
Kontrak | Contract	11	12.79	7	8.54
Sub Total	**86**	**100**	**82**	**100.00**
Entitas Anak | Subsidiaries				
Tetap | Permanent	544	76.19	449	60.76
Kontrak | Contract	170	23.81	290	39.24
Sub Total	**714**	**100**	**739**	**100.00**
Total	**800**		**821**	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Aktivitas Usaha
Workers Composition by Business Activity

Aktivitas Activity	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Perseroan | The Company				
Pembangkit Listrik Swasta | IPP	84	97.67	71	86.59
Penyediaan Jasa O&M | O&M Services	2	2.33	11	13.41
Sub Total	**86**	**100.00**	**82**	**100.00**
Entitas Anak | Subsidiaries				
Pembangkit Listrik Swasta | IPP	267	37.39	261	35.32
Penyediaan Jasa O&M | O&M Services	447	62.61	478	64.68
Sub Total	**714**	**100**	**739**	**100**
Total	**800**		**821**	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Lokasi
Workers Composition by Location

Lokasi Location	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Perseroan | The Company				
Jawa | Java	86	100.00	71	86.59
Luar Jawa | Outside Java			11	13.41
Sub Total	**86**	**100**	**82**	**100.00**
Entitas Anak | Subsidiaries				
Jawa | Java	337	47.20	329	44.52
Luar Jawa | Outside Java	377	52.80	410	55.48
Sub Total	**714**	**100.00**	**739**	**100.00**
Total	**800**		**821**	

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan sejumlah kegiatan operasi yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan kerja setiap pekerja nya. Perlindungan lingkungan juga merupakan prioritas kerja Perseroan yang harus selalu dijaga bersama.

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh aktivitas kegiatan operasi Perseroan dengan membentuk 3T Golden Rules, yaitu membentuk pola pikir semua pekerja untuk mengetahui pekerjaan yang dilakukan, mengetahui bahaya pada pekerjaan, dan mengetahui cara mengendalikan risikonya.

The business of the Company involves a number of operational activities that have a high level of work accident risk. Therefore, the Company is scrutinizing the occupational health and safety aspects of its workers. The protection of the environment is also a priority of the Company that must be guarded together.

The implementation occupational health and safety throughout the operational activities of the Company is guided by the 3-T Golden Rules, namely shaping a mindset of all workers to understand their jobs, to understand the hazards of their work, and to understand how to control the risks.

Pengembangan Kompetensi dan Karir Pekerja

Workers Competence and Career Development

Perseroan sangat mendukung program pelatihan dan/atau pendidikan, baik secara mandiri (internal) maupun melalui pihak eksternal. Pengembangan kompetensi pekerja ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing pekerja.

Untuk tahun 2019, pengembangan kompetensi ini telah menggunakan biaya sebesar Rp4.256.583.483,- dengan uraian sebagai berikut.

The Company is supportive either of training and/or education programs, conducted internally or through an external party. The workers competence development is aimed to enhance the knowledge and abilities of each workers.

In 2019, the competence development has used a budget of Rp4,256,583,483,- with the following details.

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
Kompetensi Tenaga Tehnik | Technical Staff Competence	570
Uji Kompetensi K3 | OHS Competence Examination	40
Uji Kompetensi Ketenagalistrikan | Electricity Competence Examination	15
Pelatihan OH – IH | OH IH Training	171
Pelatihan Keterampilan Non Teknis | Soft Skill Training	225
Pelatihan HSE | HSE Training	166
Pelatihan Sertifikasi | Certification Training	47
Sertifikasi Wajib | Mandatory Certification	81
Total	1.315

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Argo Wahyu Jati Kusumo, SH, MKn, struktur Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 18 of 22 March 2018 drawn before Argo Wahyu Jati Kusumo, SH, MKn, Notary, the Company's Shareholding is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham** Rp1,000,- Par Value per Share		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Units)	**Jumlah Nominal** Total Par Value (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar **Authorized Capital**	**2,000,000,000**	**2,000,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
PT Medco Energi Internasional Tbk	539,000,000	539,000,000,000	49.00
PT Medco Power Internasional	561,000,000	561,000,000,000	51.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Subscribed and Fully Paid Capital**	**1,100,000,000**	**1,100,000,000,000**	**100.00**
Saham dalam Portepel **Shares in Portfolio**	**900,000,000**	**900,000,000,000**	

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2019, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Medco Power Internasional (51%) dan PT Medco Energi Internasional Tbk (49%).

Majority and Controlling Shareholders

Based on the composition of shareholders' ownership as per 31 December 2019, the Company's Majority and Controlling Shareholder are PT Medco Power Internasional (51%) and PT Medco Energi Internasional Tbk (49%).

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang sedang menjabat yang memiliki saham Perseroan.

Composition of Ownership of Shares by BOC and BOD

No currently presiding member of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company own the Company's shares.

Pencatatan Saham

Sharelisting

Hingga akhir 2019, Perseroan belum melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau di bursa mana pun.

Up to the end of 2019, the Company had not conducted the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or on any other bourses.

Pencatatan Obligasi

Listing of Securities

Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh nilai pokok obligasi yang telah dikeluarkan sebesar Rp600.000.000.000,- yang terdiri dari 3 seri sebagai berikut:

1. Seri A sebesar Rp279.000.000.000,- dengan jangka waktu 3 tahun;
2. Seri B sebesar Rp63.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 tahun; dan
3. Seri C sebesar Rp258.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun.

Tingkat bunga obligasi seri A sebesar 9,75% per tahun, seri B sebesar 10,25% per tahun dan seri C sebesar 10,75% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Juli 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi masing-masing adalah 4 Juli 2021 untuk obligasi seri A, 4 Juli 2023 untuk obligasi seri B dan 4 Juli 2025 untuk obligasi seri C. Pelunasan obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 ini memperoleh peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Medco Power Indonesia Bond I Year 2018

On 4 July 2018, the Company issued Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 on the Indonesia Stock Exchange. The entire principal of the bond issued amounted to Rp600,000,000,000,- consisting of three tranches, as follows:

1. Tranche A amounting to Rp279,000,000,000,- with a term of 3 years;
2. Tranche B amounting to Rp63,000,000,000,- with a term of 5 years; and
3. Tranche C amounting to Rp258,000,000,000,- with a term of 7 years.

The coupon for the Tranche A Bond is 9.75% p.a.,10.25% p.a. for Tranche B and 10.75% for Tranche C. Interest on the bond is paid on a quarterly basis starting on the date of the issuance, in accordance with the date of interest payment of each tranche. The first payment of interest was to be done on 4 July 2018, while the final payment of interest is to be made on 4 July 2021 for the Tranche A Bond, 4 July 2023 for the Tranche B Bond and 4 July 2025 for the Tranche C Bond. The full repayment of the bond (bullet payment) will be done on the date of maturity.

Medco Power Indonesia Bond I Year 2018 obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia. Jumlah dana modal investasi sebesar Rp600.000.000.000,- yang terdiri dari 3 seri sebagai berikut:

1. Seri A dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp153.000.000.000,- jangka waktu 3 tahun;
2. Seri B dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp404.000.000.000,- jangka waktu 5 tahun; dan
3. Seri C dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp43.000.000.000,- jangka waktu 7 tahun.

Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018

On 4 July 2018, the Company issued Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 on the Indonesia Stock Exchange. The entire principal of the bond issued amounted to Rp600,000,000,000,- consisting of three tranches, as follows:

1. Tranche A with investment capital amounting to Rp153,000,000,000,- with a term of 3 years;
2. Tranche B with investment capital amounting to Rp404,000,000,000,- with a term of 5 years; and
3. Tranche C with investment capital amounting to Rp43,000,000,000,- with a term of 7 years.

Imbal hasil wakalah seri A sebesar 9,75% per tahun, seri B sebesar 10,25% per tahun dan seri C sebesar 10,75% per tahun. Imbal hasil wakalah dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing imbal hasil wakalah. Pembayaran imbal hasil wakalah pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2018, sedangkan pembayaran imbal hasil wakalah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali dana modal investasi masing-masing adalah 4 Juli 2021 untuk sukuk wakalah seri A, 4 Juli 2023 untuk sukuk wakalah seri B dan 4 Juli 2025 untuk sukuk wakalah seri C.

Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 ini memperoleh peringkat idA(sy) (Single A Syariah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The return for the Tranche A Sukuk Wakalah is 9.75% p.a., 10.25% p.a. for Tranche B and 10.75% for Tranche C. Return on the Sukuk Wakalah is paid on a quarterly basis starting on the date of the issuance, in accordance with the date of payment of return of each tranche. The first payment of return was to be done on 4 October 2018, while the final payment of return and investment principal is to be made on 4 July 2021 for the Tranche A Sukuk Wakalah, 4 July 2023 for the Tranche B Sukuk Wakalah and 4 July 2025 for the Tranche C Sukuk Wakalah.

Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond I Year 2018 obtained idA(sy) (Single A Sharia) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019

Pada tanggal 20 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia. Jumlah dana modal investasi sebesar Rp850.000.000.000,- yang terdiri dari 3 seri sebagai berikut:

1. Seri A dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp832.700.000.000,- jangka waktu 3 tahun;
2. Seri B dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp7.000.000.000,- jangka waktu 5 tahun; dan
3. Seri C dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp10.300.000.000,- jangka waktu 7 tahun.

Imbal hasil wakalah seri A sebesar 10,00% per tahun, seri B sebesar 10,55% per tahun dan seri C sebesar 11,10% per tahun. Imbal hasil wakalah dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing imbal hasil wakalah. Pembayaran imbal hasil wakalah pertama akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2019, sedangkan pembayaran imbal hasil wakalah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali dana modal investasi masing-masing adalah 23 Mei 2022 untuk sukuk wakalah seri A, 23 Mei 2024 untuk sukuk wakalah seri B dan 23 Mei 2026 untuk sukuk wakalah seri C.

Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II Tahun 2019 ini memperoleh peringkat idA(sy) (Single A Syariah) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019

On 20 May 2019, the Company issued the Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah II Year 2019 on the Indonesia Stock Exchange. The entire principal of the bond issued amounted at Rp 850,000,000,000,- consisting of three tranches as follows:

1. Tranche A with investment capital amounting to 832,700,000,000,- with a term of 3 years;
2. Tranche B with investment capital amounting to Rp 7,000,000,000, with a term of 5 years; and
3. Tranche C with investment capital amounting to Rp 10,300,000,000, with a term of 7 years.

The return of Tranche A Sukuk Wakalah is 10.00% p.a.,10.55% p.a. for Tranche B and 11.10% p.a for Tranche C. Return on the Sukuk Wakalah is paid on a quarterly basis starting on the date of the issuance, in accordance with the date of payment of return of each tranche. The first payment of return was to be done on 23 August 2019, while the final payment of return and investment principal is to be made on 23 May 2022 for the Tranche A Sukuk Wakalah, 23 May 2024 for the Tranche B Sukuk Wakalah and 23 May 2026 for the Tranche C Sukuk Wakalah.

Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 obtained idA(sy) (Single A Sharia) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Profil Kelompok Usaha

Profile of the Group of Companies

Perusahaan memiliki 34 entitas anak langsung dan 6 entitas anak tidak langsung, namun Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

The Company has 34 direct subsidiaries and 6 indirect subsidiaries, It does not have any associates or joint venture companies. Information on the subsidiaries in given below:

Entitas Anak Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Busines	**Status Operasional** Operational Status	**Domisili** Domicile	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownersh	**Jumlah Aset (Ribuan Rp)** Total Assets (Thousand Rp)
PT Mitra Energi Batam (MEB)	Operasi pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with the Power Purchase Agreement (PPA)	29 October 2004	Indonesia	63.99	690,848,735
PT Medco Energi Menamas (MEM)	Entitas Induk dari MEB Holding company of MEB	29 October 2004	Indonesia	99.99	164,396,147
PT Dalle Energy Batam (DEB)	Operasi pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with the Power Purchase Agreement (PPA)	24 January 2006	Indonesia	79.99	768,831,418
PT TJB Power Services (TJBPS) (melalui PT Medco General Power Services | via PT Medco General Power Services)	Operasi pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik Operation of power plant for 24 years in accordance with the Operation and MaintenanceAgreement	1 Oktober 2006	Indonesia	80.02	287,409,784
PT Medco General Power Services (MGPS)	Entitas Induk dari TJBPS Holding company of TJBPS	28 July 2008	Indonesia	99.90	138,265,717
PT Dalle Panaran (DP)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	99.01	10,464,191
PT Indo Medco Power (IMP)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	99.98	1,997,147
PT Medco Power Sumatera (MPSu)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	99.60	48,898
PT Medco Geothermal Indonesia (MGI)	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal Special purpose company for geothermal project	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	100.00	220,281,452
PT Medco Cahaya Geothermal (MCG)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	51.00	170,318,813
PT Muara Enim Multi Power (MEMP)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	80.00	1,289,858
PT Medco Geothermal Sarulla (MGS)	Jasa pengeboran Drilling services	22 April 2008	Indonesia	99.99	135,152,701
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal Special purpose company for geothermal project	18 March 2017	Indonesia	51.00	9,003,704,727

Entitas Anak Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Busines	**Status Operasional** Operational Status	**Domisili** Domicile	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownersh	**Jumlah Aset (Ribuan Rp)** Total Assets (Thousand Rp)
PT Universal Batam Energy (UBE)	Entitas Induk dari ELB Holding company of ELB	6 January 2016	Indonesia	70.00	20,755,612
PT Energy Listrik Batam (ELB) (melalui PT Universal Batam Energy | via PT Universal Batam Energy)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	6 January 2016	Indonesia	69.99	906,360,663
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)	Operasi pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with the Power Purchase Agreement (PPA)	8 May 2008	Indonesia	85.00	174,784,484
PT Energi Prima Elektrika (EPE)	Operasi pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with the Power Purchase Agreement (PPA)	1 July 2006	Indonesia	92.50	128,861,591
PT Sangsaka Agro Lestari (SAL)	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	70.00	7,053,370
PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL) (melalui PT Sangsaka Agro Lestari | via PT Sangsaka Agro Lestari)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	56.00	1,000,000
PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) (melalui PT Sangsaka Agro Lestari | via PT Sangsaka Agro Lestari)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	13 September 2017	Indonesia	69.93	270,037,372
PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) (melalui PT Sangsaka Agro Lestari | via PT Sangsaka Agro Lestari)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	69.93	1,000,000
PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK) (melalui PT Sangsaka Agro Lestari | via PT Sangsaka Agro Lestari)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	67.20	14,747,197
PT Sangsaka Hidro Cisereuh (SHC) (melalui PT Bio Jatropha Indonesia | via PT Bio Jatropha Indonesia)	Operasi pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	69.93	1,000,000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima (SHPL) (melalui PT Sangsaka Hidro Kasmar | via PT Sangsaka Hidro Kasmar)	Operasi pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	67.20	1,000,000
PT Sangsaka Hidro Baliase (SHB) (melalui PT Sangsaka Hidro Kasmar | via PT Sangsaka Hidro Kasmar)	Operasi pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	67.20	1,580,440
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan (PPP)	Operasi pembangkit listrik Operation of power plant	23 May 2018	Indonesia	100.00	309,083,384
PT Medco Hidro Indonesia (MHI)	Entitas Induk dari SHBar dan NES Holding company of SHBar and NES	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	100.00	58,354,422

Entitas Anak Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Busines	**Status Operasional** Operational Status	**Domisili** Domicile	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownersh	**Jumlah Aset (Ribuan Rp)** Total Assets (Thousand Rp)
PT Sangsaka Hidro Barat (SHBar)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	100.00	62,013,720
PT Nawakara Energi Sumpur (NES) (melalui PT Medco Hidro Indonesia)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	80.00	16,511,264
PT Medco Geothermal Nusantara (MGN)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	100.00	2,603,500
PT Medco Power Sentral Sumatra (MPSS)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	100.00	524,007,161
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR) (melalui PT Medco Power Sentral Sumatra | via PT Medco Power Sentral Sumatra)	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	51.00	3,135,811,186
PT Medcopower Services Indonesia	Operasi atas pembangkit listrik Operation of power plant	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	100.00	10,000,000
PT Medcopower Energi Baru	Entitas bertujuan khusus untuk proyek energi baru Special purpose company for new energy project	Belum memulai kegiatan komersial Has not yet started commercial operations	Indonesia	100.00	500,000

Struktur Kelompok Usaha

Structure of the Group of Companies

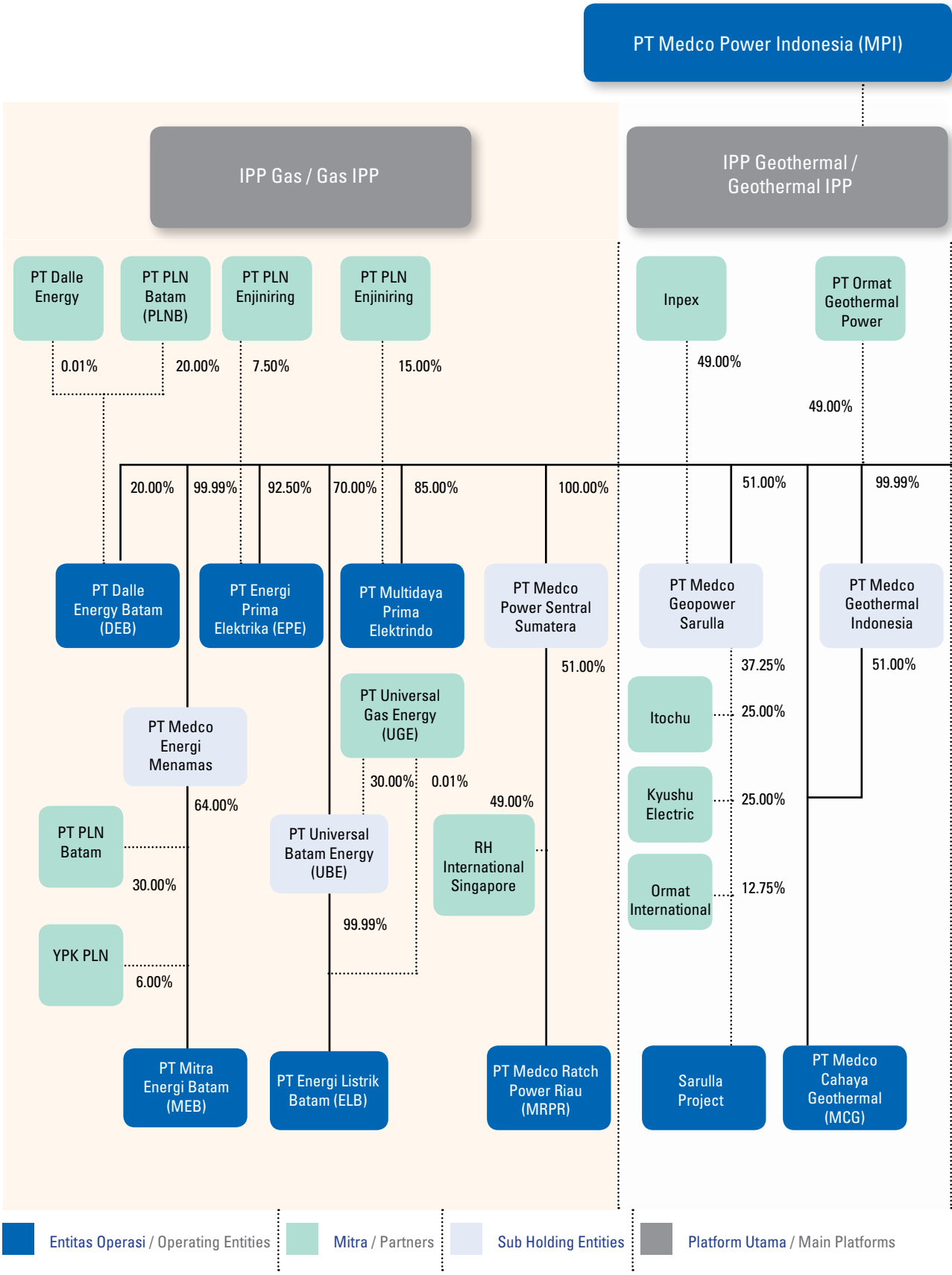

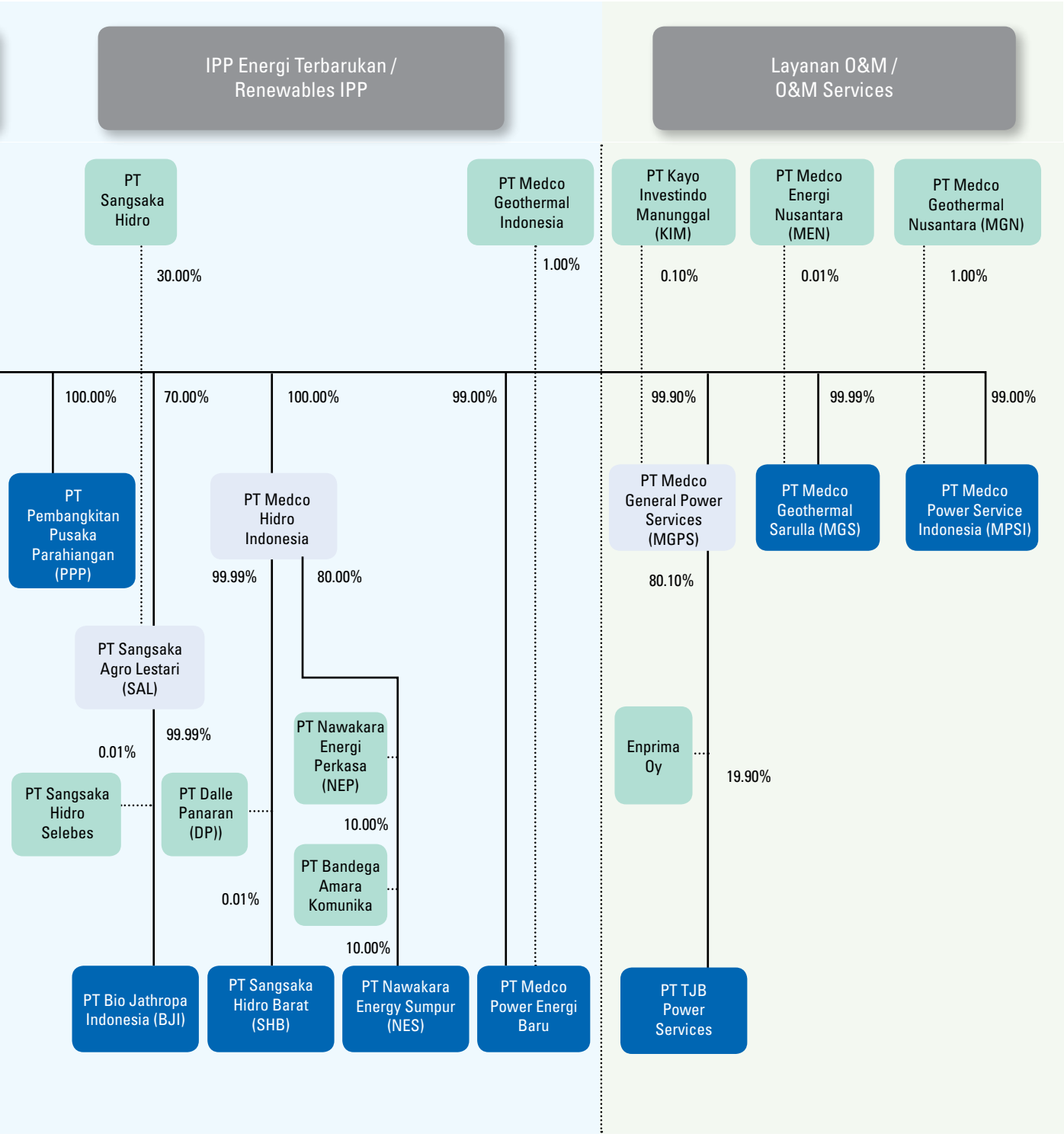
IPP Energi Terbarukan / Renewables IPP
Layanan O&M / O&M Services
PT Sangsaka Hidro
PT Medco Geothermal Indonesia
PT Kayo Investindo Manunggal (KIM)
PT Medco Energi Nusantara (MEN)
PT Medco Geothermal Nusantara (MGN)
30.00%
1.00%
0.10%
0.01%
1.00%
100.00%
70.00%
100.00%
99.00%
99.90%
99.99%
99.00%
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan (PPP)
PT Medco Hidro Indonesia
PT Medco General Power Services (MGPS)
PT Medco Geothermal Sarulla (MGS)
PT Medco Power Service Indonesia (MPSI)
99.99%
80.00%
80.10%
PT Sangsaka Agro Lestari (SAL)
99.99%
0.01%
PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)
Enprima Oy
19.90%
PT Sangsaka Hidro Selebes
PT Dalle Panaran (DP))
10.00%
PT Bandega Amara Komunika
0.01%
10.00%
PT Bio Jathropa Indonesia (BJI)
PT Sangsaka Hidro Barat (SHB)
PT Nawakara Energy Sumpur (NES)
PT Medco Power Energi Baru
PT TJB Power Services

Peristiwa Penting 2019

2019 Events Highlights

Maret 2019 | March 2019

Penandatanganan perjanjian pinjaman untuk PLTGU Riau berkapasitas 275 MW di Tenayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia.

Signing of loan agreement for Riau CCPP with a capacity of 275 MW in Tenayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia.

Mei 2019 | May 2019

Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk Wakalah II) Medco Power Indonesia Tahun 2019.

Issuance of Sharia Bond (Sukuk Wakalah II) Medco Power Indonesia Year 2019.

Juli 2019 | July 2019

Penandatanganan perjanjian penjualan 49% saham milik PT Medco Power Indonesia di PT Medco Cahaya Geothermal.

Signing of sales agreement of 49% of PT Medco Cahaya Geothermal shares by PT Medco Power Indonesia.

Agustus 2019 | August 2019

Penandatanganan kontrak O&M PLTU Sulut-1 dan PLTU Timor-1 masing-masing berkapasitas 100 MW.

Signing of O&M contract of Coal-Fired Power Plants Sulut-1 and PLTU Timor-1 each with a capacity of 100 MW.

Oktober 2019 | October 2019

Penyelesaian pendanaan (*financial close*) untuk PLTGU Riau berkapasitas 275 MW.

Financial close for RIau CCPP with a capacity of 275 MW.

November 2019 | November 2019

Menjadi *first-rank bidder* dalam tender Solar PV Bali Barat 25 MWp dan Bali Timur 25 MWp.

Becoming *the first-rank bidder* of the West Bali 25 MWp Solar PV and the East Bali 25 MWp Solar tender.

Desember 2019 | December 2019

- Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan mengangkat Danny Praditya sebagai Direktur Gas Power dan Operasi yang baru.
- Dimulainya kegiatan eksplorasi PLTP Ijen kapasitas 110 MW di Jawa Timur.
- Perseroan meraih penghargaan emas untuk "Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)"
- In accordance to Decision of Extraordinary General Shareholder Meeting appoint Danny Praditya as the new Director of Gas Power and Operations.
- Commencement of exploration activities for Ijen Geothermal Power Plant with a capacity of 110 MW.
- The Company received "GOLD – Environmental Management Company Performance Rating"

Alamat Perseroan dan Entitas Anak

Address of the Company and Subsidiaries

Alamat Perusahaan
Address of the Company

PT Medco Power Indonesia
Gedung The Energy Lt. 31, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301
E : corsec.mpi@medcoenergi.com
W: www.medcopower.co.id

Alamat Entitas Anak
Addresses of Subsidiaries

PT Mitra Energi Batam
Jl. Lintas Gas Negara-Trans Barelang KM 3,5
Panaran Kel. Tembesi, Kec. Batu Aji
Batam, 29438
T: (0778) 353 331/358 3332
F: (0778) 358 3333

PT Dalle Energy Batam
Jl. Lintas Gas Negara-Trans Barelang KM 3,5
Panaran Kel. Tembesi, Kec. Batu Aji
Batam, 29438
T: (0778) 353331/3583332
F: (0778) 3583333

PT Medco Geothermal Indonesia
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Geothermal Sarulla
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Geopower Sarulla
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Energy Listrik Batam
Jl. Brigjen Katamso KM. 7
Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji
Batam, 29432
T: (0778) 600 0061/600 0062

PT TJB Power Services
Desa Tubanan
Kec. Kembang, Kab. Jepara
Jawa Tengah, 59453
T: (0291) 771 566
F: (0291) 772 119

PT Medco General Power Services
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Cahaya Geothermal
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Universal Batam Energy
Jl. Brigjen Katamso KM. 7
Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji
Batam, 29432
T: (0778) 600 0061/600 0062

PT Sangsaka Agro Lestari
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Bio Jatropha Indonesia
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Multidaya Prima Elektrindo
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot.11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Energi Prima Elektrika
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Hidro Indonesia
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Nawakara Energi Sumpur
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Sangsaka Hidro Barat
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Power Sentral Sumatra
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Ratch Power Riau
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot.11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Power Services Indonesia
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

PT Medco Power Energi Baru
Gedung The Energy Lt. 7, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2995 3300
F : (021) 2995 3301

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Support

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota dari Ernst & Young Global Limited | member firm of Ernst & Young Global Limited)	
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	
Nomor STTD STTD No.	STTD.AP-71/PM.22/2018
Tanggal STTD STTD Date	5 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	IAPI No. 1060 atas nama Hermawan Setiadi IAPI No. 1060 on behalf of Hermawan Setiadi
Pedoman Kerja Work Guideline	SAK di Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. FAS in Indonesia and Audit Standards promulgated by IAPI.
Periode Kerja Work Period	2018
Jasa yang diberikan Services Rendered	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit based on the auditing standards promulgated by IAPI. Such standards require the public accountant to plan and implement the audit so as to obtain an adequate assurance that the financial statements are free from material misstatements.

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners	
Capital Place Lt. 36 dan 37, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta, 12710	
Nomor STTD STTD No.	43/BL/STTD-KH/2007
Tanggal STTD STTD Date	13 September 2007
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720 atas nama Bono Daru Adji Capital Market Legal Consultants Association No. 200720 on behalf of Bono Daru Adji
Pedoman Kerja Work Guideline	Standard Profesi HKHPM sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan HKHPM No. KEP-01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No. 04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012, Surat Keputusan No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014 dan Surat Keputusan HKHPHM No. 02/KEPHKHPM/V/2017 tanggal 30 Mei 2017. HKHPM Professional Standards as stipulated in HKHPM Decree No. KEP-01/HKHPM/2005 dated 18 February 2005 as amended by the Decree No. 04/HKHPM/XI/2012 dated 6 December 2012, Decree No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 dated 4 February 2014, and Decree No. 02/KEPHKHPM/V/2017 dated 30 May 2017.
Periode Kerja Work Period	2018
Jasa yang diberikan Services Rendered	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimiliki atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Evaluation and examination with best effort of the available legal facts pertinent to the Company and other information.

Notaris
Notary

Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH	
Graha Irama Lt. 6 Suite C, Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan Jakarta, 12950	
Nomor STTD STTD No.	02/STTD-N/PM/1996
Tanggal STTD STTD Date	12 Februari 1996
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	Ikatan Notaris Indonesia (INI) dengan No. 011.003.027.260958 atas nama Fathiah Helmi, SH, Indonesian Notary Association (INI) No. 011.003.027.260958 on behalf of Fathiah Helmi, SH
Pedoman Kerja Work Guideline	Undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan norma atau standar profesi kode etik profesi Notaris. Law No. 30/2004 on Notary Position and Notary Profession Code of Conduct Profesional Standard or Norm.
Periode Kerja Work Period	2018
Jasa yang diberikan Services Rendered	Membuat akta-akta dalam rangka penawaran umum obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta perubahannya. Prepare deeds in preparation for bonds issuance, among others Bond Trusteeship Agreements, Sharia Compliant Bond Trusteeship Agreements, Debt Acknowledgments, and Securities Underwriting Agreements, as well as the amendments thereof.

Wali Amanat Trustee	
PT Bank Mega Tbk	
Menara Bank Mega Lt. 16, Jl. Kapten Tendean No. 12-14A Jakarta, 12790	
Nomor STTD STTD No.	20/STTD-WA/PM/2000
Tanggal STTD STTD Date	2 Agustus 2000
Pedoman Kerja Work Guideline	Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-undang Pasar Modal serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat. Trusteeship Agreements and Capital Market Law as well as regulations related to Trustee's duties.
Periode Kerja Work Period	2018
Jasa yang diberikan Services Rendered	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Wakalah baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Wakalah sesuai dengan syarat-syarat emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang pasar modal. Represent the interest of Bondholders and Sukuk Wakalah holders both in and outside of the court of law in conducting any legal action related to the rights and obligations of the Bondholders and Sharia Compliant Bondholders, in accordance with the terms of the issuance, by taking into account the provisions stipulated in the Bond and Sharia Compliant Bond Trusteeship Agreements and based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, especially those pertinent to the capital market.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

Penghargaan

PT Energi Prima Elektrika
Pemakaian Tas Guna Ulang untuk Pengurangan Kantong Plastik
Utilization of Recycable Bags to Lessen the Use of Plastic Bags

Periode | Period : 1 Maret 2019
Penyelenggara | Organizer : Walikota Prabumulih

PT Energi Prima Elektrika
Bakti Sosial Donor Darah
Blood Donation Social Services

Periode | Period : 17 Desember 2019
Penyelenggara | Organizer : PMI Kota Prabumulih

PT Mitra Energi Batam
Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja - GOLD
GOLD – Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program

Periode | Period : 22 April 2019
Penyelenggara | Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Award

PT Energi Prima Elektrika
Relawan/Penggiat Anti Narkoba 2019 di Lingkungan BNN Kota Prabumulih
2019 Anti-Narcotics Volunteer/Activist for the BNN of Prabumulih City

Periode | Period : 28 November 2019
Penyelenggara | Organizer : BNN Kota Prabumulih

PT Energi Prima Elektrika
Perusahaan Kategori Bersih Narkoba
Narcotics-Free Company

Periode | Period : Desember 2019
Penyelenggara | Organizer : BNN Kota Prabumulih

PT Mitra Energi Batam
Peran Aktif Dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)
Active Role in the Effort of Preventing and Eradication Misuse and Trafficking of Illegal Drugs (P4GN)

Periode | Period : 26 Juni 2019
Penyelenggara | Organizer : BNN Provinsi Kepulauan Riau

PT Mitra Energi Batam
Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Periode | Period : 29 Maret 2019
Penyelenggara | Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

PT Multidaya Prima Elektrindo
Cost Efficiency for Imported Energy in Gas-Fired Power Plant Electricity Transaction
Cost Efficiency for Imported Energy in Gas-Fired Power Plant Electricity Transaction

Periode | Period : 2019
Penyelenggara | Organizer : PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Multidaya Prima Elektrindo
Perusahaan Kategori Yang Bersih Narkoba
Narcotics-Free Company

Periode | Period : Desember 2019
Penyelenggara | Organizer: BNN Provinsi Sumatera Selatan

PT Multidaya Prima Elektrindo
Bakti Sosial Donor Darah
Blood Donation Social Services

Periode | Period : 25 Februari 2019
Penyelenggara | Organizer : PMI Kota Palembang

PT Energi Listrik Batam
Piagam Penghargaan Lingkungan Hidup
Environment Award

Periode | Period : 21 Desember 2019
Penyelenggara | Organizer : Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PT Energi Listrik Batam
Piagam Penghargaan Lingkungan Hidup
Environment Award

Periode | Period : 30 Maret 2019
Penyelenggara | Organizer : Karya Bakau Merah

PT TJB Power Services
Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja - GOLD
GOLD – Workplace HIV & AIDS Prevention and Control Program

Periode | Period : 29 April 2019
Penyelenggara | Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

PT TJB Power Services
Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Periode | Period : 29 Maret 2019
Penyelenggara | Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

PT TJB Power Services
Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup – GOLD
GOLD – Environmental Management Company Performance Rating

Periode | Period : 2018-2019
Penyelenggara | Organizer : Kementerian Lingkungan Hidup

Sertifikasi

Certifications

PT Medco Power Indonesia

ISO 14001:2015
Environmental Management System
Periode
Period : 3 October 2018 - 16 January 2022
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

ISO 9001:2015
Quality Management System
Periode
Period : 3 October 2018 - 16 January 2022
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

OHSAS 18001:2007
HSE Management System
Periode
Period : 3 October 2018 - 16 January 2022
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

PT Mitra Energi Batam

ISO 14001:2015
Environmental Management System
Periode
Period : 18 December 2018 - 31 January 2020
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

ISO 9001:2015
Quality Management System
Periode
Period : 18 December 2018 - 31 January 2020
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

OHSAS 18001:2007
HSE Management System
Periode
Period : 18 December 2018 - 11 March 2021
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Periode
Period : 3 July 2018-29 July 2021
Penyelenggara
Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan

PT Energi Listrik Batam

ISO 14001:2015
Environmental Management System
Periode
Period : 29 November 2017 - 28 November 2020
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

ISO 9001:2015
Quality Management System
Periode
Period : 29 November 2017 - 28 November 2020
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

OHSAS 18001:2007
HSE Management System
Periode
Period : 29 November 2017 - 28 November 2020
Penyelenggara
Organizer : TUV Nord Indonesia

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Periode
Period : 23 March 2019 - 28 March 2022
Penyelenggara
Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan

PT TJB Power Services

ISO 14001:2015
Environmental Management System
Periode
Period : 12 June 2019 - 8 June 2022
Penyelenggara
Organizer : SGS United Kingdom Ltd

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Periode
Period : 9 March 2019 - 28 March 2022
Penyelenggara
Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan

ISO 9001:2015
Environmental Management System
Periode
Period : 8 July 2019 - 24 May 2022
Penyelenggara
Organizer : SGS United Kingdom Ltd

ISO 17025 Coal Laboratory

Periode
Period : 24 April 2016 – 19 April 2020
Penyelenggara
Organizer : Komite Akreditasi Nasional

ISO 9001:2015
Environmental Management System
Periode
Period : 16 July 2019 - 9 June 2022
Penyelenggara
Organizer : SGS United Kingdom Ltd

PT Energi Prima Elektrika

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Periode
Period : 14 July 2017 – 13 July 2020
Penyelenggara
Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan

PT Multidaya Prima Elektrindo

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Periode
Period : 14 July 2017 – 13 July 2020
Penyelenggara
Organizer : Kementerian Ketenagakerjaan

Informasi pada *Website* Perusahaan

Information on the Company's Website

Sebagai bentuk implementasi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi sekaligus memberikan akses bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Perseroan yang terkini, Perseroan mengelola website sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

As part of the implementation of the transparency and information disclosure principles, as well as to provide access to Shareholders and other stakeholders to the Company's most up-to-date information, the Company manages an official website in accordance with the OJK regulation No.8/POJK.4/2015 dated 25 June 2015 on Website of Issuers or Public Companies.

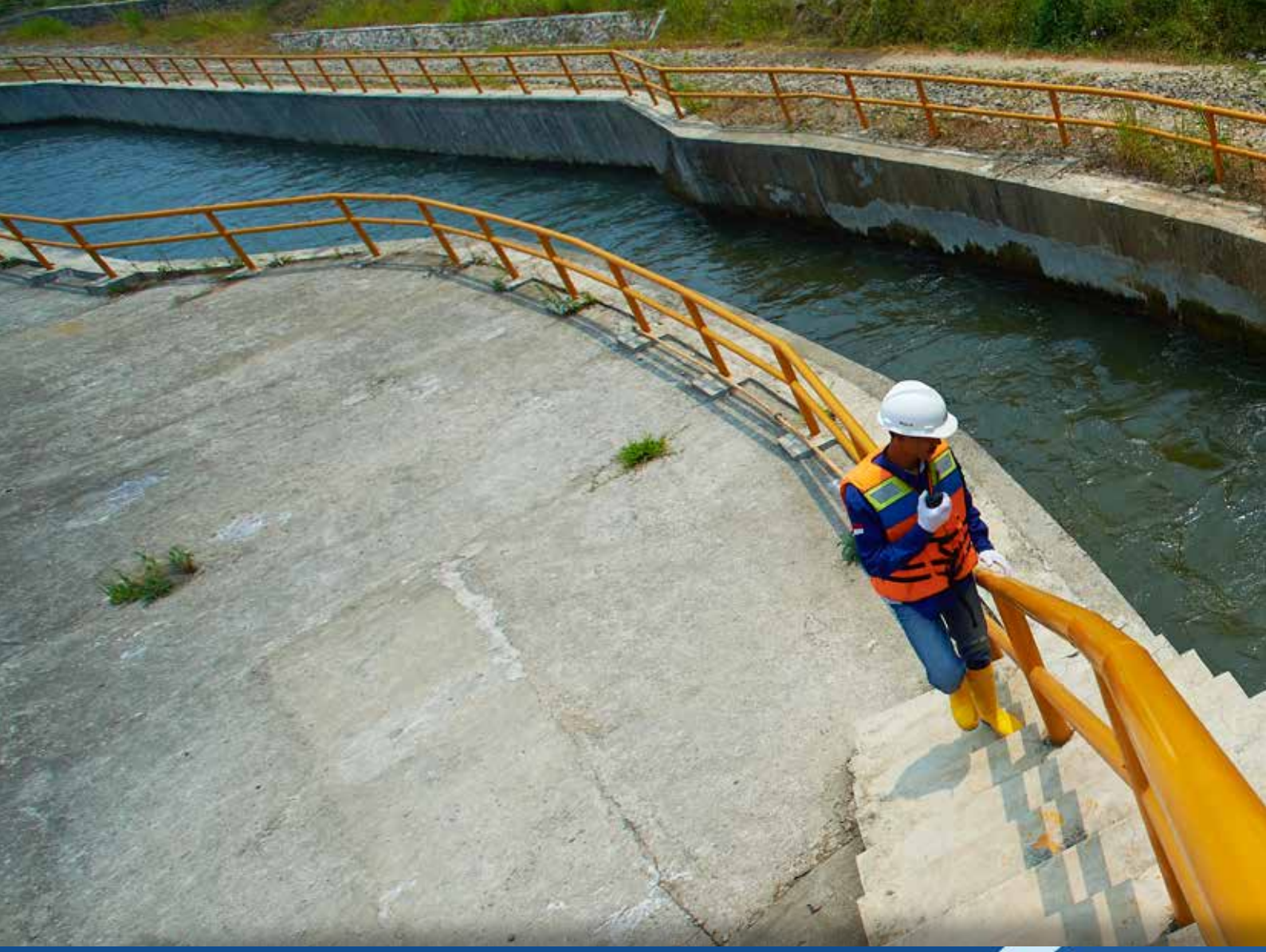

4 Diskusi dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan beserta Diskusi dan Analisa Manajemen untuk tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

The Company's Consolidated Financial Statement and Management Discussion and Analysis for 2019 are presented as follow:

dalam juta Rupiah | in million Rp

Uraian	2018	2019	Perubahan Change	(%)	Description
Aset					Assets
Aset Lancar	3,778,114	4,334,856	556,743	14.74	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11,413,011	12,917,568	1,504,557	13.18	Non-current Assets
Total Aset	**15,201,125**	**17,252,424**	**2,051,299**	**13.49**	**Total Assets**
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2,436,913	1,516,925	(919,988)	-37.75	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8,062,236	10,697,039	2,634,804	32.68	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	**10,499,149**	**12,213,965**	**1,714,816**	**16.33**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**4,701,976**	**5,038,459**	**336,484**	**7.16**	**Total Equity**

Aset

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp 4,33 triliun, meningkat 14,74% dibandingkan 2018 sebesar Rp 3,78 triliun. Peningkatan ini terutama oleh peningkatan kas dan setara kas, yang dipersiapkan untuk melanjutkan kegiatan investasi utama Perseroan di tahun 2020 yakni konstruksi PLTGU Riau dan eksplorasi PLTP di Ijen.

Perseroan juga mencatat peningkatan pada aset tidak lancar, menjadi Rp 12,92 triliun pada tahun 2019, meningkat 13,18% dibandingkan 2018 sebesar Rp 11,41 triliun. Peningkatan ini terutama oleh peningkatan aset keuangan konsesi-neto porsi jangka pendek, terkait dengan konstruksi PLTGU Riau.

Assets

In 2019, the Company had total current assets of IDR 4.33 trillion, increasing by 14.74% compared to 2018 of IDR 3.78 trillion. The increase was mainly driven by the increase in cash and cash equivalents, which are prepared for the continuation of the Company's main investing activities in 2020, namely construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant and geothermal exploration for Ijen.

The Company also accounted an increase in non-current assets, amounted to IDR 12.92 trillion in 2019, or increasing by 13.18% compared to 2018 of IDR 11.41 trillion. The increase was mainly driven by the increase in concession financial assets-net of current proportion, related with construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant.

Dengan demikian, total aset Perseroan mencapai Rp 17,24 triliun pada tahun 2019, meningkat 13,49% dari tahun 2018 sebesar Rp 15,20 triliun.

Liabilitas

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1,52 triliun, menurun 37,75% dibandingkan 2018 sebesar Rp 2,44 triliun. Penurunan ini terutama oleh penyelesaian pinjaman yang telah jatuh tempo dan pembaharuan fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V.,yang sebelumnya jatuh tempo di 2019 menjadi fasilitas pinjaman baru yang jatuh tempo di 2021.

Perseroan mencatat peningkatan pada liabilitas jangka panjang, menjadi Rp 10,70 triliun pada tahun 2019, atau naik 32,68% dari dari tahun 2018 sebesar Rp8,06 triliun. Peningkatan ini terutama karena penerbitan Sukuk Wakalah PT Medco Power Indonesia II tahun 2019 sebesar Rp 850 miliar dan penarikan pinjaman proyek pembangunan PLTGU Riau sebesar AS$125,8 juta selama tahun 2019.

Oleh karena itu, Perseroan mencatat peningkatan total liabilitas, menjadi Rp 12,21 triliun pada tahun 2019, atau naik 16,33% dari tahun 2018 sebesar Rp 10,50 triliun.

Ekuitas

Perseroan juga mencatat peningkatan total ekuitas menjadi Rp 5,04 triliun pada tahun 2019, naik 7,16% dibanding tahun 2018 sebesar Rp 4,70 triliun. Peningkatan ini terutama oleh penambahan modal dari konversi due to Ratch menjadi equity di MRPR sebesar Rp 274 miliar serta setoran modal Ormat di MCG sebesar Rp 136.8 miliar.

Therefore, total assets of the Company amounted to IDR 17.24 trillion in 2019, increased by 13.49%, from IDR 15.20 trillion in 2018.

Liabilities

In 2019, the Company has total current liabilities of IDR 1.52 trillion, decreased by 37.75% compared to the IDR 2.44 trillion in 2018. The decrease was mainly driven by the payment of due debts and the renewal of loan facilities from the ING Bank N.V. that were due in 2019 to become new loan facilities that are due in 2021.

The Company accounted an increase in non-current liabilities, from IDR 8.06 trillion in 2018 to IDR 10.70 trillion in 2019, or increasing by 32.68%. The increase was mainly due to the issuance of the IDR 850 billion Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019, and the drawdown of the project loan for the construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant amounting to US$125.8 million in 2019.

Consequently, the Company stated an increase in total liabilities, from IDR 10.50 trillion in 2018 to IDR 12.21 trillion in 2019, or an increase of 16.33%.

Equity

The Company also stated an increase in total equity by 7.16%, from IDR 4.70 trillion in 2018 to IDR 5.04 trillion in 2019. The increase was mainly contributed by the increase of capital due to conversion of debts to Ratch to become equity of MRPR at the amount of IDR 274 billion and paid-in capital of Ormat at MCG at the amount of IDR 136.8 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian	2018	2019	Perubahan Change	(%)	Description
Pendapatan Usaha	3,481,982	3,954,972	472,990	13.58	Revenues
Beban Pokok Pedapatan	(1.965,312)	(2,397,467)	(432,155)	21.99	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.516,670	1,557,505	40,835	2.69	Gross Profit
Beban Operasional	(414,605)	(403,605)	11,001	-2.65	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	22,435	93,763	71,329	317.94	Other Income
Beban Lain-lain	(76,677)	(257,155)	(180,478)	235.38	Other Expenses
Laba dari Operasi	1,047,822	990,508	(57,314)	-5.47	Profit from Operations
Beban Keuangan - Bersih	(549,096)	(576,785)	(27,689)	5.04	Finance Costs-Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	498,726	413,723	(85,002)	-17.04	Profit Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	449,722	255,630	(194,092)	-43.16	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak Penghasilan	303,940	(305,918)	(609,858)	-200.65	Total Other Comprehensive Income, Net of Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan - Neto Pajak Penghasilan	753,662	(50,288)	(803,949)	-106.67	Total Comprehensive Income, Net of Income Tax
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:					Profit fror the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	208,271	123,170	(85,100)	-40.86	Equity Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	241,51	132,460	(108,991)	-45.14	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	367,941	(42,118)	(410,059)	-111.45	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	385,721	(8,170)	(393,890)	-102.12	Non-Controlling Interests
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	189	112			Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp 3,95 triliun, naik 13,58% dibandingkan pendapatan usaha 2018, sebesar Rp 3,48 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan konstruksi, menjadi Rp 1,93 triliun pada tahun 2019, naik 102,21% dari tahun 2018 sebesar Rp 0,95 triliun, terkait dengan konstruksi PLTGU Riau.

Revenues

In 2019, the Company's revenues amounted to IDR 3.95 trillion, which is increased by 13.58% compared to 2018, amounted to IDR 3.48 trillion. The increase is mainly contributed by construction revenue, which increased by 102.21%, from IDR 0.95 trillion in 2018 to IDR 1.93 trillion in 2019, related with the construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2019, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp 2,40 triliun, meningkat 21,99% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1,97 triliun. Kenaikan ini terutama akibat kenaikan beban konstruksi menjadi Rp 1,69 triliun pada tahun 2019, dari Rp 0,86 triliun pada tahun 2018, sehubungan kegiatan konstruksi PLTGU Riau.

Laba Bruto, Laba dari Operasi dan Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Laba Bruto Perseroan sebesar Rp 1,56 triliun, meningkat 2,69% dari Rp 1,52 triliun pada tahun 2018, sejalan dengan perkembangan pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan.

Meskipun terdapat kenaikan laba bruto, laba dari operasi perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 0,99 triliun, turun 5,47% dibandingkan tahun 2018, sebesar Rp 1,05 triliun, yang terutama disebabkan gangguan operasi yang tidak direncanakan pada PLTP Sarulla dan PLTGU Batam.

Penurunan laba operasi tersebut dan peningkatan beban pajak penghasilan, menghasilkan laba tahun berjalan tahun 2019 menurun 43,16% dibanding tahun 2018.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat rugi pada total penghasilan komprehensif lain-neto pajak penghasilan pada tahun 2019 sebesar Rp (305,92) miliar, yang menurun 200,65% dibandingkan posisi laba Rp 303,94 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama akibat rugi selisih kurs penjabaran mata uang asing karena penguatan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat di 2019 dan rugi penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas-neto pajak karena penurunan LIBOR di 2019.

Selanjutnya, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2019 adalah Rp123,17 miliar, turun 40,86% dibandingkan Rp 208,27 miliar pada tahun 2018.

Cost of Revenues

In 2019, the Company's cost of revenues amounted to IDR 2.40 trillion, which increased by 21.99% compared to 2018, amounted to IDR 1.97 trillion. The increase was mainly contributed by the increase in construction costs from IDR 0.86 trilion in 2018 to IDR 1.69 trillion in 2019, related with the construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant.

Gross Profit. Profits from Operations and Profit for the Year

In 2019, the Company's gross profit amounted IDR 1.56 trillion, increased by 2.69% from IDR 1.52 trillion in 2018, which is inline with the increase of revenues and cost of revenues.

However, as gross profit was increasing, profit from operations in 2019 decreased by 5.47% compared to 2018 of IDR 1.05 trillion to reach IDR 0,99 trillion, which was mainly caused by unplanned downtime in both the Sarulla Geothermal Power Plant and the Batam Combined-Cycle Power Plant.

The decreased operating income combined with the increase in income tax expense, from IDR 43.16 billion in 2018.

Other Comprehensive Income and Net Comprehensive Income

The Company accounted loss on other comprehensive income-net of income tax for the year 2019 amounted to IDR (305.92) billion, which is a 200.65% decrease compared to the income of IDR 303.94 billion in 2018. The decrease was mainly contributed by loss on foreign exchange due to the appreciation of the US Dollar towards the Indonesian Rupiah in 2019 and the fair value adjustment on cashflow hedging instruments due to the depreciation of LIBOR in 2019.

Further, net of profit fror the year attributable to equity owners of the parent entity for 2019 is amounted to IDR 123.17 billion, decreasing by 40.86% compared to the IDR 208.27 billion of 2018.

Arus Kas

Cash Flow

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian	2018	2019	Perubahan Change	(%)	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	796,304	688,335	(107,969)	-13.56	Net Cash Flows from Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(828,528)	(1,410,547)	(582,020)	70.25	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	653,968	1,284,333	630,365	96.39	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 688,33 miliar, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 2,03 triliun, dikurangi pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 911,86 miliar, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp 234,98 miliar, dan pembayaran kas untuk biaya operasional sebesar Rp 151,25 miliar. Dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018, terjadi penurunan kas neto yang diperoleh dari gangguan operasi yang tidak direncanakan pada PLTP Sarulla dan PLTGU Batam. Pada 2019, juga terdapat penurunan pada penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas kepada pemasok karena gas pada beberapa pembangkit tidak lagi menjadi komponen harga jual listrik karena gas disediakan oleh pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flows received from operating activities in 2019 is amounted to IDR 688.33 billion, mainly consisting of cash receipts from customers amounting to IDR 2.03 trillion, less cash payments to suppliers ammounting to IDR 911.86 billion, cash payments to employees of IDR 234.98 billion, and cash paid for operating expenses of IDR 151.25 billion. Compared to the cashflow obtained from operational activities in 2018, a decline of net cash obtained from operational activities occurred due to unplanned downtime of the Sarulla Geothermal Power Plant and the Batam Combined-Cycle Power Plants. Furthermore, 2019 also saw a decline in revenues in terms of cash from customers and payments to suppliers because gas was no longer defined as a component of the electricity sales price in the case of power plants where the gas was supplied by the customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 sebesar Rp 1,41 triliun, yang meningkat 70,25% dibandingkan Rp 0,83 triliun pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama akibat peningkatan dalam penambahan atas aset konsesi terkait dengan konstruksi PLTGU Riau di 2019 dibanding 2018.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2019 amounted IDR 1.41 trillion, increasing by 70.25% compared to the IDR 0,83 trillion in 2018. The increase was mainly driven by an increase in addition of concession financial assets related with the construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant in 2019 compared to 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1,28 triliun, meningkat 96,36% dibandingkan Rp 0,65 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama adalah hasil yang diperoleh dari penerbitan Sukuk Wakalah PT Medco Power Indonesia II tahun 2019 sebesar Rp 850 miliar

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2019 is amounted to IDR 1.28 trillion, increasing by 96.36% compared to the IDR 0.65 trillion in 2018. The increase was mainly driven by proceeds from the issuance of Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 amounted to IDR 850 billion, and

dan penarikan pinjaman proyek pembangunan PLTGU Riau sebesar AS$125,8 juta.

drawdown of the project loan for construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant amounted to US$125.8 million.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Likuiditas dan sumber permodalan yang dimiliki Perseroan berasal dari kas internal Perseroan dan pinjaman dari perbankan dan penerbitan obligasi maupun sukuk. Kebutuhan akan likuiditas dan sumber permodalan Perseroan dapat berubah dari waktu ke waktu bergantung pada kebutuhan akan modal kerja serta belanja modal.

Pada tahun 2019, kas dan setara kas pada akhir tahun Perseroan sebesar Rp 1,91 triliun, meningkat 37,54% dari Rp 1,39 triliun pada akhir tahun 2018. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp 1,28 triliun, meningkat 96,36% dari Rp 0,65 triliun pada tahun 2018. Selama 2019, Perseroan melakukan penerbitan Sukuk Wakalah PT Medco Power Indonesia II tahun 2019 sebesar Rp 850 miliar dan penarikan pinjaman proyek pembangunan PLTGU Riau sebesar AS$125,8 juta dan melakukan pelunasan pinjaman bank jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp0,29 triliun.

Adapun piutang Perseroan sebagian besar terkait dengan pendapatan yang berasal dari kontrak jangka panjang dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan anak perusahaannya.

Debt Repayment Ability and Receivables Collectibility

The Company's liquidity and capital sources are derived from the Company's internal cash and bank loans, as well as the issuance of bond and sukuk. The Company's need for liquidity and capital sources may change from time to time depending on the needs for working capital and capital expenditure.

By the end of 2019, cash and cash equivalents of the Company is amounted to IDR 1.91 trillion, increasing by 37.54% compared to the IDR 1.39 trillion at the end of 2018. Net cash flow provided by financing activities in 2019 amounted to IDR 1.28 trillion, increasing by 96.36% compared to the IDR 0.65 trillion in 2018. In 2019, the Company issued Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 amounted to IDR 850 billion and drawdown of the project loan for construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant amounted to US$125.8 million; and settled 2018 short-term bank loans of IDR 0.29 trillion.

Furthermore, the Company's receivables are mostly related to revenues on long-term contracts from PT Perusahaan Listrik Negera (Persero) and its subsidiaries.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Guna menjaga kelangsungan operasi, Perseroan memperhatikan ketersediaan modal dengan mengembangkan kebijakan struktur modal yang sesuai. Keberlanjutan bisnis dan optimalisasi imbal hasil bagi Pemegang Saham menjadi pokok pertimbangan penting dalam kebijakan tersebut.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

To ensure the sustainability of its operation, the Company scrutinizes the availability of capital by developing a capital structure policy. Business sustainability and optimal returns for shareholders are the main concerns addressed by this policy.

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian	2018	2019	Perubahan Change	(%)	Description
Liabilitas	10,499,149	12,213,965	1,714,816	16.33	Liabilities
Ekuitas	4,701,976	5,038,459	336,484	7.16	Equity
Aset	15,201,125	17,252,424	2,051,299	13.49	Assets

Pada tahun 2019, struktur modal Perseroan terdiri atas 70,80% liabilitas atau rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 2,42. Proporsi liabilitas pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan 2018, pada waktu liabilitas membentuk 69,07% dari struktur modal atau rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 2.23. Kebijakan manajemen adalah untuk mempertahankan modal yang kuat untuk pengembangan bisnis di masa depan.

In 2019, the Company's capital structure comprised 70.80% liability and 2.42% equity. The proportion of liabilities used to fund assets were higher in 2019 compared to 2018, where liabilities formed 69.07% of the capital structure and equity 2.23%. The management's policy is maintaining a strong capital base to sustain future development of the business.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait

Pada tahun 2019, sebagian besar komitmen pembelian barang modal Perseroan adalah untuk proyek pembangunan PLTGU Riau, dengan pengeluaran sebesar Rp 1.690,77 miliar selama 2019.

Investment in Capital Goods and Related Material Commitments

In 2019, most of the Company's capital expenditure commitments were related to the construction of the Riau Combined-Cycle Power Plant, with total expenditures of IDR 1,690.77 billion during 2019.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Terkait dampak pandemi COVID-19, jadwal penyerahan Laporan Keuangan tahun 2019 ke OJK diperpanjang hingga Juni 2020. Informasi dan Fakta Material yang terjadi pada tahun 2020 hingga bulan Mei telah ditampilkan dalam Laporan Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan 2019.

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Related to the impact of the COVID-19 pandemic, the due date of submitting 2019 Financial Statements was postponed until June 2020. Material information and facts that occurred in 2020 until May are presented in the 2019 Financial Statements and Notes to the Financial Statements.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan dividen yang mengatur pembayaran dividen sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2017 tentang Perusahaan Terbatas. Perseroan wajib menyisihkan bagian dari laba bersih tahunan untuk cadangan sebesar paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Selama 2019, Perseroan tidak membagikan dividen.

Dividend Policy

The Company has a dividend policy that regulates the payouts of dividends in full compliance to Law No. 40 Year 2017 on Limited Liabiliites Companies: the Company must set retain a portion of the annual net profits for reserve to the extent of a minimum of 20% of the paid-in capital. During 2019, the Company did not declare any dividend to its shareholder.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 sejumlah Rp 850 miliar. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 7,11 miliar, hasil bersih yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp 842,89 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 untuk pengalihan pembiayaan dari ING Bank N.V. Cabang Singapura sebesar Rp 215,24 miliar dan untuk membiayai belanja modal sebesar Rp 194,40 miliar,

Realization of the Use of Public Offerings Proceeds

The Company had performed Public Offerings on Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 amounted to IDR 850 miliar. After deducted by the issuance cost of IDR 7.11 Billion, the net proceeds to the Company is amounted to IDR 842.89 billion.

As of December 31, 2019, the Company has utilized the proceeds of Public Offerings on Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 to refinancing ING Bank N.V. Singapura Branch amounted to IDR 215.24 billion and financing capital expenditures amounted to IDR 194.40 billion, hence

sehingga total dana Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah digunakan adalah sebesar Rp409,64 miliar. Adapun sisa dana yang belum terpakai sebesar Rp433,25 miliar tersimpan di PT Bank Syariah Mandiri.

the total utilized fund from the proceeds of Medco Power Indonesia Sharia Compliant Bond II Year 2019 is amounted to IDR 409.64 billion. Whilst, the remaining fund not yet utilized is amounted to IDR 433,25 billion which accounted in PT Bank Syariah Mandiri.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Actual Public Offering Proceeds			**Rencana Pengunaan Dana Menurut Pospektus** Plan for Use of Proceeds According to Pospectus	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Actual Use of Proceeds According to Prospectus	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fees	**Hasil Bersih** Net Proceeds	**Modal Kerja Perusahaan** Company's Working Capital	**Modal Kerja Perusahaan** Company's Working Capital	
Sukuk Wakalah	23 May 2019	850,000	7,110	842,889	a. Sekitar 30% akan digunakan untuk pengalihan pembiayaan dari ING Bank N.V. Cabang Singapura; About 30% will be used for debt repayments to ING Bank N.V Cabang Singapura; b. Sekitar 70% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan untuk proyek PLTP Ijen. About 70% will be used as the Company's capital expenditure for the Ijen Geothermal Power Plant.	409,641	433,247

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar, berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait besaran transaksi dengan pihak berelasi disampaikan pada Catatan Laporan Keuangan No. 7.

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties.

Transactions with related parties were conducted in a fair manner, in accordance with terms and conditions agreed upon by both parties. Some of the requirements may not be the same as requirements made with unrelated parties. More detailed information about the size of the transaction are presented in Note No. 7 to the Financial Statements.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh regulator yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Changes to Regulations and Impact Towards the Company's Performance.

Throughout 2019 there were no changes in rules and regulations by the regulators that may have had significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2019 tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja dan laporan keuangan Perseroan.

Changes in Accountancy Policy

In 2019 there were no significant changes in the accountancy policy that may have significantly impacted the Company's performance and financial statements.

KOESJADI
ELB

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menyadari arti penting penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai wujud komitmen untuk terus tumbuh secara berkesinambungan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan ditentukan oleh Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan.

Perusahaan mempergunakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang yang mengacu pada induk Perseroan, PT Medco Energi Internasional Tbk, yang ditandatangani pada 30 Oktober 2014.

Adapun Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan dirumuskan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta undang-undang dan peraturan terkait lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

The Company realizes the importance of the implementation of good corporate governance (GCG) as a manifestation of its commitment towards sustainable growth.

The implementation of the Company's good corporate governance is guided by the Company's Corporate Governance Charter and its Governance Structure.

The Company uses the Corporate Governance Charter of the Parent Company, PT Medco Energi Internasional Tbk, that has been signed on 30 October 2014.

The Company's Corporate Governance Structure is defined in accordance to Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, and other applicable regulations with the following details:

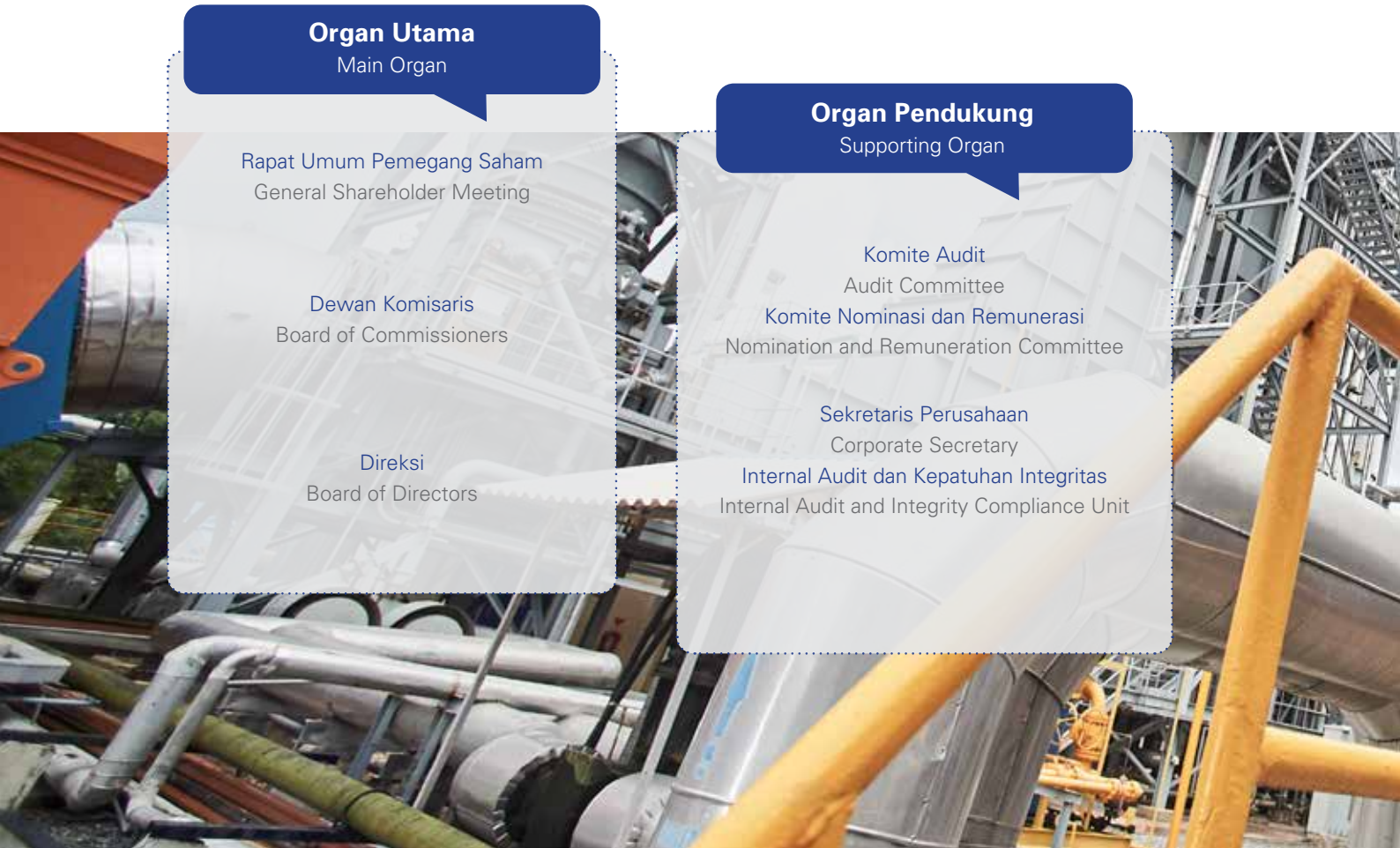

Rapat Umum Pemegang Saham

General Shareholder Meetings

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan mengenai pelaksanaan RUPS telah ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Semua keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan dan dijalankan secara operasional oleh Direksi, di bawah pengawasan dan arahan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara sirkuler dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara sirkuler dengan hasil keputusan pergantian Direksi Perseroan.

The General Shareholder Meeting (GSM) is the highest Company's Body with authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The policy on the holding a GSM is determined in Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies and the Company's Article of Association. All resolutions made by the GSM are based on the interests of the Company and are operationally implemented by the Board of Directors, under the supervision and with the advice of the Board of Commissioners.

Implementation of GSMs in 2019

In 2019, the Company held one circular Annual GMS and one circular Extraordinary GMS with the result of the decision to replace the Company's Director.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The Board of Commissioners is a Company's Body that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners has to ensure that the Company has been implementing Good Corporate Governance in the Company's daily activities.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter in accordance to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan and budget;
2. Ensure that the Board of Directors complies to applicable rules and regulations;

3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan manajemen;
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif dibandingkan terhadap industri sejenis bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas, dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; dan
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

3. Provide opinions and suggestions to the Board of Directors and all levels of management related to the management of the Company, among others through the mechanism of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Research and study reports of the Board of Directors and management;
5. Report the results of the Board of Commmissioners supervision towards the performance of the Board of Directors to the GSM;
6. Suggest to the GSM a competitive remuneration system of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is comparable to similar industries;
7. Analyze the effectiveness of the internal control system, by evaluating the competencies and number of human resources, scope of duty, and authority, and the independence of the internal auditor; and
8. Monitor the implementation of GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 2 anggota Komisaris, termasuk di dalamnya seorang Komisaris Independen. Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Argo Wahyu Jati Kusumo, SH, Mkn, Notaris di Tangerang Selatan, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner and 2 Commissioners, including 1 Independent Commissioners. Based on the Deed drawn in front of Notary of South Tangerang Argo Wahyu Jati Kusumo, SH, Mkn, the composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode** Term of Office
Amri Siahaan	Komisaris Utama President Commisioner	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018 Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 dated 11 April 2018	11 April 2018-2023
Darmoyo Doyoatmojo	Komisaris Commissioner		
M Teguh Pamuji	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Independensi Komisaris Independen antara lain dapat ditunjukkan dari tidak adanya hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi ini juga tetap dijaga antara Direksi lainnya, sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan dapat bebas dari benturan kepentingan.

Independence and Affiliated Relations of the Board of Commissioners

The independence of the Independent Commissioner can be proved among others by the fact that there is not affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Shareholders and/or Controlling Shareholders. Affiliated relationships are also guarded between other members of the Board of Commissioners, so that the implementation of duties and decision-making is free from conflict of interests.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Keterangan** Description
Amri Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Do not have any affiliations with BOC members, BOD members, or the main Shareholders of the Company.
Darmoyo Doyoatmojo	Komisaris Commisioner	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Do not have any affiliations with BOC members, BOD members, or the main Shareholders of the Company.
M Teguh Pamuji	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Do not have any affiliations with BOC members, BOD members, or the main Shareholders of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 1 kali rapat internal secara sirkuler. Informasi mengenai frekuensi anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Frequency

Throughout 2019, the Board of Directors have conducted one circular internal meetings. Information regarding the Board of Commissioners meeting frequency is described below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran Rapat** Number of Attendance	**Tingkat Kehadiran Rapat** Attendance Rate
Amri Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Darmoyo Doyoatmojo	Komisaris Commisioner	1	1	100%
M Teguh Pamuji	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai pemberian remunerasi Dewan Komisaris dibahas dan diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp4.013.069.073,-.

Board of Commissioners Remuneration

Procedure for Determining the Board of Commissioners Remuneration

The provisions pertaining to the Board of Commissioners remuneration are discussed and determined at the GMS by taking into account the Article of Association and the laws and regulations.

The total remuneration for members of the Board of Commissioners in 2019 amounted to Rp4,013,069,073,-.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi telah memiliki pedoman Direksi kerja yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan

The Board of Directors is the Company's body responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives, and is authorized to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Article of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charters, the Articles of Association, and applicable regulations particularly FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a Board of Directors Charter in accordance with FSA regulations No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors among others;

1. To carry out and be responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and goals as specified in the Article of Association;
2. To convene GSMs, both Annual GSM and Extraordinary GSM as stipulated in the laws and regulations as well as in the Articles of Association; and

3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan.

Dalam melakukan tanggung jawabnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur sebagai berikut:

3. To represent the Company, both inside and outside of the court.

In the course of implementing of its responsibilities, the Board of Directors has divided the duties and responsibilities of each Director as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duty and Responsibility
Eka Satria	Direktur Utama President Director	Direktur Utama bertanggung jawab mengatur Perseroan secara keseluruhan. Direktur Utama bertugas sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan. The President Director is responsible for managing the Company. The President Director acts as coordinator, communicator, decision-maker, leader, manager and executor in running and leading the Company.
Susilawati	Direktur Keuangan Financial Director	Direktur Keuangan bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola keuangan Perseroan. Direktur Keuangan bertugas dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan Perseroan yang berpengaruh terhadap laju pertumbuhan Perseroan. The Director of Finance is responsible for managing the Company's finances. The Director of Finance is in charge on investment and financing decisions that influence the Company's growth.
Danny Praditya	Direktur Operasional Operational Director	Direktur Operasi bertanggung jawab dalam memastikan seluruh kegiatan operasi perusahaan berjalan lancar dan seluruh pembangkit dapat beroperasi sesuai kapasitas guna memenuhi kontrak dengan PLN. The Director of Operations is responsible for ensuring all operations in the Company are running smoothly and all plants are delivering according to their respective capacity in order to fulfill the contracts with PLN.
Femi Firsadi Sastrena	Direktur Pengembangan Usaha Busines Development Director	Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam memastikan rencana pengembangan usaha Perseroan dapat tercapai sesuai waktu dan biaya sesuai anggaran yang telah disetujui. The Directors of Planning and Business Development is responsible for ensuring that the Company's business development plan can be accomplished in accordance with determined time period and approved budget.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan adalah 4 orang, yang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 3 Direktur.

Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

In accordance withs GSMs resolutions and Articles of Association of the Company, the Board of Directors comprises 4 members, consisting of 1 President Director and 3 Directors.

The Company's Board of Directors composition on 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Eka Satria	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 of 11 April 2018.	11 April 2018-2023
Susilawati	Direktur Director	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 of 11 April 2018.	11 April 2018 - 2023
Danny Praditya	Direktur Director	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 14 tanggal 19 Desember 2019. Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 14 of 19 December 2019.	19 Desember 2019 - 2024 19 December 2019 -2024
Femi Firsadi Sastrena	Direktur Director	Akta Keputusan Pemegang Saham yang Diambil di Luar Rapat (Sirkuler) Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 April 2018. Deed of Shareholders Resolutions via Circular No. 05 of 11 April 2018.	11 April 2018 - 2023

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Independensi Direksi antara lain dapat ditunjukkan dari tidak adanya hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi ini juga tetap dijaga antara Direksi lainnya, sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan dapat bebas dari benturan kepentingan.

Independence and Affiliated Relations of the Board of Commissioners

The independence of the Independent Director can be proved among others by the fact that there is not affiliated relationshiop between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Shareholders and/or Controlling Shareholders. Affiliated relationships are also guarded between other members of the Board of Directors, so that the implementation of duties and decision-making is free from conflict of interests.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Eka Satria	Direktur Utama President Director	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Do not have any affiliations with BOC members, BOD members, or the main Shareholders of the Company.
Susilawati	Direktur Director	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Do not have any affiliations with BOC members, BOD members, or the main Shareholders of the Company.
Danny Praditya	Direktur Director	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Do not have any affiliations with BOC members, BOD members, or the main Shareholders of the Company.
Femi Firsadi Sastrena	Direktur Director	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Do not have any affiliations with BOC members, BOD members, or the main Shareholders of the Company.

Rapat Direksi

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan 7 kali rapat internal secara sirkuler. Informasi mengenai frekuensi rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meeting Frequency

Throughout 2019, the Board of Directors have conducted seven times circular internal meetings. Information regarding the Board of Directors meeting frequency is described below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran Rapat** Attendance	**Tingkat Kehadiran Rapat** Attendance Rate
Eka Satria	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Susilawati	Direktur Director	7	7	100%
Danny Praditya	Direktur Director	7	2	28%
Femi Firsadi Sastrena	Direktur Director	7	7	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara individual maupun kolegial oleh Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan memperhatikan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran;
2. Kinerja operasional, yang meliputi jumlah produksi, biaya operasional, penambahan cadangan produksi, serta kualitas K3;
3. Kinerja keuangan; serta
4. Pertumbuhan yang berkesinambungan.

Hasil Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi selama tahun 2019 telah dievaluasi dengan hasil berupa pencapaian yang baik, sesuai KPI yang ditetapkan.

Board of Directors' Performance Assessment

Assessment Procedure

The Board of Directors assessment is carried out individually and collegially by the Board of Commissioners, as well as the shareholders based on the GSMs mechanism.

Assessment Criteria

The Board of Directors assessment is based on the following Key Performance Indicator (KPI):

1. Budget realization;
2. Operational performance, including total production, operating expenses, additional production reserves, and OHS quality;
3. Financial performance; and
4. Sustainable growth.

Results of the Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors for 2019 has been evaluated with the result of proper performance in accordance to the KPIs.

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi
Penetapan remunerasi Direksi diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp9.630.892.407,-

Board of Directors Remuneration

Procedure for Determining the Board of Directors Remuneration
Board of Directors remuneration is determined by the GSMs by based on Articles of Association and the laws and regulations.

Total remuneration of the members of the Board of Directors in 2019 amounted to Rp9,630,892,407,-.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ Perseroan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi Keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee is the Company's body that has a function to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Charter

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee shall be conducted in accordance with the Audit Committee Charter compiled based on FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit mencakup tiga anggota. Salah satu menjadi Ketua Komite Audit. Semuanya memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris, yaitu lima tahun hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu waktu. Jabatan Ketua Komite Audit dipegang oleh Komisaris Independen. Komposisi keanggotaan Komite Audit yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Pembentukan Komite Audit PT Medco Power Indonesia sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Audit Committee comprises three members. One acts as the Audit Committee's Chairman. All have the same tenure as the Board of Commissioners, namely five years until the closing of the GSM of the fifth year, without withdrawing the rights of the Board of Commissioners of dismissing a member at any time. The Independent Commissioner holds the position of the Audit Committee Chairman. The composition of the Audit Committee that was appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 of 2 April 2018 on the Establishment of the Audit Committee of PT Medco Power Indonesia is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
M Teguh Pamuji	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 037/SK-MPI/BOC/IV/2018 of 2 April 2018	2 April 2018-2023
Ferry Sanjaya	Anggota Member		
Hendry	Anggota Member		

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas secara profesional dan independen, serta tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang utama adalah:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya dalam pelaporan keuangan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan auditor independen yang akan mengaudit Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.

Audit Committee Independence and Affiliations

All members of the Audit Committee implement their duties professsionally and independently, and have neither relations in terms of business, finance, organization, or share ownership nor family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Shareholders that might cause negative impacts towards or conflicts of interests with the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Monitor the Company's compliance towards rules and regulations of the Indonesian capital market and other rules and regulations that are related to the business of the Company;
2. Scrutinize financial information that is to be published by the Company, such as financial reports, projections, and other financial informations;
3. Provide independent opinions in the case of difference of opinions between the management and the independent auditor;
4. Monitor the sufficiency of the management's effort to develop and operate effective internal control, particularly in terms of financial reporting;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners in terms of appointing an independent auditor to audit the Company and consolidated subsidiaries based on independence, scope of duty and fees.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan secara berkala sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, yaitu paling kurang satu kali dalam tiga bulan.

Audit Committee Meeting

Audit Committee Meeting Policy

Audit Committee Meetings are conducted periodically in accordance to the Audit Committee Charter, namely at least once every three months.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Rapat Attendance	Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate
M Teguh Pamuji	Ketua Chairman	4	2	50%
Ferry Sanjaya	Anggota Member	4	4	100%
Hendry	Anggota Member	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, khususnya terkait tugas yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee is a supporting body appointed by and report to the Board of Commissioners in terms of supporting the Board of Commissioners to implement the supervisory and advisory functions, particularly in terms of the duties related to the nomination and remuneration function.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The implementation of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee follows the Nomination and Remuneration Committee Charter, which adheres to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Listed Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang kedudukannya sebagai Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Medco Power Indonesia, adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, the members of the Nomination and Remuneration Committee shall at least be three, who may be Independent Commissioners or parties from outside the Company. A member of the Nomination and Remuneration Committee who is concurrently serving as Independent Commissioners shall act as the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee appointed upon the Board of Commissioners Decree No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 dated 2 April 2018 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Medco Power Indonesia, are:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
M Teguh Pamuji	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 tanggal 2 April 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 031/SK-MPI/BOC/IV/2018 of 2 April 2018	2 April 2018-2023
Amri Siahaan	Anggota Member		
Darmoyo Doyoatmodjo	Anggota Member		

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait fungsi nominasi, tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

2. Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi dan kebijakan atas remunerasi; dan
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Commitee

1. In terms of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee's duties are:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the nomination process, and policies on the performance evaluation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   b. Support the Board of Commissioners in the performance evaluation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on parameters established as evaluation material.

2. In terms of the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee's duties are:
   a Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure and remuneration policy; and
   b. Assist the Board of Commissioners in the evaluation about the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan atas formula penentuan bonus tahunan Direksi;
2. Memberikan masukan atas skala penilaian kinerja Direksi; dan
3. Memberikan masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties and Responsibilities

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has implemented the following duties and responsibilities:

1. Provide inputs on the formula of annual bonuses for the Board of Directions;
2. Provide inputs on the Board of Directors performance evaluation scale; and
3. Provide inputs on the formula of the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 1 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held one Nomination and Remuneration Committee Meetings.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Ibnu Nurzaman

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan para investor, pelaku pasar modal, regulator, serta masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan mendukung terciptanya komunikasi yang baik dan efektif antara Perseroan dan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dan memastikan tersampaikannya informasi material terkait bisnis Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada pihak terkait. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menunjuk Ibnu Nurzaman sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 tanggal 15 Oktober 2018 tentang Pergantian Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Medco Power Indonesia.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is the Board of Directors supporting body, which functions as a liaison between the Company and investors, capital market professional, regulators, and the general public. The Corporate Secretary fosters good rapport and effective communication between the Company and its Shareholders and other stakeholders, and ensures the availability of material information related to the Company's business in a timely and accurate manner for all relevant parties. The appointment of the Company's Corporate Secretary complies to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Corporate Secretaries of Listed Companies.

The Company has appointed Ibnu Nurzaman as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors No. 030/SK-MPI/BOD/IV/2018 of 15 October 2018 on the Replacement of the Corporate Secretary of PT Medco Power Indonesia.

Corporate Secretary Charter

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities adheres to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Corporate Secretaries of Listed Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi :
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat-rapat Komite.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya dalam hal peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company related to the compliance towards capital market rules and regulations;
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including among others:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. The submission of reports to the OJK in a timely manner;
   c. The organizing and documentation of General Shareholder Meetings; and
   d. The organizing and documentation of Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators, and other stakeholders;
4. Keep abreast of the capital markets development, particularly applicable capital markets laws and regulation.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Keuangan Tengah Tahun, dan Laporan Tahunan;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019;
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan;

Implementation of the Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

Throughout 2019, the Corporate Secretary has implemented the following duties and responsibilities:

1. Submitted the Company's Financial Statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, both the Semester Financial Report and the Annual Financial Report;
2. Organized the Extraordinary General Shareholder Meeting on 19 December 2019;
3. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public;

4. Penyelenggaraan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris, sesuai prosedur penyelenggaraan rapat yang ditentukan peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Memberikan masukan dan update terhadap peraturan baru kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan lainnya.

4. Organized the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance to OJK regulations and Articles of Association of the Company;
5. Provided inputs and updates regarding new regulations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to meet requirements of rules and regulations in the field of capital markets and others.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary Competence Development

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs in 2019:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Period	**Tempat Pelaksanaan** Venue
Employee Engagement & Internal Communication Employee Engagement & Internal Communication	21 Agustus 2019	Ruang Star Room Lantai Dasar Intiland Tower The Star Room at the Ground Floor of the Intiland Tower
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 74/POJK.04/2017 tentang "Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" Review of Financial Services Authority Regulation No. 74/POJK.04/2017 on "Mergers of Listed Companies"	10 September 2019	Mainhall Bursa Efek Indonesia Lantai GF, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Mainhall Bursa Efek Indonesia Lantai GF, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
Effective Corporate Social Responsibility Effective Corporate Social Responsibility	25 September 2019	Ruang Star Room Lantai Dasar Intiland Tower The Star Room at the Ground Floor of the Intiland Tower
Seminar Online Single Submission Seminar Online Single Submission	8 Oktober 2019	Mainhall Bursa Efek Indonesia Lantai GF, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Mainhall Bursa Efek Indonesia Lantai GF, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta
CG Officer Workshop Series Intermediate Investor Relation Batch 2 CG Officer Workshop Series Intermediate Investor Relation Batch 2	23-24 Oktober 2019	Ruang Puri Asri Lantai 1, Hotel Le Meridien Ruang Puri Asri Lantai 1, Hotel Le Meridien
Lokakarya Aligment POJK 51/2017 dan Monitoring dan Evaluasi SDGs khususnya Non-Pemerintah Workshop on the Alignment towards POJK 51/2017 and SDG Monitoring and Evaluation particularly in the non-government sectors	18 Desember 2019	Ruang Rapat DH-1-5, Kementerian PPN/Bappenas, Jalan Taman Suropati No. 2, Menteng, Jakarta Ruang Rapat DH-1-5, Kementerian PPN/Bappenas, Jalan Taman Suropati No. 2, Menteng, Jakarta

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Internal Audit and Compliance Integrity Unit

Suryo Purnomo

Audit Internal dan Kepatuhan Integritas

Internal Audit and Compliance Integrity

Internal Audit & Kepatuhan Integritas merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Selain itu, Unit Internal Audit dan Kepatuhan Integritas juga mempunyai tugas untuk memastikan kepatuhan integritas terkait dengan etika bisnis.

Pedoman Kerja Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan disetujui oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/SK-MPI/BOD/IV/2018.

Komposisi Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas dipimpin oleh Suryo Purnomo yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-MPI/BOD/I/2020 tanggal 10 Januari

The Internal Audit & Compliance Integrity is the Board of Directors supporting body, whose role is to provide assurance and consultancy in an independent and objective manner, with a systematic and disciplined approach, to evaluated and improve the effectiveness of governance, risk management and control, in the course of reaching the Company's goals. Furthermore, the Internal Audit and Compliance Unit has also the duty to ensure compliance to business ethics.

The Internal Audit and Compliance Integrity Unit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which has been drawn upon OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 of 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Drawing an Internal Audit Unit Charter and was approved by the Board of Directors with Decree of the Board of Directors No. 036/SK-MPI/BOD/IV/2018.

The Composition of The Internal Audit and Compliance Integrity Unit

The Internal Audit and Compliance Unit is lead by Suryo Purnomo, who answers directly to the President Director in accordance to Decree of the Board of Directors No. 01/SK-MPI/BOD/XI/2019 of 10 January

2020 tentang pengangkatan atau penunjukan Sdr. Suryo Purnomo sebagai Kepala Internal Audit dan Kepatuhan Integritas PT Medco Power Indonesia.

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal 2019 berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit dan Kepatuhan Integritas; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus pada waktu diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Sepanjang tahun 2019, Internal Audit telah melakukan general audit sebanyak 4 kali untuk vendor audit. Kepatuhan Integritas juga telah melakukan program kepatuhan yang mencakup deklarasi benturan kepentingan, pernyataan kepatuhan untuk tiap-tiap pekerja, serta membuat panduan untuk larangan memberi atau menerima hadiah dan hiburan.

Aktivitas lain yang dilakukan untuk mendukung program kepatuhan di antaranya adalah lokakarya Fraud Risk Assesment, sosialisasi kebijakan hadiah dan hiburan dan pelatihan etika bisnis di lingkungan Perseroan.

2020 on the appointment of Mr. Suryo Purnomo as the Head of the Internal Audit and Compliance Unit of PT Medco Power Indonesia.

The Internal Audit and Compliance Unit has implemented the following duties and responsibilities throughout 2019:

1. Develop and implement 2019 Internal Audit activities based on risk priorities and considering the Company's risk profile;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control in accordance to the Company's policies;
3. Investigate and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide constructive suggestions and objective information about the investigated activities at all management levels;
5. Produce audit reports and submit them to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report suggested improvement follow-ups;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Program and evaluate the quality of Internal Audit and Compliance activities; and
9. Conduct special investigations when necessary.

The Implementation of The Internal Audit & Compliance Integrity Unit's Duties

Throughout 2019, the Internal Audit has conducted four general audits for vendor audits. Compliance Integrity has conducted compliance programs that include the declaration of conflict of interests, the statement of compliance of each worker, and the development of guidelines and the prohibition of giving or receiving gifts and entertainment.

Other activities conducted to support the compliance program are among others the Fraud Risk Assessment workshop, socialization of gifts and entertainment policies and training of business ethics within the Company.

Internal Audit dan Kepatuhan Integritas juga menyusun program pelatihan untuk memastikan bahwa anggotanya memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Sepanjang tahun 2019, Tim Integral Audit dan Kepatuhan Integritas masing-masing mendapatkan pelatihan sebanyak delapan hari kerja.

The Internal Audit and Compliance Unit has also developed a training program to ensure its members have the knowledge and skills required to implement their duties. Throughout 2019, the Integral Audit Team and the Compliance Team have both obtained eight training days.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit dan Kepatuhan Integritas

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal dan Kepatuhan Integritas telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi pada tahun 2019 sebagai berikut:

The Internal Audit & Compliance Integrity Unit Competency Development

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Internal Audit and Compliance Unit has participated in the following competency development programs in 2019:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	**Waktu Pelaksanaan** Time of Implementation	**Tempat Pelaksanaan** Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
National Anti-Fraud Conference 2019	July 2019	Bali	ACFE Indonesia
Workshop Forum Auditor Migas Indonesia	September 2019	Samarinda	SKK Migas
Certification of ABMS Lead Implementer	October 2019	Jakarta	PECB Canada, LGSM Malaysia, Indonesia
International Conference on Business Economy and Social	November 2019	Jakarta	STEI Indonesia

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukkan akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 diajukan melalui RUPS Tahunan setelah memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. RUPS Tahunan telah memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan persetujuan Dewan Komisaris dan menetapkan besarnya honorarium beserta syarat-syarat penunjukkannya.

The appointment of an independent public accountant to audit the Company's Financial Reports for the year that ended on 31 December 2019 has been put forward at the Annual GSM, heeding to the recommendation of the Board of Commissioner and the Audit Committee. The Annual GSM has authorized the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm with the approval of the Board of Commissioners and to determine the size of the honorarium as well as the prerequisites of the appointment.

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. Kantor akuntan publik tersebut telah memberikan jasa audit bagi Perseroan sejak tahun 2015, dan tidak memberikan jasa lainnya.

The Board of Directors has appointed the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Report of Fiscal Year 2019. The public accountant firm has been providing audit services to the Company since 2015, and has not provided any other services.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan standar tertinggi. Implementasi prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Kelima prinsip ini tercermin di dalam seluruh proses dan aktivitas bisnis serta di dalam proses pengambilan keputusan.

Implementasi GCG didasarkan atas pengembangan tanggung jawab di dalam sistem manajemen, penguatan fungsi-fungsi pengawasan dan peningkatan transparansi. Tata Kelola Perusahaan yang Baik diyakini dapat membawa manfaat besar bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) at the highest level of standards. The implementation of the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The five principles are reflected in all business processes and activities and in all decision-making processes.

The implementation of GCG is based on the development of responsibility in management systems, the strengthening of supervisory functions and the enhancement of transparency. Good Corporate Governance is believed to bring major benefits to the Company and its stakeholders.

Kebudayaan Perusahaan

Corporate Culture

Praktik-praktk bisnis yang berkelanjutan didasarkan pada landasan tata kelola perusahaan yang efektif dan beretika, serta budaya transparansi dan kepatuhan.

Budaya transparansi dan kepatuhan yang kuat sangat penting untuk memungkinkan dan memastikan praktik bisnis yang beretika. Seiring dengan pertumbuhan MedcoEnergi, Perseroan membangun pendekatan yang lebih sistematis di seluruh organisasi dengan kebijakan dan prosedur manajemen yang konsisten dan transparan.

Sustainable business practices are based on an effective and ethical corporate governance, as well as a culture of transparency and compliance.

A strong culture of transparency and compliance is very important to enable and ensure ethical business practices. In line with the growth of MedcoEnergi, the Company has build a more systematic approach throughout the organization with consistant and transparent managerial policies and procedures.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang disusun berdasarkan nilai perusahaan (profesional, etis, terbuka, inovatif) dan menjadi panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam rangka melindungi kepentingan jangka panjang dan jangka pendek Perseroan, Pemegang Saham, Pekerja, Pelangan, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company has a Code of Conduct that was formulated based on the Company's values (professional, ethical, open, innovative) and is a guidance for all members of the Company to protect the long term and short term interests of the Company, the Shareholders, the Workers, the Customers, the Business Partners, and other Stakeholders.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan bertanggungjawab atas penegakan Kode Etik Perseroan dan bersedia untuk melaporkan dugaan pelanggaran atas kode etik tersebut melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Enforcement of the Code of Conduct

All members of the Company are responsible for the enforcement the Company's Code of Conduct and are willing to report violations through the Whistleblowing System

Sanksi akan diberikan terhadap pelanggar sesuai dengan peraturan Perseroan atau kebijakan yang berlaku, melalui proses dan prosedur yang berlaku di Perseroan, mencakup teguran, peringatan, dan skorsing, serta pemutusan hubungan kerja dalam hal pelanggaran yang berat.

Sanctions will be imposed to perpetrators in accordance with the Company's regulations or applicable policies, through processes and procedures applicable to the Company, which include reprimands, warnings, and suspensions, as well as termination of employment in case of grave violations.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik. Perseroan telah menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan telah memahami Kode Etik ini dan bertindak sesuai dengan pemahaman tersebut.

In 2019, the Company has not received reports on Code of Conduct violations. The Company has shown that all its members fully understand the Code and conduct themselves accordingly.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki sebuah Sistem Pengendalian Internal yang terus dikembangkan dalam rangka mengamankan investasi dan aset. Sistem ini mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur di dalam Perseroan;
2. Penilaian dan manajemen risiko bisnis;
3. Pengendalian kegiatan;
4. Sistem informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan Kegiatan.

The Company has an Internal Control System that is continuously improved in the course to secure investments and assets. This system includes:

1. A disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. Risk evaluation and risk management;
3. Control of activities;
4. Information and communication system; and
5. The supervision of activities.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di setiap divisi Perseroan. Hasil evaluasi tersebut menjadi masukan bagi Manajemen untuk melakukan perbaikan sistem yang lebih luas, baik di sisi operasional maupun di sisi finansial.

Internal Control System Efficacy Evaluation

The Management evaluates the implementation of the Internal Control System periodically for every division of the Company. Results of the evaluation become input for the Mangement to improve the larger system, both in the operational and the financial dimensions.

Pada tahun 2019, Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik, disertai dengan perbaikan proses dan prosedur, peningkatan mutu, serta pengawasan yang lebih efektif.

In 2019, the Internal Control System was implemented properly, with improvements in terms of processes and procedures, quality, and more effective supervision.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan manajemen risiko melalui pengawasan aktif oleh Manajemen; penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal.

The Company implements risk management through the active supervision by the Management; the implementation of policies and procedures, the determination or risk limits, the processes of identifying, measuring and monitoring risks, the implementation of risk information system and risk control, and the Internal Control System.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Upaya mitigasi disesuaikan dengan jenis risiko dan pada tahun 2019 Perseroan telah mengidentifikasi 9 risiko.

Type of Risks and Mitigation Efforts

Mitigation efforts are adjusted to types of risks and in 2019 the Company has identified nine risks.

Risiko Risk	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Ketergantungan dengan PLN sebagai pelanggan utama Perseroan dalam kegiatan pembangkit listrik swasta.	Risiko gagal bayar oleh PLN telah dimitigasi pada sebagian PJBTLyang dimiliki Perseroan, seperti misalnya pada PLTP Sarulla 3x110 MW dan PLTP Ijen 2x55 MW, yang memiliki Business Viability Guarantee Letter (BVGL) atau Surat Jaminan Kelayakan Usaha (SJKU) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, di mana surat ini menyatakan bahwa Pemerintah akan melakukan pembayaran tenaga listrik kepada Perseroan, dalam hal PLN berada dalam kondisi keuangan yang membuatnya tidak mampu melakukan pembayaran tenaga listrik kepada Perseroan. Dalam PJBTL lainnya seperti di IPP PLTGU Riau 275 MW, dalam kondisi PLN tidak mampu melakukan pembayaran tenaga listrik dalam beberapa periode yang ditentukan dalam PJBTL, maka Perseroan memiliki opsi untuk melakukan terminasi terhadap PJBTL, dan mengharuskan PLN untuk membayarkan sejumlah uang kepada Perseroan, sesuai nilai aset IPP yang tersisa hingga akhir periode PJBTL yang tercantum.
Dependance on PLN as the main customer of the Company as a private electric power generator.	The risk of failing to pay of PLN has been partially mitigated in the Company's PPAs, as for instance in the Sarulla 3x110MW geothermal power plant and the Ijen 2x55MW geothermal power plant, with a Business Viability Guarantee Letter (BVGL) and a Business Viability Guarantee Letter (SKJU) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, where the letters state that the Government will conduct the payment of the electric power of the Company in the case that PLN is in a financial condition that does not allow it to pay the Company for its electric power. In other PPAs such as the Riau 275MW Combined-Cycle Power Plant, in the condition that PLN is not able to pay for the electric power in the periods determined in the PPA, than the Company has the option to terminate the PPA, and PLN is obliged to pay a certain amount of money to the Company, in accordance to the remaining value of the IPP assets at the end of the PPA.
Pembangkit Listrik Perseroan bergantung pada pasokan gas dari pemasok dengan pengantaran secara tepat waktu dan kuantitas yang memadai.	Untuk mengatasi terjadinya keterlambatan dan/atau kuantitas yang tidak sesuai, Perseroan bekerja sama dengan pemasok-pemasok yang memiliki kapabilitas dan reputasi yang baik seperti PGN, Pertamina, serta grup Medco. Selain itu, untuk beberapa pembangkit seperti MEB dan Riau, tanggung jawab gas sepenuhnya dipegang oleh PLN, termasuk segala risiko kegagalan pasokan gas akan menjadi tanggung jawab PLN, dan akan dibayarkan kepada IPP dalam bentuk *deemed dispatch*.
The Company's power plants are dependant on on time and on quantity gas supply from suppliers.	To overcome the possibility of delay and/or insufficient quantity, the Company works together with suppliers that have a good reputation and cacabilities such as PGN, Pertamina, and the Medco group. Additionally, for several power plants such as MEB and Riau, the gas responsibility is solely PLN's, including all risk of failure to supply gas, and will be compensated to the IPP in the form of deemed dispatch.
Kemungkinan Perseroan tidak dapat memperpanjang kontrak penyediaan gas dengan syarat dan kondisi yang sama.	Perseroan juga menghadapai risiko terkait tidak diperpanjangnya kontrak penyediaan gas atau persyaratan kontrak yang baru tidak semenarik kontrak yang telah ada. Atas pertimbangan tersebut, Perseroan lebih berkonsentrasi pada kontrak penyediaan gas dengan umur kontrak yang lebih panjang di mana kemungkinan Perseroan harus memperoleh perpanjangan atas kontrak-kontrak tersebut lebih besar. Selain itu, apabila terjadi peningkatan harga dalam kontrak penyediaan gas maka Perseroan akan menyalurkan peningkatan harga itu melalui penyesuaian tarif komponen C kepada pelanggan.
The possibility that the Company is not able to extend the gas supply contract with the same terms and conditions.	The Company also faces a risk that is related to the possibilities that the gas supply contracts are not being extended or terms of new contracts are anot as attractive as existing ones. Considering these possibilities, the Company concentrates on long-term gas supply contracts with the higher possibility for the Company to extend the contracts. Furthermore, in the case of price increase in the gas supply contracts the Company will channel the price increase through a C component tariff adjustment.
Kinerja pembangkit listrik tenaga panas bumi Perseroan bergantung pada kuantitas dan kualitas sumber daya panas bumi yang dikelola Perseroan.	Melakukan *drilling campaign* seakurat mungkin, termasuk dengan melakukan pengeboran make-up well untuk menjaga kuantitas uap yang dihasilkan untuk produksi tenaga listrik, sesuai dengan studi teknis yang dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten. Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar setiap eksploitasi sumber daya panas bumi dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
The performance of geothermal power plants depends on the quantity and quality of the Company's geothermal resources.	Conducting drilling campaigns as accurate as possible, including the drilling of make-up wells to maintain the quantity of steam produced for the production of electric power, in accordance to technical studies conducted by competent third parties. The Company also continuously enhance the competence of its human resources so that the exploitation of each geothermal resource is conducted in accordance to plans.
Gangguan operasi pada pembangkit listrik milik Perseroan.	Perseroan telah mengasuransikan mayoritas fasilitas yang dimiliki Perseroan.
Disturbance of operations of the Company's power plants.	The Company has insured the majority of its facilities.

Risiko Risk	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Ketatnya persaingan dari pemain lokal maupun global sebagai respon positif dari program Pemerintah di sektor ketenagalistrikan.	Dalam mengembangkan proyek-proyek pembangit listrik yang baru, Perseroan dapat bekerja sama dengan pemain global dalam industri pembangkit listrik yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan proyek pembangkit listrik, pengalaman untuk mengoperasikan dan memelihara proyek pembangkit listrik, merupakan penyedia teknologi dari peralatan-peralatan terkait proyek pembangkit listrik maupun memiliki sumber energi atau memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi sumber energi dan perusahaan investasi di sektor ketenagalistrikan.
Increased competition from local and global players as a response towards the Governments electricity power program.	In the development of new electric power plants, the Company can collaborate with reputed global players in the elecitiy power generation industry, which have the experience in operating and maintaining electricity power generation projects, are technology providers of the equipment of the electricity power generation project or have the energy resources or the ability to identify energy resources and investment companies in the electricity power generation sector.
Pengembangan proyek baru Perseroan melibatkan risiko teknik, pendanaan, dan konstruksi.	Dalam melakukan rencana akuisisi maupun rencana pengembangan di wilayah yang baru, Perseroan sebelumnya akan melakukan studi kelayakan maupun uji tuntas terhadap setiap proyek akuisisi maupun pengembangan. Studi kelayakan termasuk dari sisi aspek teknis, ekonomis dan kelayakan proyek, sedangkan uji tuntas dalam hal akuisisi selalu memperhitungkan aspek potensi maupun keselarasannya dengan bisnis Perseroan ke depan.
New project developments involve technical, financial, and construction risks.	In the course of acquisition and in the planning of development in a new region, the Company always conducts feasibility studies and due diligence of acquisition and development projects. Feasibility studies include technical, economical, and project feasibility aspects, whereas due diligence in the case of acquisitions always consider the potential and the suitability with the Company's future business.
Kenaikan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.	Untuk memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dapat menggunakan berbagai instrumen keuangan derivatif sebagai berikut: 1. *Interest rate swap* untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga; 2. *Forward foreign exchange* untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing; dan 3. *Cross currency swap* untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai Dolar Amerika Serikat yang meningkat terhadap obligasi Perseroan.
Increase of interest rates and foreign exchange rate fluctuation.	To mitigate the risk of foreign exchange, the Company has been using the following derivative financial instruments: 1. Interest rate swap to mitigate the risk of increasing interest rates; 2. Forward foreign exchange to mitigate the exposure towards foreign exchange rate fluctuation; and 3. Cross currency swap to mitigate the risk of increasing interest rates and US Dollar rates towards the Company's bonds.
Risiko terkait Regulasi, Kebijakan, dan/atau Peraturan Pemerintah.	Perseroan ikut aktif di dalam asosiasi-asosiasi bidang ketenagalistrikan dan kelompok pemerhati yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan. Usaha-usaha ini dilakukan agar tetap mendapatkan informasi penting yang terbaru mengenai kemungkinan perubahan regulasi, kebijakan atau peraturan pemerintah yang dapat diketahui sedini mungkin.
Risks related to regulations, policies, and/or government regulations.	The Company actively participates in electricity business and industrial associations as well as interest groups that are related to the Company's lines of business. These efforts are conducted to constantly obtain the newest important information on the possibility of changes in terms of regulations, policies, or government regulations as soon as possible.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko secara berkala melalui Internal Audit dan Kepatuhan Integritas. Perseroan memastikan bahwa penelaahan oleh Internal Audit dan Kepatuhan Integritas dilakukan terhadap prosedur dan kegiatan operasional secara independen dan objektif. Perseroan senantiasa mengevaluasi serta mengantisipasi risiko yang belum teridentifikasi dengan pemetaan berulang.

Risk Management System Efficacy Evaluation

The Company periodically evaluates the risk manajemen system through the Internal Audit Unit and Compliance Integrity Unit. The Company ensures that the Internal Audit Unit towards operational procedures and activities conducts the due dilligence in an independent and objective manner. The Company always evaluates and anticipates unidentified risks through repeated mapping.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen secara tegas untuk mencegah dan menindaklanjuti segala tindak pelanggaran dan kecurangan dengan mengimplementasikan sebuah Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini dibentuk sesuai Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Induk Perseroan, yaitu PT Medco Energi Internasional Tbk, dengan kriteria pelanggaran yang dapat dilaporkan berupa: pengungkapan tentang kesalahan, pelanggaran hukum, tindakan tidak etis/tidak bermoral, atau lainnya yang dapat merugikan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan.

The Company is highly committed to prevent and follow-up any kind of violations and fraud by implementing a Whistleblowing System. This system was shaped following the Whistleblowing System (WBS) of the parent company, PT Medco Energi Internasional Tbk, with the following criteria of violations that can be reported: exposure of mistakes, violations of the law, unethical/immoral acts, or others that can harm the Company and/or its Stakeholders.

Pelindungan bagi Pelapor

Dalam pelaksanakan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan laporan pelanggaran, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan selama pelapor menjaga kerahasiaan kepada pihak-pihak lain.

Protection for the Whistleblower

In carrying out the follow-up process for every whistleblowing report, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity as well as provides protection to the whistleblower from all forms of threats of reprise related to the report, as long as the whistleblower maintains confidentiality in relation to other parties.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan secara seksama dan pengumpulan alat bukti. Jika laporan investigasi menunjukkan bahwa laporan tidak terbukti, maka pengaduan pelanggaran akan ditutup. Namun, jika laporan terbukti, Direksi akan memberlakukan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku atau meneruskan kasus terkait kepada instansi penyidik yang berwenang.

Handling of Whistleblowing Reports

Each whistleblowing report received will be followed up by conducting a thorough investigation and collection of evidence. If the investigation report shows that the initial (whistleblowing) report cannot be proven, the case will be considered closed, but if proven, the Board of Directors will impose sanctions in accordance with the applicable provisions or forward the case to the authorized investigating agency.

Mekanisme dan Media Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui jalur formal, yaitu atasan langsung, direktorat, ataupun fungsi terkait, atau secara langsung melalui:

Corporate Hotline:
website: lapor-medcoenergi.tipoffs.info
lapor-medcoenergi.tipoffs.info.sg

MPI Hotline
Email: **mpi.compliance@medcoenergi.com**
Whistleblower Channel:
lapor-mpi@medcoenergi.com

Telepon/SMS
+62 8119149911

Laporan pelanggaran harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi, yaitu: masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan proses terjadinya kejadian.

Laporan Pelanggaran Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pelaporan yang signifikan sesuai kriteria WBS.

Mechanism and Media for Submitting Whistleblowing Reports

The Whistleblower can submit his/her report formally, through the direct supervisor, directorate, or related function, or directly through:

Corporate Hotline:
website: lapor-medcoenergi.tipoffs.info
lapor-medcoenergi.tipoffs.info.sg

MPI Hotline
Email: **mpi.compliance@medcoenergi.com**
Whistleblower Channel:
lapor-mpi@medcoenergi.com

Telephone/Text
+62 8119149911

Violation reports must give a clear indication about the violations, including: the violation to be reported, involved parties, the time of the incident, and the process of the incident.

Violation Reports of 2019

Throughout 2019, the Company has not received significant reports based on the WBS criteria.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Material

Material Litigations and Administrative Sanctions

Pada tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan dan/atau lembaga arbitrase atau kasus signifikan, baik dalam pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset, serta kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang material dari OJK selama tahun 2019.

In 2019, neither Company nor the Subsidiaries were involved in significant legal cases at any legal court and/or arbitration institutions, be that criminal, civil, tax, arbitration, or industrial relation cases, which have the potential to significantly impact the financial condition, earnings, assets, and the sustainability of the Company and the Subsidiaries. Furthermore, the Company has not received any material administrative sanction from the OJK in 2019.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Employee Share Ownership

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (ESOP) atau manajemen (MSOP).

The Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

WE PLANT 1200

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang Tanggung Jawab Perusahaan (CSR) sebagai tindakan strategis manajemen yang memiliki peran penting untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan dalam membangun bisnis.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is a strategic managerial action that plays an important role in the achievement of the Company's vision, mission and goals. The implementation of CSR helps the Company to develop its business.

Karena itu, program CSR Perseroan disusun tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi para pemangku kepentingan di dalam maupun di luar Perseroan. Selain berorientasi pada pencapaian laba dan keuntungan, Perseroan juga memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat melalui kegiatan CSR.

Therefore, the Company's CSR program is designed not only to comply to relevant rules and regulations but also to create long-term positive impacts for both internal and external stakeholders. In addition its obligation to make profits and create benefits, the Company also has the responsibility to develop harmonious relationships with the environment and society through CSR activities.

Dalam menerapkan CSR, Perseroan mengacu kepada peraturan dan kebijakan berikut:

1. Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); dan
7. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

To implement CSR, the Company adheres to the following regulations and policies:

1. Law No. 1 Year 1970 on Work Safety;
2. Law No. 8 Year 1999 on Customer Protection;
3. Law No. 13 Year 2003 on Workforce;
4. Law No. 32 Year 2009 on the Protection and Management of the Environment;
5. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liabilities Companies;
6. Government Regulation No. 50 Year 2012 on Occpational Safety and Health Management System (SMK3); and
7. Environmental CSR Guidelines of the Ministry of Environment and Forestry.

Program CSR Perseroan mencakup: CSR terhadap Lingkungan Hidup; CSR terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja dan CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan.

The Company's CSR program comprises: CSR Related to the Environment; CSR related to Employment, Health, and Safety Practices and CSR related to Community and Social Affairs.

Dampak Keuangan

Financial Impact

Pada tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp899.096.000,- untuk melaksanakan program CSR.

In 2019, the Company has disbursed funds to the extent of Rp899,096,000 to implement its CSR program.

CSR Terhadap Lingkungan Hidup

CSR Towards the Environment

Perseroan ikut menjaga lingkungan hidup melalui pengembangan usaha Pembangkit Listrik Mini Hidro, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Surya, serta jasa O&M yang berkonsentrasi kepada energi baru dan terbarukan sesuai Undang Undang No. 32 tahun 2009.

The Company participates in the protection of the environment by developing its business with Mini-Hydro Power Plants, Geothermal Power Plants, Solar Power Plants, and O&M services that are concentrated towards new and renewable energy in accordance to Law No. 32 Year 2009.

Pada tahun 2019, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Energi Listrik Batam dan PT Mitra Energi Batam ikut menjaga lingkungan hidup dengan melaksanakan penanaman 5.000 pohon mangrove dan penanaman 12.000 batang pohon bakau, serta membersihkan sampah laut di Tanjung Piayu, Batam, dan lainnya. Kegiatan yang disebut di atas merupakan bentuk partisipasi Perseroan dalam memelihara lingkungan hidup di Batam. Selain itu Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Energi Prima Elektrika ikut mendukung Perayaan Hari Peduli Sampah Nasional dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan memberikan bantuan berupa pemberian cat untuk Perlombaan Lukis Talut di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.

In 2019, through Subsidiary PT Energi Listrik Batam and PT Mitra Energi Batam, the Company has participated in the protection of the environment by planting 5,000 mangrove trees and 12,000 bakau (a special kind of mangrove trees), and cleaned the coast of Tanjung Piayu, Batam, and others. These activities are a form of the Company's participation in environmental conservation of Batam. Furthermore, the Company through its Subsidiary, PT Energi Prima Elektrika also supported the commemoration of the National Waste Care Day and the World Environment Day by providing paint for all participants of the Talut Paintings Competition of the City of Prabumulih in the province of South Sumatra.

Atas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan pada bidang lingkungan hidup, Perseroan melalui Entitas Anak, PT TJB Power Services, telah memperoleh PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Emas yang merupakan penghargaan tertinggi dalam pengelolaan Lingkungan Hidup yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

For the CSR implementation in the environmental management, The Company, through its Subsidiary PT TJB Power Services, has obtained a Gold PROPER (Ranking in the Company Performance Rating Assessment Program) which is the highest Performance in Environmental Management award issued by the Ministry of Environment and Forestry.

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan, terutama yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan sosial yang terkait. Pengaduan diterima oleh pekerja bagian sosial/hubungan masyarakat atau yang ditunjuk, selanjutnya dicatat dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan secara langsung, cepat dan akurat.

The Company has provided a channel for complaints, particularly those related environmental and social problems. The complaints will be received by social/public relations officers or appointed employees, and will be properly recorded and investigated by relevant parties to provide direct, rapid and accurate solutions.

CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

CSR Related to Employment, Health, and Safety Practices

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam keberlanjutan Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan produktivitas para pekerja dan mendorong mereka untuk bekerja maksimal. Pengembangan sumber daya manusia ini dilakukan sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada semua calon pekerja tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, gender, ataupun kondisi fisik secara adil. Rekrutmen dilaksanakan secara transparan dan tersedia fasilitas dan kemudahan bagi pekerja yang sedang hamil, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cuti hamil dan cuti melahirkan merupakan fasilitas yang diberikan Perseroan dan dijamin dalam peraturan Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Pekerja merupakan aset penting Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan senantiasa mendorong para pekerja untuk berpartisipasi dalam program pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Perseroan meyakini, melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang berkesinambungan, pekerja dapat mengembangkan keterampilan, meningkatkan kompetensi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi keberhasilan Perseroan.

Remunerasi Pekerja

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi pekerja sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 serta peraturan ketenagakerjaan lainnya yang berlaku. Remunerasi yang diberikan oleh Perseroan berupa: gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, fasilitas pinjaman tanpa bunga, fasilitas makan bagi para pekerja lapangan, fasilitas kesehatan dan pengobatan untuk pekerja dan keluarganya, benefit melahirkan bagi pekerja wanita, BPJS Ketenagakerjaan dan Program Dana Pensiun yang diselenggarakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pekerja yang berlokasi di Jakarta.

The Company believes that human resources are an important factor of the Company's sustainability. Therefore, the Company always strives to improve productivity of the workers and encourages them to maximize their contributions. This practice of human resource development complies to applicable rules and regulations.

Gender Equality and Equal Job Opportunities

The Company provides job opportunities to all potential workers without discriminating ethnicity, religion, race, gender, or physical condition in a fair manner. Recruitments are conducted transparently and facilities and dispensations for pregnant workers are provided, in accordance to applicable rules and regulations. Pregnancy leave and maternity leave are facilities given by the Company which are inscribed in the Company's regulations.

Education and/or Training

Workers are an important asset that enables the Company to conduct operations. The Company always encourages workers to participate in both internal and external education and/or training programs. The Company believes, through continuous education and/or training, workers will be able to develop their skills, to enhance their competencies and to make significant contributions to the success of the Company.

Workers Remuneration

The Company implements a worker remuneration policy that complies to Law No. 13 Year 2003 and other applicable labor regulations. Remuneration provided by the Company includes: basic salary/honorarium, benefits, bonuses, interest free loan facilities, food allowances for field workers, health and medical facilities for workers and their families, participation in the BPJS Ketenagakerjaan and Pension Fund program organized by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for workers located in Jakarta.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Sosial dan Keamanan

Perseroan memahami pentingnya K3 yang merupakan syarat penting untuk terselenggaranya operasional di Perseroan. Sebagai implementasi UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Direksi telah menandatangani Surat Keputusan Direksi tanggal 7 Agustus 2018 tentang Kebijakan dan Komitmen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan. Kebijakan tersebut diimplementasikan pada seluruh operasi dan *project*, baik di level korporat, aset, maupun entitas anak.

Dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perseroan, Direksi berkomitmen untuk menanggulangi dan menangani kecelakaan kerja dengan membuat kebijakan yang mencakup:

1. Beroperasi sesuai dengan *industry best practice*, yang dapat mencakup informasi yang diterbitkan oleh Institusi Keuangan Internasional / Nasional dan asosiasi industri;
2. Meningkatkan budaya peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Mutu dan *best practice*, Lingkungan, Sosial, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan untuk semua personel dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan keamanan, kesehatan kerja dalam semua kegiatan, pencegahan polusi dan kesadaran material berbahaya serta penanganan;

Occupational Health and Safety (K3), Social and Security

The Company understands the importance of K3 as a prerequisite of the Company's operations. Complying to Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety, the Board of Directors has signed the Board of Directors' Decree of 7 January 2018 on the Policy and Commitment towards Occupational Health and Safety and Environment. The policy is being implemented in all operations and projects, at the corporate, asset, and subsidiary levels.

In the implementation of the Occupational Safety and Health Management System, the Board of Directors is committed to prevent and handle work accidents with the following policy:

1. Operating in accordance to the industry's best practices, which may include information published by international/national financial institutions and industrial associations;
2. Enhancing the continuous improvement culture in terms of Quality Management System and best practice, Environment, Social, Health, Safety and Security for all personnel and increasing the awareness towards occupational safety, security and health within all activities, the prevention of pollution and the awareness about hazardous material and its handling;

3. Implementasi Power Project Quality Management (PPQM) dan/atau Medco Project Execution Plan (MPEP) sebagai metode untuk pemilihan *project* dan monitor pelaksanaan *project*.
4. Mengembangkan dan menetapkan nilai dan prosedur, kompetensi, pengetahuan, dan metode kerja untuk memastikan keselamatan dan kesehatan dari para pekerja, menghormati lingkungan, tanggung jawab sosial dan melindungi keamanan pekerja, aset, dan plant;
5. Mentaati semua peraturan pemerintah dan daerah, persyaratan hukum, peraturan terkait lainnya;
6. Mencegah bahaya lingkungan dan melindungi semua pekerja dari cedera, penyakit akibat kerja dan risiko sosial;
7. Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan bahaya lingkungan, kesehatan, keselamatan, serta ancaman sosial dan keamanan.
8. Mengidentifikasi dampak lingkungan dan sosial melalui Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (ESIA) atau studi lain untuk pengembangan proyek baru, mengevaluasi, mencatat ketidaksesuaian, melaksanakan tindakan korektif, verifikasi dan review ulang secara rutin, sebagai bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial.
9. Mengkomunikasikan tanggungjawab HSEQ-MS dari setiap individu;
10. Memantau dan mengaudit secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur;
11. Semua *accident* dan *near miss* dilaporkan secara terbuka dan dilakukan investigasi untuk mencegah terulang kembali; dan
12. Menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi HSEQ-MS dan Pedoman di seluruh MPI dan Subsidiary.

Tujuan dan Program K3

Perseroan memiliki tujuan mewujudkan kebudayaan *zero accident*, serta sebagai wujud komitmen Perseroan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

Program-program yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah:

1. Kepemimpinan Keselamatan dan Budaya Keselamatan

3. Implementing the Power Project Quality Management (PPQM) and/or the Medco Project Execution Plan (MPEP) as a method to select projects and monitor the implementation of projects;
4. Developing and determining work values and procedures, competencies, knowledge, and methods to ensure the safety and health of the workers, to respect the environment, social responsibilities, and to protect the security of workers, assets and plants;
5. Complying to all national and regional government regulations, legal prerequisites, and other applicable rules and regulations;
6. Preventing environmental damage and protecting all workers from injuries, work-related diseases and social risks;
7. Identifying, evaluating, and controlling environmental, health, and safety risks, as well as social and security threats;
8. Identifying environmental and social impacts through Environment Social Impact Analysis (ESIA) or other studies before the development of new projects, evaluating, recording deviations, implementing corrective measures, verifying and reviewing in a routine manner, as a part of the Environment and Social Management System;
9. Communicating the HSEQ-MS responsibilities to each individual;
10. Routinely monitoring and auditing to ensure compliance towards procedures;
11. Transparently reporting all accidents and near miss and conducting investigations to prevent repeated incidents; and
12. Implementing the integrated HSEQ-MS Management System and Guidelines throughout the Company and its Subsidiaries.

K3 Goal and Programs

The Company has a goal of developing a Zero Accident culture, as a manifestation of the Company's commitment towards Occupational and Environmental Safety and Health.

Programs implemented throughout 2019 consist of:

1. Safety Leadership and Safety Culture

- Kampanye HSE *"I am A Leader in HSE"* untuk aset operasi dan konstruksi;
- Kepemimpinan Keselamatan dalam aset operasi dan area proyek.

2. Kompetensi dan Pelatihan HSESS
   - Pelatihan *"IFC's EHS General and Thermal Power Guidelines"*;
   - Internalisasi aspek sosial dan pelatihan *"Human Right Awareness"*;
   - Inventarisasi dan Perhitungan Gas Rumah Kaca.
3. Kepatuhan pada Sistem dan Prosedur HSESS
   - Implementasi *Contractor Safety Management System* and *Renewal Qualification for PQ SMK3LL to ME & PI*;
   - Implementasi kontraktor K3 untuk proyek PLTGU Riau (275 MW) dan PLTP Ijen (110 MW).
4. Sistem Tanggap Darurat
   - Membentuk EMT (*Emergency Management Team*) dan CMT (*Crisis Management Team*) untuk proyek PLTGU Riau (275 MW) dan PLTP Ijen (110 MW);
   - *Emergency Drill* untuk semua aset (operasi dan proyek);
   - Membentuk tim bantuan darurat dan medis untuk bencana alam.

- HSE "I am A Leader in HSE" campaign for operational and construction assets;
- Safety Leadership at operational assets and project areas.

2. HSESS Competence and Training
   - "IFC's EHS General and Thermal Power Guidelines" training;
   - "Human Right Awareness" training and internalization of social affairs;.
   - Green House Gas Inventory and Calculation
3. Compliance with HSESS System and Procedure
   - Implementation of Contractor Safety Management System and Renewal Qualification for PQ SMK3LL to ME & PI;
   - Implementation of K3 contractor for the Riau CCPP (275 MW) and Ijen Geothermal Power Plant (110 MW) projects.
4. Emergency Response System
   - Form an EMT (Emergency Management Team) and CMT (Crisis Management Team) for the PLTGU Riau CCPP (275 MW) and Ijen Geothermal Power Plant (110 MW) projects.
   - Emergency Drill for all assets (operations and projects);
   - Form a emergency aid and medical team for natural disasters.

Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen K3

Perseroan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 untuk mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara menyeluruh mulai dari struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, dalam rangka mengendalikan risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan guna menciptakan tempat kerja yang aman.

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:

a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja secara terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;

K3 Management System Implementation and Certification

The Company adheres to Government Regulation No. 50 Year 2012 to develop a comprehensive Occupational Safety and Health Management System (SMK3), starting with the planning organizational structure, responsibilities, implementation, procedures, processes and resources required to implement the development, achievement, assessment, and maintenance of occupational safety and health policies, in the course of controlling risks related to work activities and to create safe workplaces.

The implementation of SMK3 has the goals of:

a. Improve the effectiveness of safety protection and work health in a planned, measured, structured and integrated manner;

b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja dan/atau serikat pekerja; dan
c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Multidaya Prima Elektrindo, PT Mitra Energi Batam, PT Energi Prima Elektrika, PT Energi Listrik Batam dan PT TJB Power Services telah menerima sertifikat SMK3 dengan predikat MEMUASKAN.

Perseroan juga menjalankan sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen HSE.

Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 3407.K/Mem/2012 Tentang Penetapan Objek Vital Nasional (Obvitnas) di sektor ESDM dan Peraturan Kapolri Nomor 27 Tahun 2009 Tentang Sistem Manajemen Keamanan. Perseroan melalui Entitas Anak, PT TJB Power Services menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) di PLTU Tanjung Jati B dengan pencapaian GOLD AWARD.

Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS)

CSMS merupakan suatu sistem manajemen untuk mengelola kontraktor yang bekerja di lingkungan Perseroan.CSMS merupakan sistem komprehensif dalam Pengelolaan kontraktor mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian pekerjaan.

Tujuan pelaksanaan CSMS adalah:

- Memastikan kontraktor yang bekerja di lingkungan Perseroan telah memenuhi standar dan kriteria keselamatan kerja yang ditetapkan;

b. Prevent and reduce work accidents and work related diseases by involving the management, workers and/or worker unions; and
c. Create safe, comfortable, and efficient workplaces that drive productivity.

Until year end of 2019, through its Subsidiaries, namely PT Multidaya Prima Elektrindo, PT Mitra Energi Batam, PT Energi Prima Elektrika, PT Energi Listrik Batam and PT TJB Power Services, the Company has obtained SMK3 certificates with the predicate of SATISFACTORY.

The Company also implements certifications of ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 9001:2015 Quality Management System, and OHSAS 18001:2007 HSE Management System.

Implementation and Certification of Security Management System

In accordance to the Decision of the ESDM Minister No. 3407.K/Mem/2012 On the Designation of National Vital Objects (Obvitnas) in the ESDM sector and the Regulation of the National Police Head No. 27 Year 2009 On Security Management Systems, the Company through its Subsidiary, PT TJB Power Services, has implemented a Security Management System (SMP) at the Tanjung Jati B Coal-Fired Power Plant and obtained the GOLD AWARD.

Implementation and Certification of Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS is a management system with the purpose of managing contractors working within the Company's premises. CSMS is a comprehensive contractor management system, starting with planning, and goes through implementation to the completion of work.

The goals of CSMS implementation are:

- Ensure that contractors working in the premises of the Company have met prevailing occupational safety standards and criteria;

- Sebagai alat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keselamatan kerja kontraktor; dan
- Mencegah dan menghindari kerugian yang timbul akibat aktivitas kerja kontraktor.

Tahapan CSMS terdiri dari:
a) pra kualifikasi
b) audit pra kerja
c) penilaian berjalan, dan
d) evaluasi akhir

- As a tool to maintain and improve occupational safety performance of the contractors; and
- Prevent and avoid loss due to contractors' work activities.

The CSMS stages are:
a) pre qualification
b) pre work audit
c) ongoing evaluation, and
d) final evaluation.

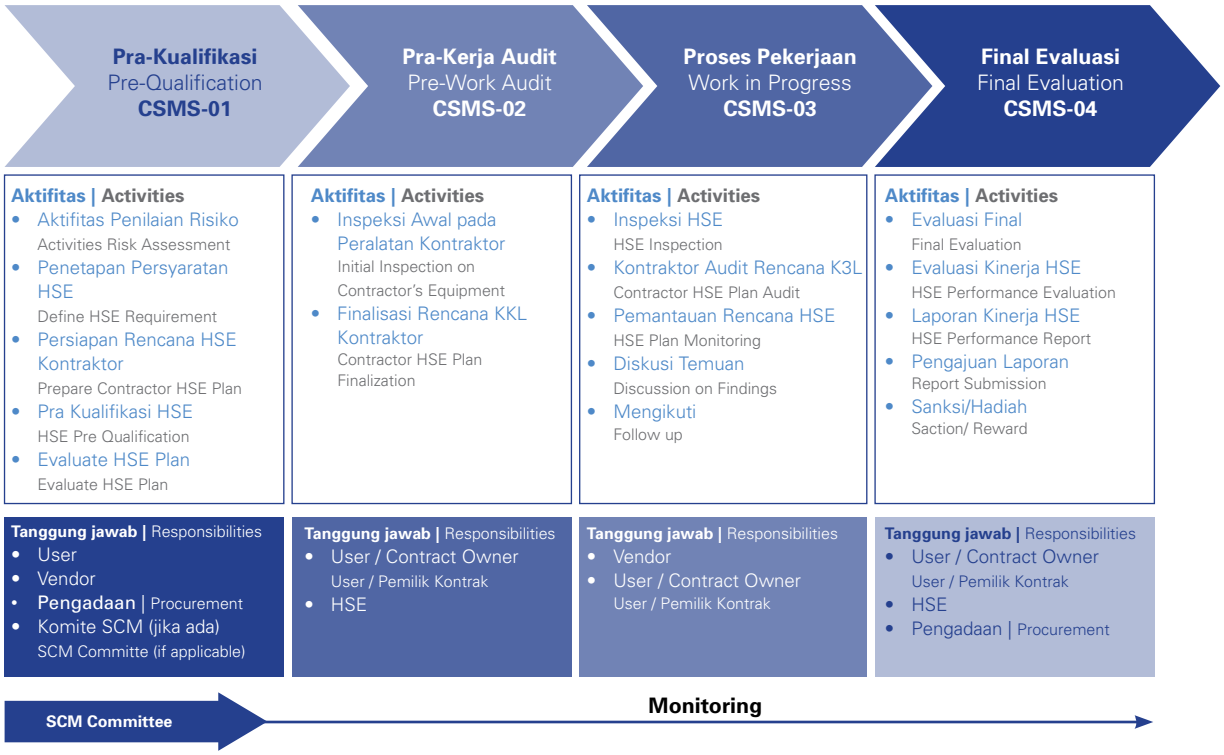

Kinerja K3

Perseroan telah menerapkan kebijakan, aturan, dan prosedur untuk kerja aman pada kegiatan operasional - pemelilharaan dan konstruksi unit bisnis, namun kegiatan konstruksi belum sepenuhnya bebas dari insiden kecelakaan.

K3 Performance

The Company has implemented polices rules, and procedures for safe work in operational activities - maintenance and construction of business units, but construction activities have not been completely free from accident incidents.

Pada tahun 2019 kinerja HSE Perseroan mencatatkan Nihil kecelakaan (Zero LTI) pada kegiatan operasional dan pemeliharaan pembangkit di unit bisnis, namun di bidang konstruksi telah terjadi kecelakaan kerja fatality yang menimpa pekerja sub-kontraktor di fase awal pelaksanaan proyek hingga menjadikan catatan *Total Recordable Incident Rate* Perseroan adalah 0.4 kali kecelakaan /1 juta orang/tahun.

In 2019, the Company's HSE department recorded Zero LTI in operational and maintenance activities of the business units. However, in the construction there have been fatality work accidents that involved workers of sub-contractors in the early stage of project execution. Therefore, the Total Recordable Incident Rate of the Company became 0.4 accidents/1 million people/year.

Kesehatan Kerja

Perseroan memiliki program pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi seluruh pekerja sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi No. 001/HR-PerPel/VIII/18 Tentang Prosedur Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan yang mengatur pemeriksaan kesehatan secara berkala (*medical check up*) yang wajib dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

Occupational Health

The Company has a routine health check program for all workers as stipulated in the Circular Letter of the Board of Directors No. 001/HR-PerPel/VIII/18 on the Procedure of Health Check and Medication Benefit, which instructs that periodical health checks have to be implemented at least one time per year.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memiliki mekanisme masalah terkait ketenagakerjaan yang dikelola Divisi Human Resources Development.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan keluhan atau pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Employee Grievance Mechanism

The Company has an employee grievance mechanism that is managed by the Human Resources Development Division.

Throughout 2019, the Company has not received any complaints or grievances related to employment practices.

CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan

CSR Related to Community and Social Affairs

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Oleh karena itu Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan. Kegiatan CSR terhadap Sosial Kemasyarakatan secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan membantu meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional.

The Company is aware that the sustainability of its business depends on the role and contribution of the surrounding communities. Therefore, the Company has the responsibility to engage social development. CSR activities related to Community and Social Affairs have been implemented in a sustainable manner by the Company, namely by helping to enhance society's economic capabilities, particularly for the communities that liver around the operational areas.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dengan kualifikasi sesuai kebijakan Perseroan.

Use of Local Labor

The Company is committed towards the development of communities and society through the empowerment of local labor with qualifications in accordance to the Company's policy.

Partisipasi dalam Kegiatan Masyarakat dan Sosial

Perseroan senantiasa turut berpartisipasi dalam berbagai bentuk kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Participation in Social and Community Activities

The company constantly participates in various activities of the communities around the operational areas.

Perseroan juga melaksanakan program CSR terhadap sosial kemasyarakatan berikut di tahun 2019:

The Company also implemented the following CSR related to social affairs in 2019:

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Period	**Tempat Pelaksanaan** Venue
Pendidikan | **Education**		
Perseroan melalui unit usaha, PT Medco Geothermal Sarulla, mendirikan taman baca yang bernama "Sopo Malo Medco" di SD Negeri 175752. The Company, through its subsidiary, PT Medco Geothermal Sarulla, established the small library of "Sopo Malo Medco" at the National Elementary School 175752.	January-December	Desa Lumban Gaol – Pahae Julu
Mengadakan kegiatan mengajar, mengadakan acara nonton film anak-anak bersama, dan memberikan bantuan berupa melakukan renovasi bangunan, pengadaan buku, pengadaan komputer, hingga honor bulanan untuk administrator taman baca tersebut. Conducting learning activities, film screening with the children, and providing aids in the form of building renovation, books, computers, and monthly wages for the administrator of the small library.	January-December	Desa Lumban Gaol – Pahae Julu
Membuka praktek kerja lapangan untuk 2 siswa SMK Pembangunan YPT Palembang. Providing job opportunities for 2 students of the Vocational Highschool of YPT Palembang.	February	Palembang
Menerima kunjungan studi banding ahli K3 Umum dari PT Mediatama (PJK3). Hosting HSE experts of PT Mediatama (PJK3) conducting a comparative study.	April	Palembang
Sosial dan Budaya | **Socio-Cultural**		
Sumbangan untuk anak-anak Panti Asuhan saat acara Safari Ramadhan. Donations for orphanages during the Ramadhan tour.	May	Yayasan Panti Asuhan Darussalam
Penyelenggaraan Event Belitung Geopark. Organizing the Belitung Geopark Event.	August	Bangka Belitung
Sumbangan kegiatan HUT RI ke-74 Donations in celebration activities of the 74th anniversary of the Republic of Indonesia.	August	Desa Puri Indomas 2, Batam Kota Prabumulih, Sumatera Selatan Tenayan, Pekanbaru
Sumbangan kegiatan Perlombaan Futsal Yayasan Tuna Rungu. Donations in Football competition for the blind by the Tuna Rungu Foundation.	August	Palembang
Bantuan pemberian seragam Badan Narkotika Nasional untuk pelaksanaan program P4GN. Support in the form of uniforms for the National Anti-Drug Agency in the course of the P4GN program.	December	Palembang

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue
Sarana Ibadah dan Hubungan di Bidang Keagamaan | **Religious Facilities and Relationship in the Religion Field**		
Pemberian hadiah bagi pemenang kompetisi pelafalan Al Qur'an. Support in the form of gifts for the winners of Al Qur'an reciting competition.	April	Tenayan, Pekanbaru
Pembangunan Mesjid Maetri Indah Pemda Batu Aji. Construction of the Maetri Indah Mosque by the local government of Batu Aji.	May	Perumahan Maetri, Batam
Safari Ramadhan, santunan anak yatim piatu, dan buka puasa bersama. Ramadhan tour, donations for orphans, and breaking fast together.	May	Warga RW 022 Tanjung Uncang
Sumbangan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha 1440 H. Donations of sacrificial animals at Ied Adha 1440 H.	August	Batam, Palembang, dan Pekanbaru
Bantuan kegiatan Perayaan Hari Natal PLN se kota Palembang. Donations for the Celebrations of Christmas of PLN in the city of Palembang.	December	Palembang
Infrastruktur | **Infrastructure**		
Pemberian bahan bangunan untuk perbaikan drainase. Support in the form of building materials for the renovation of a drainage.	February	Palembang
Berpartisipasi dalam pembangunan saluran irigasi Cibala Tunggal. Participation in the development of the irrigation channel of Cibala Tunggal.	February	Desa Sukaraharja, Kabupaten Cianjur
Pemberian bahan bangunan untuk perbaikan kantor Koramil 404-02/ Prabumulih. Support in the form of building material for the renovation of the army office building of Koramil 404-02/Prabumulih.	April	Palembang
Melaksanakan pengecoran jalan untuk warga. Concrete pavement of roads developed by citizens.	May - July	Desa Lrg. Sepakat Jaya, Palembang
Lainnya | **Others**		
Memberikan sumbangan untuk pengadaan kendaraan ambulan. Contributing towards the purchase of mobile ambulance units.	February	Kav Flamboyan, Batam
Mengadakan donor darah Blood Donations.	February	Desa Lrg. Sepakat Jaya, Palembang
Menyediakan masker gatis dan oksigen portabel untuk melindung warga sekitar site dari bahaya kabut asap. Providing free masks and portable oxygen units to protect communities around the site from smog.	August	Tenayan, Pekanbaru
Memberikan sponsor pembuatan spanduk olahraga cabang menembak dalam rangka PORPROV Sumatera Selatan. Sponsorship of banners of the shooting sport discipline in the course of the South Sumatra PORPROV.	November	Palembang
Bekerjasama dengan PUSKESMAS Rejosari mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis dan perawatan medis. Collaborating with the Rejosari PUSKESMAS to provide free medical check-ups and treatments.	November-December	Desa Sialang Sakti, Pekanbaru
Mengadakan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui Budidaya Ikan Organik untuk Masyarakat. Organizing income generating activities for Communites in the form of Organic Fish Farming.	December	Tenayan, Pekanbaru

PT Medco Power Indonesia
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-138	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 50th Floor
Jl. Jend. Surdirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 11A
Jakarta 12190, Indonesia

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

1. Nama/*Name* : Eka Satria
   No. Identitas/*Id Number* : 3174060702670006
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 50th Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah/ *Home Address* : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3300
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Susilawati
   No. Identitas/*Id Number* : 3276106601770002
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 50th Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah/ *Home Address* : Perum The Address Blok H-87, RT002/RW013 Leuwinanggung, Tapos, Depok
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3300
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya");

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

hereby confirm :

1. *We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report PT Medco Power Indonesia and Its Subsidiaries ("The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries");*

2. *The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;*

3. *a. All the information in the Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;*

   b. The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 50th Floor
Jl. Jend. Surdirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 11A
Jakarta 12190, Indonesia

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

4. We are responsible towards the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 29 Mei 2020 / *Jakarta, Mei 29, 2020*
PT Medco Power Indonesia

METERAI TEMPEL
26FCFAHF450305730
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eka Satria
Direktur Utama / *President Director*

Susilawati
Direktur Keuangan / *Finance Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Power Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medco Power Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Power Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medco Power Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

29 Mei 2020/*May 29, 2020*

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.913.340.702.080	2e,2k,3	1.391.147.527.493	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	272.791.675.890	2k,5	336.513.137.231	*Third parties*
Pihak berelasi	87.606.707.330	2d,2k,7b	152.776.912.683	*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan				*Finance lease receivables*
Pihak ketiga	41.307.907.861	2q,10	32.566.082.148	*Third party*
Pihak berelasi	122.298.375.904	2d,2q,7h	99.017.279.765	*Related party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	42.677.091.932	2k,6	102.276.717.175	*Third parties - net*
Pihak berelasi	29.563.433.215	2d,2k,7d	7.828.417.235	*Related parties*
Piutang dari pihak berelasi	1.501.049.489	2d,2k,7c	1.254.666.351	*Due from related parties*
Persediaan	147.798.981.221	2l,8	126.699.411.308	*Inventories*
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	353.703.187.729	2f,2k,4	218.118.898.896	*Restricted cash in banks and time deposits*
Pajak dibayar di muka	14.747.469.698	2r,9	14.697.063.739	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	117.817.082.978	2j,11	96.204.464.098	*Prepaid expenses and advances*
Investasi	78.697.175.260	13	89.945.864.262	*Investments*
Estimasi pengembalian pajak	12.969.917.873	2r,21f	12.302.156.174	*Estimated claim for tax refund*
Aset derivatif	4.537.697.777	2k,26	-	*Derivative assets*
Aset keuangan konsesi	1.089.183.492.653	2k,2m,12	1.096.817.286.225	*Concession financial assets*
Aset lancar lainnya	4.314.405.059		9.947.724.446	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**4.334.856.353.949**		**3.788.113.609.229**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan konsesi - neto porsi jangka pendek	9.198.898.261.322	2k,2m,12	7.654.672.248.085	*Concession financial assets - net of current portion*
Piutang sewa pembiayaan - neto porsi jangka pendek				*Finance lease receivables - net of current portion*
Pihak ketiga	642.502.885.802	2q,10	679.982.479.063	*Third party*
Pihak berelasi	1.643.912.150.071	2d,2q,7h	1.751.737.748.941	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsi jangka pendek	1.761.520.583	2k,6	2.638.749.415	*Other receivables - third parties - net of current portion*
Piutang dari pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	219.211.955.381	2d,2k,7c	222.997.987.150	*Due from related parties - net of current portion*
Estimasi pengembalian pajak - neto porsi jangka pendek	459.123.436.987	2r,21f	401.169.659.920	*Estimated claims for tax refund - net of current portion*
Beban dibayar di muka dan uang muka - neto porsi jangka pendek	-	2j,11	10.864.838.466	*Prepaid expenses and advances - net of current portion*
Aset tetap - neto	392.668.993.419	2n,2s,16	442.946.352.150	*Property, plant and equipment - net*
Aset pajak tangguhan - neto	84.397.167.274	2r,21d	48.863.316.944	*Deferred tax assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	23.262.929.791	17	50.226.732.738	*Advances for purchase of property, plant and equipment*
Aset eksplorasi dan evaluasi	27.699.600.601	2g,14	18.012.696.223	*Exploration and evaluation assets*
Aset takberwujud - neto	44.456.388.160	2c,2p,15	55.670.726.360	*Intangible assets - net*
Biaya transaksi pinjaman dibayar di muka	73.852.259.862	18	26.512.833.683	*Prepaid loan transaction costs*
Aset derivatif - neto porsi jangka pendek	941.714.534	2k,26	-	*Derivative assets - net of current portion*
Aset tidak lancar lainnya	104.878.585.506	19	46.714.904.574	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**12.917.567.849.293**		**11.413.011.273.712**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**17.252.424.203.242**		**15.201.124.882.941**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	-	2k,23	289.620.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	420.973.426.855	2k,20	218.088.722.440	*Third parties*
Pihak berelasi	3.369.053.865	2d,2k,7e	3.804.214.468	*Related party*
Utang lain-lain	37.207.814.828		83.474.371.494	*Other payables*
Beban akrual	484.362.959.914	2d,2k,7g,22	403.042.106.254	*Accrued expenses*
Utang pajak	21.890.078.221	2r,21a	27.775.737.905	*Taxes payable*
Utang kepada pihak berelasi	74.067.123.584	2d,2k,7f	327.238.782.975	*Due to related parties*
Porsi jangka pendek atas:				*Current maturities of:*
Pinjaman jangka panjang	420.530.885.806	2k,24	1.023.907.899.990	*Long-term debt*
Liabilitas derivatif	54.524.146.895	2k,26	59.961.655.148	*Derivative liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.516.925.489.968**		**2.436.913.490.674**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang kepada pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	32.988.888.852	2d,2k,7f	67.815.767.824	*Due to related parties - net of current portion*
Pinjaman jangka panjang - neto porsi jangka pendek	7.612.550.642.736	2k,24	6.080.816.696.244	*Long-term debt - net of current portion*
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.031.146.500.073	25	1.190.029.639.345	*Other long-term debt*
Liabilitas derivatif - neto porsi jangka pendek	344.448.658.097	2k,26	131.202.884.737	*Derivative liabilities - net of current portion*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	580.822.677.311	2r,21d	522.526.064.252	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	95.082.019.922	2t,27c	69.844.597.135	*Estimated liability for employee service entitlements*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**10.697.039.386.991**		**8.062.235.649.537**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**12.213.964.876.959**		**10.499.149.140.211**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.100.000.000 saham	1.100.000.000.000	29	1.100.000.000.000	*Capital stock - Rp1,000 par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares Subscribed and fully paid - 1,100,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	457.439.607.864	29	457.439.607.864	*Additional paid-in capital*
Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak	124.888.741.720	29	111.337.830.798	*Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries*
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	100.202.898.955	2h	184.632.540.943	*Difference in foreign currency translation*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(133.138.527.357)	2k	(64.345.984.126)	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	37.727.968.176	2k,13	46.164.484.927	*Fair value adjustment from available-for-sale investment*
Saldo laba	1.069.025.044.033		949.484.017.580	*Retained earnings*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.756.145.733.391		2.784.712.497.986	*Total equity attributable to the equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	2.282.313.592.892	28a	1.917.263.244.744	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**5.038.459.326.283**		**4.701.975.742.730**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**17.252.424.203.242**		**15.201.124.882.941**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENDAPATAN USAHA	**3.954.972.077.468**	2i,30	**3.481.981.874.825**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(2.397.467.419.360)**	2i,31	**(1.965.312.307.501)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.557.504.658.108**		**1.516.669.567.324**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(403.604.574.280)	2i,32	(414.605.144.723)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	93.763.355.520	2i,33	22.434.511.555	*Other income*
Beban lain-lain	(257.155.376.874)	2i,34	(76.676.922.273)	*Other expenses*
LABA DARI OPERASI	**990.508.062.474**		**1.047.822.011.883**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	88.381.956.157		113.930.337.111	*Interest income*
Pajak atas pendapatan bunga	(17.676.391.231)		(22.786.067.422)	*Tax on interest income*
Beban pendanaan	(647.490.243.026)	35	(640.240.423.689)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**413.723.384.374**		**498.725.857.883**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**158.093.083.039**	2r,21b	**49.004.015.987**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**255.630.301.335**		**449.721.841.896**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				***ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS***
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	(4.436.935.714)		15.466.420.116	*Remeasurement of defined benefit plans - net of tax*
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				***ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS***
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(158.157.042.144)		202.518.218.978	*Difference in foreign currency translation*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	(134.887.339.669)		80.851.366.067	*Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual - neto pajak	(8.436.516.751)	13	5.104.104.989	*Fair value adjustment from available-for-sale investment - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO PAJAK PENGHASILAN	**(305.917.834.278)**		**303.940.110.150**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	**(50.287.532.943)**		**753.661.952.046**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk	123.170.473.169		208.270.855.572	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	132.459.828.166	28b	241.450.986.324	*Non-controlling interests*
	255.630.301.335		449.721.841.896	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk	(42.117.675.517)		367.941.394.638	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	(8.169.857.426)	28c	385.720.557.408	*Non-controlling interests*
	(50.287.432.943)		753.661.952.046	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**111,97**	41	**189,34**	***EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entas induk/Attributable *to the equity holder of the parent company*										
	Modal saham (Catatan 29)/ *Capital stock (Note 29)*	**Tambahan modal disetor (Catatan 29)/ *Additional paid-in capital (Note 29)***	**Saldo laba/ *Retained earnings***	**Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 26)/ *Fair value adjustment on cashflow hedging instruments (Note 26)***	**Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk di jual (Catatan 13)/ *Fair value adjustment from available-for-sale investment (Note 13)***	**Selisih kurs penjabaran mata uang asing/ *Difference in foreign currency translation***	**Dampak perubahan kepemilikan entitas anak (Catatan 29)/ *Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries (Note 29)***	**Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to the equity holders of the parent company***	**Kepentingan nonpengendali (Catatan 28)/ *Non-controlling interests (Note 28)***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2017	**1.100.000.000.000**	**457.439.607.864**	**727.692.524.925**	**(105.580.180.820)**	**41.060.379.938**	**84.820.940.643**	**111.337.830.798**	**2.416.771.103.348**	**1.469.199.867.613**	**3.885.970.970.961**	***Balance, December 31, 2017***
Laba tahun berjalan	-	-	208.270.855.572	-	-	-	-	208.270.855.572	241.450.986.324	449.721.841.896	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	13.520.637.083	41.234.196.694	5.104.104.989	99.811.600.300	-	159.670.539.066	144.269.571.084	303.940.110.150	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	221.791.492.655	41.234.196.694	5.104.104.989	99.811.600.300	-	367.941.394.638	385.720.557.408	753.661.952.046	*Total comprehensive income for the year*
Penambahan modal dari pemegang saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	70.216.629.723	70.216.629.723	*Capital injection from shareholders of subsidiaries*
Pembagian dividen untuk kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.873.810.000)	(7.873.810.000)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2018	**1.100.000.000.000**	**457.439.607.864**	**949.484.017.580**	**(64.345.984.126)**	**46.164.484.927**	**184.632.540.943**	**111.337.830.798**	**2.784.712.497.986**	**1.917.263.244.744**	**4.701.975.742.730**	***Balance, December 31, 2018***
Laba tahun berjalan	-	-	123.170.473.169	-	-	-	-	123.170.473.169	132.459.828.166	255.630.301.335	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.629.446.716)	(68.792.543.231)	(8.436.516.751)	(84.429.641.988)	-	(165.288.148.686)	(140.629.685.592)	(305.917.834.278)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	119.541.026.453	(68.792.543.231)	(8.436.516.751)	(84.429.641.988)	-	(42.117.675.517)	(8.169.857.426)	(50.287.532.943)	*Total comprehensive income for the year*
Dampak perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	13.550.910.922	13.550.910.922	(17.921.911.902)	(4.371.000.980)	*Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries*
Penambahan modal dari pemegang saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	410.750.342.151	410.750.342.151	*Capital injection from shareholders of subsidiaries*
Pembagian dividen untuk kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.608.224.675)	(19.608.224.675)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2019	**1.100.000.000.000**	**457.439.607.864**	**1.069.025.044.033**	**(133.138.527.357)**	**37.727.968.176**	**100.202.898.955**	**124.888.741.720**	**2.756.145.733.391**	**2.282.313.592.892**	**5.038.459.326.283**	***Balance, December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.031.267.722.700		2.679.998.959.926	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(911.855.550.044)		(1.214.932.108.976)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(234.984.315.349)		(241.516.806.044)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(151.250.589.724)		(349.714.238.090)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	733.177.267.583		873.835.806.816	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(44.842.457.438)		(77.531.723.432)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	688.334.810.145		796.304.083.384	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan atas aset konsesi	(1.438.577.449.300)		(816.958.680.540)	*Addition to concession financial assets*
Penambahan aset tetap	(91.714.722.603)	16	(55.796.539.145)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penerimaan (penambahan) piutang lain-lain	38.741.838.095		(19.592.786.470)	*Collection (addition) to other receivables*
Penerimaan (penambahan) piutang dari pihak berelasi	3.539.648.631		(25.595.128.387)	*Collection (addition) to due from related parties*
Penerimaan bunga	70.705.564.926		91.144.269.689	*Interest received*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.686.904.378)		(1.965.831.841)	*Addition to exploration and evaluation assets*
Penerimaan dari penjualan atas aset tetap	16.444.783.318	16	237.027.484	*Proceeds from disposal of property and equipment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.410.547.241.311)		(828.527.669.210)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil neto yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	836.890.143.847		1.189.008.163.886	*Net proceeds from other long-term debt*
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	2.153.903.151.500		877.582.825.707	*Proceeds from long-term debt*
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(543.752.569.296)		(450.843.204.495)	*Interest and financing charges paid*
Setoran modal dari pemegang saham entitas anak	117.198.258.476		62.342.819.723	*Capital injection from shareholders of subsidiaries*
Penarikan (penempatan) rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(135.584.288.833)		139.648.128.940	*Withdrawal (placement) of restricted cash in banks and time deposits*
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali entitas anak	(19.608.224.675)		(7.873.810.000)	*Dividend distribution to non-controlling interest of subsidiaries*
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-		26.856.000.000	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek	(284.620.000.000)		(51.776.000.000)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(840.093.735.566)		(1.130.976.871.808)	*Payments of long-term debt*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.284.332.735.453		653.968.051.953	*Net cash provided by financing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA DAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**562.120.304.287**		**621.744.466.127**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	**(39.927.129.700)**		**36.291.047.210**	***NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.391.147.527.493**		**733.112.014.156**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.913.340.702.080**	3	**1.391.147.527.493**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprapti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No. 7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 oleh Karlita Rubianti, S.H., terkait penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2012, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-09846 tanggal 20 Maret 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, pertambangan, minyak dan gas, perdagangan, pekerjaan kontrak, distribusi, jasa teknik dan industri, termasuk penyediaan tenaga listrik dan jasa pendukung kelistrikan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 50, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprapti, S.H. The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No. 7 dated January 25, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amandment by Notarial Deed No. 17 dated March 19, 2012 of Karlita Rubianti, S.H., regarding the increase in the Company's subscribed and fully paid-up capital stock which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-09846 dated March 20, 2012.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly comprises mining, oil and gas, trading, contracting, forwarding, industry, and technical services, including electricity power supply and other supporting electricity services. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 50th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. The Company started commercial operations on June 9, 2005.

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Amri Siahaan	Ronald Gunawan	*President Commissioner*
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo	*Commissioner*
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	*Independent Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Eka Satria	Eka Satria	*President Director*
Direktur	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena	*Director*
Direktur	Danny Praditya	Noor Wahyu Hidayat	*Director*
Direktur	Susilawati	Susilawati	*Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	*Chairman*
Anggota	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya	*Member*
Anggota	Hendry	Hendry	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 647 dan 561 orang (tidak diaudit).

Perusahaan dimiliki masing-masing sebesar 51% dan 49% oleh PT Medco Power Internasional dan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Medco Power Internasional dimiliki oleh MEI masing-masing sebesar 100% dan 88%.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk sebesar Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 647 and 561 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company is 51% and 49% owned by PT Medco Power Internasional and PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, PT Medco Power Internasional is 100% and 88% owned by MEI,respectively.

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia sukuk wakalah II for the year 2019 which obtain effective statement from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and intial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bond and Medco Power Indonesia sukuk wakalah for the year 2018 which obtain effective statement from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and intial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Total bonds and sukuk wakalah are amounted to Rp1,200,000,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries

i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2019	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2018	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2019	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2018
PT Mitra Energi Batam (MEB) Indonesia	29 Oktober/*October 29*, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik/*Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with Power Purchase Agreement (PPA)*	63,99% (10,00% - Perusahaan/ Company; 53,99% melalui/ through MEM	63,99% (10,00% - Perusahaan /*Company*; 53,99% melalui/ *through* MEM)	690.848.735	849.046.453
PT Medco Energi Menamas (MEM) Indonesia	29 Oktober/*October 29*, 2004	Induk Perusahaan dari MEB/*Holding company of MEB*	99,99%	99,99%	164.396.147	151.138.282
PT Dalle Energy Batam (DEB) Indonesia	24 Januari/*January 24*, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with PPA*	79,99%	79,99%	768.831.418	832.865.156
PT TJB Power Services (TJBPS) Indonesia	1 Oktober/*October 1*, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan /*Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement*	80,02% melalui/ through MGPS	80,02% melalui/ *through* MGPS	287.409.784	234.867.910

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2019	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2018	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2019	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2018
PT Medco General Power Services (MGPS) Indonesia	28 Juli/*July 28,* 2008	Induk Perusahaan dari TJBPS/*Holding company of TJBPS*	99,90%	99,90%	138.265.717	108.314.558
PT Dalle Panaran (DP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	99,01%	99,01%	10.464.191	10.465.218
PT Indo Medco Power (IMP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	99,98%	99,98%	1.997.147	1.995.987
PT Medco Power Sumatera (MPSu) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	99,60%	99,60%	48.898	48.897
PT Medco Geothermal Indonesia (MGI) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/*Special purpose company for geothermal projects*	100,00% (0,01% melalui/ *through* MGN)	100,00% (0,01% melalui/ *through* MGN)	220.281.452	37.253.431
PT Medco Cahaya Geothermal (MCG) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	51,00% (51,00% melalui/ *through* MGI)	100,00% (49,00% melalui/ *through* MGI)	170.318.813	19.460.465
PT Muara Enim Multi Power (MEMP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	80,00%	80,00%	1.289.858	1.270.782
PT Medco Geothermal Sarulla (MGS) Indonesia	22 April/*April 22,* 2008	Operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik Sarulla/*Operation and maintenance of Sarulla power plant*	99,99%	99,99%	135.152.701	84.625.459
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS) Indonesia	18 Maret/*March 18, 2017*	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal Sarulla/*Special purpose company for Sarulla geothermal project*	51,00%	51,00%	9.003.704.727	9.578.429.509

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2019	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2018	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2019	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2018
PT Universal Batam Energy (UBE) Indonesia	6 Januari/*January 6, 2016*	Entitas induk dari ELB/*Holding company of ELB*	70,00%	70,00%	20.755.612	22.727.573
PT Energi Listrik Batam (ELB) Indonesia	6 Januari/*January 6, 2016*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	69,99% melalui/ *through* UBE	69,99% melalui/ *through* UBE	906.360.663	982.561.220
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE) Indonesia	8 Mei/*May* 8, 2008	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA*	85,00%	85,00%	174.784.484	181.757.950
PT Energi Prima Elektrika (EPE) Indonesia	1 Juli/*July 1*, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA*	92,50%	92,50%	128.861.591	138.467.845
PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL/ *Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL*	70,00%	70,00%	7.053.370	7.076.628

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2019	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2018	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2019	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2018
PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	56,00% melalui/ *through* SAL	56,00% melalui/ *through* SAL	1.000.000	1.000.000
PT Bio Jatropha Indonesia (BJI) Indonesia	13 September/ *September 13*, 2017	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with PPA*	69,93% melalui/ *through* SAL	69,93% melalui/ *through* SAL	270.037.372	260.809.727
PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	69,93% melalui/ *through* SAL	69,93% melalui/ *through* SAL	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	67,20% melalui/ *through* SAL	67,20% melalui/ *through* SAL	14.747.197	14.727.166
PT Sangsaka Hidro Cisereuh (SHC) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	69,93% melalui/ *through* BJI	69,93% melalui/ *through* BJI	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima (SHPL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	67,20% melalui/ *through* SHK	67,20% melalui/ *through* SHK	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Baliase (SHB) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	67,20% melalui/ *through* SHK	67,20% melalui/ *through* SHK	1.580.440	1.580.759

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2019	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2018	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2019	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2018
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan Indonesia (PPP)	23 Mei/*May 23, 2018*	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ *Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA*	100,00% (0,01% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,01% melalui/ *through* DP)	309.083.384	303.628.427
PT Medco Hidro Indonesia (MHI) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/*Holding company of SHBar and NES*	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	58.354.422	56.425.618
PT Sangsaka Hidro Barat (SHBar) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,10% melalui/ *through* DP)	62.013.720	60.262.337
PT Nawakara Energi Sumpur (NES) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	80,00% melalui/ *through* MHI	80,00% melalui/ *through* MHI	16.511.264	15.990.319
PT Medco Geothermal Nusantara (MGN) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,04% melalui/ *through* DP)	100,00% (0,04% melalui/ *through* DP)	2.603.500	2.603.500
PT Medco Power Sentral Sumatra (MPSS) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,1% melalui/ *through* MGN)	100,00% (0,1% melalui/ *through* MGN)	524.007.161	97.306.740
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	51,00% melalui/ *through* MPSS	51,00% melalui/ *through* MPSS	3.135.811.186	869.337.345

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ *Subsidiary Country of Incorporation*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jenis Bisnis/ *Nature of Business*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)* 2019	2018	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)* 2019	2018
PT Medcopower Services Indonesia Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (0,04% melalui/ *through* MGN)	-	10.000.000	10.000.000
PT Medcopower Energi Baru Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/*Has not yet started commercial operations*	Operasi atas pembangkit listrik/*Operation of power plant*	100,00% (1,00% melalui/ *through* MGI)	-	500.000	-

ii. Perusahaan, melalui MGeops, memiliki kepemilikan efektif sebesar 18,8075% pada *Sarulla Geothermal Operation* (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama ("GKPB")). GKPB ditunjuk dalam eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geothermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km^2 di Sumatera Utara dan menghasilkan tenaga listrik dari sumber tersebut dan menjual listrik tersebut kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Catatan 36). GKPB memiliki total aset masing-masing sebesar AS$1.756.295.623 dan AS$1.793.578.505 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

ii. The Company, through MGeoPS, has effective interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group ("JOCG")). The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with approximately 490 square kilometers, in North Sumatera, and in the generation of electricity from those resources and sale of such electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (Note 36). The JOCG has total assets of US$1,756,295,623 and US$1,793,578,505 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAS) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), Statements of Syaria Accounting Standards ("PSAS"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan dalam tahun 2019 atas beberapa PSAK yang diamandemen dan diterbitkan, secara prospektif atau retrospektif, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1, menetapkan dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam Rupiah, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahan dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption in 2019 of several amended and issued PSAK, prospectively or retrospectively, as discussed in the succeeding paragraphs:

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1, prescribed the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The consolidated financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee

c. The ability to use its power over the investee to affect the returns

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;

b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian hingga tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan dengan Entitas Anak, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagai kesatuan entitas bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and

c. the Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and its subsidiaries as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan PSAK No. 22 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Effective January 1, 2019, the Company adopted amendments PSAK No. 22: "Business Combination".

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019,

The adoption of PSAK No. 22 has no significat impact on the consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan total yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan total dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi melebihi agregat aset yang dibayarkan, Perusahaan melakukan penilaian ulang semua aset yang diperoleh dan semua kewajiban yang diakui dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur total yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih tinggi dari agregat aset yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 7.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with their related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial. Aset ini akan diamortisasi sejak dimulainya operasi komersial.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (AS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts which are restricted in use are presented under non-current assets.

g. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations. These assets will be amortized from the commencement of commercial operation.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiaries apply PSAK No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries, except for MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR whose functional currency is the United States (US) Dollar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR, yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaksi MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR mencatat pembukuannya dalam Rupiah (Rp). Saat menyiapkan laporan keuangan mereka dalam mata uang penyajian Rupiah, MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR pertama-tama mengembalikan saldo rekening Rupiah mereka ke dalam mata uang fungsional mereka, yaitu Dolar AS, sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas non-moneter menggunakan kurs historis;
2. Aset dan liabilitas moneter dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan;
3. Akun ekuitas dengan kurs historis;
4. Pendapatan dan beban dengan nilai tukar rata-rata tertimbang yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions of the Company and its subsidiaries, except MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Transactions of MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR maintain their books of accounts in Rupiah (Rp). When preparing their financial statements in the presentation currency, the Rupiah, MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR first remeasure their Rupiah accounts balances into their functional currency, the US Dollar, as follows:

1. *Non-monetary assets and liabilities at historical rates;*
2. *Monetary assets and liabilities at the rate of exchange prevailing as of the statement of financial position date;*
3. *Equity accounts at historical rates;*
4. *Revenues and expenses at the weighted average exchange rates which approximate the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.*

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang diukur kembali dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR remeasured in US Dollar functional currency are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange applied were as follows:

	2019	**2018**	
Dolar Amerika Serikat	13.901/AS$	14.481/AS$	*United States Dollar*
Dolar Singapura	10.321/S$	10.603/S$	*Singapore Dollar*
Euro	15.589/€	16.560/€	*Euro*
Pound Sterling	18.250/GBP	18.373/GBP	*Pound Sterling*
Yen	128/JPY	131/JPY	*Yen*

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah *lessor* dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah *lessee*.

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya gas, pemeliharaan dan *overhead*) diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company and its subsidiaries are the lessors and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam are the lessee.

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of gas, maintenance and overhead) is recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer. Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services are rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan biaya dari kegiatan kontrak jangka panjang diakui berdasarkan tahap penyelesaian yang ditentukan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini dibandingkan dengan perkiraan total biaya kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar", sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

k. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan konsesi dan piutang dari pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue and costs from long-term contracting activities are recognized based on the stage of completion which is determined based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs.

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of "Current Assets", while the long-term portion is shown as part of "Non-current Assets".

k. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, concession financial assets, and due from related parties which are classified as loans and receivables, and investments, which are classified as available-for-sale financial asset. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. The losses arising from impairment, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (*AFS*))

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan. Penyertaan saham yang nilai wajarnya tersedia, dimana pemilikan saham kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Taksiran penyisihan penurunan nilai dilakukan bila ada bukti obyektif bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak dapat menagih piutang tersebut sesuai dengan persyaratan semula dan ditetapkan melalui penyisihan yang dibebankan ke laba rugi. Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Saldo piutang dihentikan pengakuannya dan dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai pada saat dinilai tidak dapat tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, the investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost. The investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

An estimate of allowance for impairment is made when there is objective evidence that the Company or its Subsidiaries will not be able to collect the receivables under their original terms and is established through provisions charged to income. The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. The outstanding balance of receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment when assessed to be uncollectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, utang obligasi dan sukuk wakalah, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, yang diukur menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan tersebut juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debt, bond payable and sukuk wakalah, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs. The financial liabilities also include derivative financial instruments which are classified as financial liabilities at fair values.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan entitas anaknya mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan entitas anaknya: (a) telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sesuatu liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (ii) the Company and its subsidiaries have not transferred their rights to receive cash flows from the asset but have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and its subsidiaries: (a) have transferred their rights to receive cash flows from the asset and have either transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tergantung dari apakah derivatif tersebut ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui dalam laporan laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Aset Keuangan Konsesi

GKPB dan MRPR menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 16 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in the profit or loss.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

m. Concession Financial Assets

The JOCG and MRPR apply ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 16 sets out the control criteria for concession arrangements:

- *The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and*
- *The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan Konsesi (lanjutan)

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena kontrak penjualan energi (ESC) oleh GKPB dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) oleh MRPR mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. ESC dan PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, GKPB dan MRPR menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Concession Financial Assets (continued)

The common features are:

- *The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.*

Since Energy Sales Contract (ESC) entered by JOCG and Power Purchase Agreement (PPA) entered by MRPR have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The ESC and PPA provide take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, the JOCG and MRPR apply the financial asset model for its service concession arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin	15-25	*Machinery*
Peralatan panel kantor	12	*Control panel equipment*
Peralatan komunikasi	5	*Telecommunication equipment*
Peralatan	4	*Tools*
Leasehold improvements	5	*Leasehold improvements*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	4	*Motor vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statement of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Company and its subsidiaries estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

p. Aset Takberwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika mengalihkan sewa tidak secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets (continued)

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

Goodwill represents the excess of acquisiton costs over the Company's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

q. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *Lessee* (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *Lessor*

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset yang menjadi sewa operasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negoisasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as Lessee (continued)

Under a finance lease, the Company and its subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which these are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and its subsidiaries shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as Lessor

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which these are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *Lessor*

Dalam sewa pembiayaan, Perusahan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, total agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (total agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan” dan ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan terhadap ketidakpastian perlakukan pajak dalam laporan keuangan.

Penerapan amandemen PSAK No. 46 dan ISAK No. 34 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as Lessor

Under a finance lease, the Company and its subsidiaries recognize an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease, and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease. The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

r. Taxation

Effective January 1, 2019, the Company and its subsidiaries adopted amandment PSAK No. 46 “Income Taxes” and ISAK No. 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

The PSAK amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial statements.

The adoption of amandment PSAK No. 46 and ISAK No. 34 have no significat impact on the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya yang terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan maksud penggunaannya selesai secara substansial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction, or production of an asset that necesssarily takes a substansial period of time get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consists of interest and other costs that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifiying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifiying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifiying asset for its intended use are substantially completed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Penerapan amandemen PSAK No. 24 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Nomor 13"). Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for Employee Service Entitlements

Effective January 1, 2019, the Company and its subsidiaries adopted amendments PSAK No. 24: "Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement".

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

The adoption of the Amendment to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its subsidiaries recognize its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"). Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company and its subsidiaries recognizes restructuring-related costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan permukiman non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

u. Pengaturan Bersama

Perusahaan menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Perusahaan dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for Employee Service Entitlements (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

u. Joint Arrangements

The Company assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

In relation to its interest in joint operations, the Company recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Juga, dari waktu ke waktu, nilai wajar aset dan liabilitas non-keuangan harus ditentukan, misalnya ketika entitas mengakuisisi bisnis, atau jika entitas mengukur jumlah terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas (UPK) dengan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. Also, from time to time, the fair values of non-financial assets and liabilities are required to be determined, e.g., when the entity acquires a business, or where an entity measures the recoverable amount of an asset or cash-generating unit (CGU) at fair value less costs of disposal.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its subsidiaries.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Perusahaan dan entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

For management purposes, the Company and its subsidiaries is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (berkekuatan hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

z. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB dan PLNUIDJB (dahulu PLN DJB) (PLN) termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, diputuskan bahwa suatu perjanjian termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 jika memenuhi kriteria pengendalian dalam ISAK No. 16 sebagai berikut:

a) Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan

b) Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB and PLNUIDJB (formerly PLN DJB (PLN) fall within the scope of ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". Based on management's evaluation of the terms of the arrangement, it determines that the arrangement is within the scope of ISAK No. 16 if it meets the control criteria set out in ISAK No. 16 as follows:

a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and

b) the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Company and its subsidiaries have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah

- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
  - Bentuk hukum dari bdana hukum terpisah;
  - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
  - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktror Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Company and its subsidiaries consider:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*

- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances, when relevant.*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the assets and obligations for the liabilities. The final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Manfaat pensiun

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 27.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Retirement Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 27.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk penggunaan dan pengalaman historis. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat akan meningkatkan beban penyusutan saat ini dan menurunkan nilai tercatat aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Company and its subsidiaries estimated the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment, and intangible assets are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase current depreciation expense and decrease the carrying amount of non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas aset tetap dan aset takberwujud selain goodwill, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, keusangan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap dan aset takberwujud selain goodwill diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai obyektif.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* (DCF). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Evaluation of Asset Impairment

The Company and its subsidiaries review property, plant and equipment, and intangible assets other than goodwill, for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, and intangible assets other than goodwill are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Company and its subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow (DCF) model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. *Goodwill* dikenakan uji penurunan nilai tahunan dan jika terjadi penurunan nilai, estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan harus dilakukan.

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandement ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (defferal approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Goodwill is subject to annual impairment test and whenever such is impaired, an estimate of the recoverable value is required to be made.

aa. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62 Insurance Contract", effective January 1, 2020.*

  This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (defferal approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit diekspektasikan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

- *PSAK 71, "Financial Instrument", adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020. Earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognazing the revenue.

- *PSAK 73, "Leases", adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020. Earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

  This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansial membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari total pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- *Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures". Earlier application is permitted.*

  This amendments provides that the entity also applies PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation". Earlier application is permitted.*

  This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis". Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

- *ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- *Amendments of PSAK No. 22: "Definitions of Business". Earlier application is permitted.*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

	2019	2018	
Kas	389.725.726	412.194.663	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	1.802.573.513	14.762.718.382	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	8.501.694.380	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.815.342.859	121.992.185.159	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	102.369.673.935	143.537.957.587	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.029.973.537	65.095.346.258	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.723.899.433	10.842.692.229	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.345.220.634	656.324.993	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.197.919.018	-	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	562.687.728	261.289.651	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	265.916.586	8.846.986.104	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk	115.051.032	1.591.208.612	*PT Bank Bukopin Tbk*
Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia	62.781.111	100.000.000.000	*Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	5.126.289	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.004.319	1.423.350	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Citibank, N.A.	744.753	346.914.213	*Citibank, N.A.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	234.943.052	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	356.392.048.802	244.871.973	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank Syariah Mandiri	340.060.950.075	121.283.154	*PT Bank Syariah Mandiri*
Mizuho Bank, Ltd.	323.271.478.113	503.196.298.304	*Mizuho Bank, Ltd.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.858.239.443	7.569.221.740	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.073.393.522	154.503.814.399	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Citibank, N.A.	548.906.510	664.842.854	*Citibank, N.A*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	353.521.090	371.098.216	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.806.816	81.995.332	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.517.650	35.883.484	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
DBS Bank, Ltd.	40.027.095	61.829.815	*DBS Bank, Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	29.863.518	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.475.175	21.652.570	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pound Sterling			*Pound Sterling*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.607.078	58.492.943.279	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.532.340	199.608.120	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	1.423.227.976.354	1.193.735.332.830	*Sub-total*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2019	2018	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	30.000.000.000	40.000.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	305.822.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.900.000.000	46.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000	55.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	10.000.000.000	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	56.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.100.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Syariah Mandiri	13.901.000.000	-	*PT Bank Syariah Mandiri*
Sub-total	489.723.000.000	197.000.000.000	*Sub-total*
Total	**1.913.340.702.080**	**1.391.147.527.493**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits:

	2019	2018	
Rupiah	7,00% - 8,50%	5,40% - 8,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,10% - 3,10%	-	*United States Dollar*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Perusahaan dan entitas anaknya.

Time deposits are placed for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.

4. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2019	2018	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.713.271.318	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Mizuho Bank, Ltd.	318.729.215.980	180.704.859.716	*Mizuho Bank, Ltd.*
PT Bank Syariah Mandiri	12.706.246.427	13.346.728.612	*PT Bank Syariah Mandiri*
Sub-total	331.435.462.407	195.764.859.646	*Sub-total*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.000.000	199.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.068.725.322	2.155.039.250	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	22.267.725.322	22.354.039.250	*Sub-total*
Total	**353.703.187.729**	**218.118.898.896**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:

Annual interest rates on restricted time deposits:

	2019	2018	
Rupiah	6,00% - 7,69%	5,75% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,75%	0,20% - 0,75%	*United States Dollar*

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan Mizuho Bank, Ltd. merupakan *reserve account* yang dipersyaratkan dalam *Covered Lenders Facility Agreement* dari MGeoPS (Catatan 24).

Restricted cash in bank (in US Dollar) with Mizuho Bank, Ltd. represents reserve account as required under the Covered Lenders Facility Agreement of MGeoPS (Note 24).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Syariah Mandiri terdiri dari *debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga dari pinjaman ELB (Catatan 24).

Restricted cash in bank (in US Dollar) with PT Bank Syariah Mandiri consist of a debt service account for loan principal and interest payments from ELB loan (Note 24).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan proyek Ijen (Catatan 36a).

Restricted time deposit (in US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are maintained in connection with Ijen project (Note 36a).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan proyek Riau (Catatan 36a).

Restricted time deposit (in Rupiah) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is maintained in connection with Riau project (Note 36a).

4. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) merupakan jaminan sehubungan dengan proyek PLTM Cibalapulang.

4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

As of December 31, 2018, restricted cash in bank (in Rupiah) with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) represents bank guarantee for PLTM Cibalapulang project.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists:

a. By Customer

	2019	2018	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.851.883.639	224.594.014.902	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B (Catatan 36a)	56.216.782.623	40.198.728.792	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B (Note 36a)*
PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan	-	38.276.988.645	*PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan*
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 36a)	11.291.806.343	13.234.170.554	*PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Notes 36a)*
PT Energi Sengkang	7.090.429.753	7.417.654.458	*PT Energi Sengkang*
PT Indoturbine	6.447.725.394	6.848.847.039	*PT Indoturbine*
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	6.893.048.138	5.534.434.006	*PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	-	408.298.835	*Others (each below Rp50,000,000)*
Total	**272.791.675.890**	**336.513.137.231**	***Total***

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Category

	Total/ *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*: Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	Di antara 30-60 hari/ *Between 30-60 days*	Di antara 61-90 hari/ *Between 61-90 days*	Di antara 91-120 hari/ *Between 91-120 days*	Lebih dari 120 hari/ *More than 120 days*	Penurunan nilai secara individual/ *Individually impaired*	
2019	272,791,675,890	255.644.026.043	1.779.878.032	788.570.668	-	1.041.046.000	13.538.155.147		*2019*
2018	336.513.137.231	224.902.044.672	97.341.544.252	-	-	3.046.810	14.266.501.497	-	*2018*

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2019	2018	
Rupiah	74.401.637.104	97.652.620.832	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	198.390.038.786	238.860.516.399	*United States Dollar*
Total	**272.791.675.890**	**336.513.137.231**	***Total***

Piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh GKPB Sarulla Geothermal Operation (Catatan 24a).

Trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) is pledged for collateral on loan received by JOCG Sarulla Geothermal Operation (Note 24a).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan reviu atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on review of trade receivables at the end of the year, management is of the opinion that all receivables are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of December 31, 2019 and 2018.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

a. By Party/Nature

	2019	2018	
Klaim asuransi	34.175.322.500	9.845.974.243	*Insurance claims*
PT Anugerah Tirta Sejahtera	10.162.309.747	10.162.309.747	*PT Anugerah Tirta Sejahtera*
Piutang karyawan	4.844.017.265	5.999.730.261	*Receivables from employees*
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	3.729.225.665	83.508.313.367	*Hyundai Engineering & Construction Co.. Ltd.*
Konsorsium PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan PT Universal Batam Energy (UBE)	1.501.037.570	1.545.917.344	*Consortium of PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) and PT Universal Batam Energy (UBE)*
Piutang bunga	316.263.976	1.055.967.469	*Interest receivables*
Lain-lain	2.422.112.720	4.007.893.517	*Others*
Total	57.150.289.443	116.126.105.948	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.711.676.928)	(11.210.639.358)	*Allowance for impairment loss*
Neto	44.438.612.515	104.915.466.590	*Net*
Dikurangi bagian jangka panjang	1.761.520.583	2.638.749.415	*Less long-term portion*
Bagian jangka pendek	**42.677.091.932**	**102.276.717.175**	***Current portion***

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Category

	Total/ *Total*	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*					Penurunan nilai secara individual/ *Individually impaired*	
			Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	Di antara 30-60 hari/ *Between 30-60 days*	Di antara 61-90 hari/ *Between 61-90 days*	Di antara 91-120 hari/ *Between 91-120 days*	Lebih dari 120 hari/ *More than 120 days*		
2019	57.150.289.443	36,550,192,437	1.123.858.490	1.439.683.907	1.051.676.655	543.975.361	3,729,225,665	12.711.676.928	*2019*
2018	116.126.105.948	198.807.127	9.845.974.243	6.540.023.457	-	-	99.541.301.121	11.210.639.358	*2018*

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	39.110.244.019	93.629.355.064	*United States Dollar*
Rupiah	15.694.871.249	20.095.550.884	*Rupiah*
Euro	2.345.174.175	2.401.200.000	*Euro*
Total	57.150.289.443	116.126.105.948	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.711.676.928)	(11.210.639.358)	*Allowance for impairment loss*
Neto	**44.438.612.515**	**104.915.466.590**	***Net***

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	11.210.639.358	11.210.639.358	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1.501.037.570	-	*Provision during the year (Note 32)*
Saldo akhir tahun	**12.711.676.928**	**11.210.639.358**	***Balance at end of year***

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Piutang dari Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd. merupakan piutang atas denda keterlambatan penyelesaian proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Piutang dari PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian barang dan peralatan oleh TJBPS.

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Receivables from Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd. represent receivables for late penalties for completion of Sarulla Geothermal Power Project.

Receivable from PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) represents non-interest bearing receivables related to the purchase of goods and equipment carried by TJBPS.

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2019 and 2018, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan entitas anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries, in the regular conduct of business, have engaged in transactions with parties related to them, principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Kas dan setara kas

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki rekening bank pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 3).

a. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiaries maintain bank accounts with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 3).

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

b. Trade receivables

This account consists of:

	2019	2018	
PLN Batam (Catatan 36a)	70.554.157.584	138.973.875.772	*PLN Batam (Notes 36a)*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian (Bersama) (Catatan 36b)	16.971.746.481	12.548.628.241	*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 36b)*
PT Medco E&P Lematang (Catatan 36a)	80.803.265	1.254.408.670	*PT Medco E&P Lematang (Note 36a)*
Total	**87.606.707.330**	**152.776.912.683**	***Total***

c. Piutang dari pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

c. Due from related parties

This account consists of:

	2019	2018	
PT Universal Gas Energy	143.401.477.499	145.618.797.538	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.810.477.882	77.379.189.612	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PLN Batam	1.501.049.489	1.254.666.351	*PLN Batam*
Total	220.713.004.870	224.252.653.501	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	1.501.049.489	1.254.666.351	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**219.211.955.381**	**222.997.987.150**	***Long-term portion***

Piutang dari PT Universal Gas Energy (UGE), pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 7f, uang muka tersebut mengakibatkan pengakuan utang UBE dan ELB kepada UGE. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 10 tahun setelah tanggal operasi komersial (COD) proyek.

Receivables from PT Universal Gas Energy (UGE), a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. As discussed in the Note 7f, these advances resulted in payables of UBE and ELB to UGE. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 10 years after the commercial operation date (COD) of the projects.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Seperti dijelaskan pada Catatan 7f, piutang tersebut mengakibatkan pengakuan utang SAL dan entitas anaknya kepada SHT. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah *COD* proyek.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. As discussed in the Note 7f, the receivables resulted in payables of SAL and its subsidiaries to SHT. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang dari pihak berelasi (lanjutan)

Piutang dari PLN Batam terutama merupakan klaim atas selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan pembayaran *long-term service agreement* (LTSA) dengan Siemens Industrial Turbine Company Limited (Siemens).

d. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018	
PT Medco Energi Internasional Tbk	21.824.592.663	23.967.663	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama)	6.129.200.000	6.129.200.000	*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group)*
Ratchaburi Electricity Generating Holding	1.572.467.219	1.638.076.239	*Ratchaburi Electricity Generating Holding*
PT Medco E&P Indonesia	26.173.333	27.173.333	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	6.000.000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Sangsaka Hidro Selebes	5.000.000	4.000.000	*PT Sangsaka Hidro Selebes*
Total	**29.563.433.215**	**7.828.417.235**	***Total***

Piutang dari MEI merupakan akumulasi pendapatan bunga atas pinjaman jangka pendek, yang pokok pinjaman telah dilunasi pada 16 Desember 2019.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

e. Utang usaha

Akun ini merupakan utang kepada ke AF-Consult Ltd. terkait dengan jasa manajemen dan jasa dukungan teknis (Catatan 36b).

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

Receivables from PLN Batam mainly represent claim for foreign exchange rate difference relating to payment of long-term service agreement (LTSA) with Siemens Industrial Turbine Company Limited (Siemens).

d. Other receivables

This account consists of:

Receivables from MEI represent accumulated interest income on short term loan, which loan principal fully collected on December 16, 2019.

Receivables from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

e. Trade payables

This account represents management and technical support service fee payable to AF-Consult Ltd. (Note 36b).

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Utang kepada pihak berelasi

f. Due to related parties

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2019	2018	
PT Universal Gas Energy (UGE)	32.353.617.714	32.935.932.738	*PT Universal Gas Energy (UGE)*
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	27.114.904.524	28.909.602.464	*PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	26.855.184.747	311.000.935.842	*RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.*
PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)	12.000.000.000	13.200.000.000	*PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)*
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)	8.067.839.753	6.887.674.765	*PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)*
PLN Batam	659.465.698	1.071.596.264	*PLN Batam*
PT Medco Energi Nusantara	5.000.000	5.000.000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Satria Raksa Buminusa	-	1.043.808.726	*PT Satria Raksa Buminusa*
Total	107.056.012.436	395.054.550.799	*Total*
Dikurangi porsi jangka panjang	32.988.888.852	67.815.767.824	*Less long-term portion*
Porsi jangka pendek	**74.067.123.584**	**327.238.782.975**	***Current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

As of December 31, 2019 and 2018, payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 7c). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 24).

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 7c). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Mandiri (Note 24).

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 7c).

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 7c).

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan *design study* PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

Utang kepada MEI merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh MEI atas nama Perusahaan.

The amount payable to MEI represents advances and charges for operational activities paid by MEI on behalf of the Company.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Beban akrual

Akun ini merupakan akrual atas jasa manajemen dan dukungan teknis dan denda kontrak, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 22):

g. Accrued expenses

This account represents accruals for management and technical support services and contract penalties, with details as follows (Note 22):

	2019	2018	
AF-Consult Ltd. (Catatan 36b)	9.071.900.502	6.230.838.001	*AF-Consult Ltd. (Note 36b)*
PLN Batam	2.624.282.189	2.899.406.433	*PLN Batam*
Total	**11.696.182.691**	**9.130.244.434**	***Total***

h. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara entitas anak (DEB, MEB dan ELB) dan PLN Batam, yang kepemilikan sahamnya masing-masing sebesar 30% dan 20% pada DEB dan MEB (Catatan 36a), adalah sebagai berikut:

h. Finance lease receivables

The details of finance lease receivables under the Power Purchase Agreements between the subsidiaries (DEB, MEB and ELB) and PLN Batam, which has 30% and 20% equity interest in DEB and MEB, respectively (Notes 36a), are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	370.485.258.123	376.783.980.243	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.480.612.999.980	1.507.597.068.417	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	1.819.120.506.292	2.238.398.239.583	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	3.670.218.764.395	4.122.779.288.243	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.904.008.238.420)	(2.272.024.259.537)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	1.766.210.525.975	1.850.755.028.706	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	122.298.375.904	99.017.279.765	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**1.643.912.150.071**	**1.751.737.748.941**	***Long-term maturities - net***

Total piutang sewa pembiayaan (termasuk piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga) diungkapkan pada Catatan 10.

The total finance lease receivables (including finance receivables from third parties) is disclosed in Note 10.

i. Pinjaman jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan saldo terutang oleh Perusahaan dari Fasilitas Modal Kerja dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 24h).

i. Long-term debt

As of December 31, 2019, this account represents the outstanding balance of the availments by the Company from the Working Capital Facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 24h).

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Transaksi dengan pihak berelasi

k. Transactions with related parties

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions with related parties in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan:			***Revenues:***
PLN Batam			*PLN Batam*
Penjualan tenaga listrik (Catatan 36a)	219.504.888.132	691.327.137.795	*Electric power sales (Note 36a)*
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik (Catatan 36a)	238.108.796.053	278.727.145.117	*Income from lease of electric power plant (Note 36a)*
Jasa operasi dan pemeliharaan (Catatan 36b)	34.854.372.396	81.196.033.195	*Operation and maintenance service (Note 36b)*
PT Medco E&P Lematang			*PT Medco E&P Lematang*
Penjualan tenaga listrik (Catatan 36a)	3.228.494.160	12.729.427.984	*Electric power sales (Note 36a)*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama)			*Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group)*
Jasa operasi dan pemeliharaan (Catatan 36b)	68.365,878.731	68.261.226.633	*Operation and maintenance service (Note 36b)*
PT Medco Energi Internasional Tbk			*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Pendapatan bunga	21.800.625.000	-	*Interest income*
Beban:			***Expenses:***
AF-Consult Ltd.			*AF-Consult Ltd.*
Jasa manajemen dan dukungan teknis (Catatan 36b)	29.265.567.718	27.745.364.761	*Management and technical services (Note 36b)*
PLN Batam			*PLN Batam*
Denda kontrak	8.378.190.475	2.305.796.243	*Contract penalties*
PT Api Metra Graha			*PT Api Metra Graha*
Sewa gedung	8.835.493.623	10.797.808.502	*Building rental*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Beban bunga	7.226.540.860	-	*Interest expense*
PT Medco Energi Internasional Tbk			*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban operasional	3.543.406.191	4.489.784.848	*Operational expenses*

l. Gaji dan remunerasi lainnya

l. Salaries and other remuneration

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel are as follows:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	25.382.380.833	27.295.707.593	*Short-term employee benefits*
Imbalan pesangon	-	12.309.771.943	*Termination benefit*
Provisi imbalan pasca kerja	3.250.208.000	3.983.508.000	*Provision for employee service entitlements*
Total	**28.632.588.833**	**43.588.987.536**	***Total***

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related Party***	**Sifat hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pemegang saham/*Shareholder*	Uang muka/*Advances*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Fasilitas perbankan/*Banking facilities*
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Uang muka/*Advances*
PT Medco E&P Lematang	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Penjualan listrik/*Sales of electric power*
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Sewa/*Rent*
PT Exspan Petrogas Intranusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Sewa/*Rent*
PLN Batam	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Penjualan tenaga listrik, sewa atas operasi pembangkit tenaga listrik dan kontrak konstruksi/ *Sales of electric power, lease of electric power plant, and construction contract*
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (GKPB)/ (*Joint Operation Contractor Group*) *(JOCG)*	Ventura bersama/*Joint venture*	Uang muka/*Advances*
AF-Consult Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Jasa manajemen dan jasa dukungan teknis/ *Management and technical support services*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related Party***	**Sifat hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Sangsaka Hidro Tiara	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Universal Gas Energy	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Uang muka/*Advances*
PT Sangsaka Hidro Selebes	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
Ratchaburi Electricity Generating Holding	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Nawakara Energi Perkasa	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/*Related party having significant influence over a subsidiary*	Uang muka/*Advances*
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ *Related party having the same shareholder as the Company*	Uang muka/*Advances*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

	2019		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	346.126.267.893	2,006	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
PLN Batam	70.554.157.584	0,409	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	16.971.746.481	0,098	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	80.803.265	0,000	*PT Medco E&P Lematang*
Piutang dari pihak berelasi			*Due from related parties*
PT Universal Gas Energy	143.401.477.499	0,831	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.810.477.882	0,439	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PLN Batam	1.501.049.489	0,009	*PLN Batam*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Medco Energi Internasional Tbk	21.824.592.663	0,127	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Sarulla Geothermal Operation	6.129.200.000	0,036	*Sarulla Geothermal Operation*
Ratchaburi Electricity Generating Holding	1.572.467.219	0,009	*Ratchaburi Electricity Generating Holding*
PT Medco E&P Indonesia	26.173.333	0,000	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Sangsaka Hidro Selebes	5.000.000	0,000	*PT Sangsaka Hidro Selebes*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivable*
PLN Batam	1.766.210.525.975	10,237	*PLN Batam*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
AF-Consult Ltd.	3.369.053.865	0,028	*AF-Consult Ltd.*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2019		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Beban akrual			*Accrued expenses*
AF-Consult Ltd.	9.071.900.502	0,074	*AF-Consult Ltd.*
PLN Batam	2.624.282.189	0,021	*PLN Batam*
Utang kepada pihak berelasi			*Due to related parties*
PT Universal Gas Energy	32.353.617.714	0,265	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	27.114.904.524	0,222	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	26.855.184.747	0,220	*RH International (Singapore) Corp. Pte., Ltd*
PT Nawakara Energi Perkasa	12.000.000.000	0,098	*PT Nawakara Energi Perkasa*
PT Medco Energi Internasional Tbk	8.067.839.753	0,066	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PLN Batam	659.465.698	0,005	*PLN Batam*
PT Medco Energi Nusantara	5.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term debt*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	194.614.000.000	1,593	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Transaksi			***Transactions***
Pendapatan usaha			*Revenue*
PLN Batam	492.468.056.581	12,452	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	68.365,878.731	1,729	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	3.228.494.160	0,082	*PT Medco E&P Lematang*
Pendapatan bunga			*Interest income*
PT Medco Energi Internasional Tbk	21.800.625.000	0,551	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban pokok penjualan			*Cost of revenue*
AF-Consult Ltd.	29.265.567.718	1,221	*AF-Consult Ltd.*
Beban operasional			*Operating expense*
PT Api Metra Graha	8.835.493.623	0,369	*PT Api Metra Graha*
PLN Batam	8.378.190.475	0,349	*PLN Batam*
PT Medco Energi Internasional Tbk	3.543.406.191	0,148	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Beban bunga			*Interest expense*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.226.540.860	0,301	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2018		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	54.762.718.382	0,360	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Piutang usaha			*Trade receivables*
PLN Batam	138.973.875.772	0,914	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	12.548.628.241	0,083	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	1.254.408.670	0,008	*PT Medco E&P Lematang*
Piutang dari pihak berelasi			*Due from related parties*
PT Universal Gas Energy	145.618.797.538	0,958	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	77.379.189.612	0,509	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PLN Batam	1.254.666.351	0,008	*PLN Batam*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Sarulla Geothermal Operation	6.129.200.000	0,040	*Sarulla Geothermal Operation*
Ratchaburi Electricity Generating Holding	1.638.076.239	0,011	*Ratchaburi Electricity Generating Holding*
PT Medco E&P Indonesia	27.173.333	0,000	*PT Medco E&P Indonesia*
PT Medco Energi Internasional Tbk	23.967.663	0,000	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
PT Sangsaka Hidro Selebes	4.000.000	0,000	*PT Sangsaka Hidro Selebes*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivable*
PLN Batam	1.850.755.028.706	12,175	*PLN Batam*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
AF-Consult Ltd.	3.768.175.441	0,036	*AF-Consult Ltd.*

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2018		
	Jumlah/ *Amount*	**Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ *Percentage to related totals (%)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Beban akrual			*Accrued expenses*
AF-Consult Ltd.	6.230.838.001	0,059	*AF-Consult Ltd.*
PLN Batam	2.899.406.433	0,028	*PLN Batam*
Utang kepada pihak berelasi			*Due to related parties*
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	311.000.935.842	2,949	*RH International (Singapore) Corp. Pte., Ltd*
PT Universal Gas Energy	32.935.932.738	0,312	*PT Universal Gas Energy*
PT Sangsaka Hidro Tiara	28.909.602.464	0,274	*PT Sangsaka Hidro Tiara*
PT Nawakara Energi Perkasa	13.200.000.000	0,125	*PT Nawakara Energi Perkasa*
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.887.674.765	0,065	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PLN Batam	1.071.596.264	0,010	*PLN Batam*
PT Satria Raksa Buminusa	1.043.808.726	0,010	*PT Satria Raksa Buminusa*
PT Medco Energi Nusantara	5.000.000	0,000	*PT Medco Energi Nusantara*
Transaksi			***Transactions***
Pendapatan usaha			*Revenue*
PLN Batam	1.051.250.316.107	30,191	*PLN Batam*
Sarulla Geothermal Operation	68.261.226.633	1,960	*Sarulla Geothermal Operation*
PT Medco E&P Lematang	12.729.427.984	0,366	*PT Medco E&P Lematang*
Beban pokok penjualan			*Cost of revenue*
AF-Consult Ltd.	27.745.364.761	1,412	*AF-Consult Ltd.*
Beban operasional			*Operating expense*
PT Api Metra Graha	10.797.808.502	0,549	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Energi Internasional Tbk	4.489.784.848	0,228	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PLN Batam	2.305.796.243	0,117	*PLN Batam*

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Suku cadang	144.459.245.488	122.186.545.280	*Spare parts*
Barang habis pakai	3.339.735.733	4.512.866.028	*Consumables*
Total	**147.798.981.221**	**126.699.411.308**	***Total***

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 31)

	2019	2018	
Barang habis pakai	21.671.530.885	19.816.643.019	*Consumables*
Suku cadang	200.539.000	8.560.548.029	*Spare parts*
Total	**21.872.069.885**	**28.377.191.048**	***Total***

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan sebagian besar merupakan suku cadang yang dimiliki oleh GKPB Sarulla Operation, terkait dengan operasi komersial pembangkit listrik tenaga panas bumi sejak tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 16). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists:

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 31)

Inventories are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories mainly represent spare parts owned by JOCG Sarulla Operation in connection with the commercial operation of geothermal power plant since 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 16). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai terkait dengan biaya penggantian atas proyek Sarulla Geothermal dan biaya penggantian kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B.

9. PREPAID TAXES

This account consists of value added tax related to reimbursement cost of Sarulla Geothermal project and reimbursement cost to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 36a), EPE dan MPE dengan PT PLN WS2JB (Catatan 36a) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (dahulu PT PLNDJB) (Catatan 36a) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 36a), EPE and MPE with PT PLN WS2JB (Note 36a) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (Formerly PT PT PLNDJB) (Note 36a) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, accordingly Management records the transaction as finance lease as follows:

	2019			
	Pihak Berelasi/ (Catatan 7h) ***Related Party (Note 7h)***	**Pihak Ketiga/** ***Third Parties***	**Total/** ***Total***	
Kurang dari satu tahun	370.485.258.123	109.232.436.379	479.717.694.502	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.480.612.999.980	452.975.382.465	1.933.588.382.445	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	1.819.120.506.292	552.031.443.226	2.371.151.949.518	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	3.670.218.764.395	1.114.239.262.070	4.784.458.026.465	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.904.008.238.420)	(430.428.468.407)	(2.334.436.706.827)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	1.766.210.525.975	683.810.793.663	2.450.021.319.638	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.298.375.904	41.307.907.861	163.606.283.765	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**1.643.912.150.071**	**642.502.885.802**	**2.286.415.035.873**	***Long-term portion - net***

	2018			
	Pihak Berelasi/ (Catatan 7h) ***Related Party (Note 7h)***	**Pihak Ketiga/** ***Third Parties***	**Total/** ***Total***	
Kurang dari satu tahun	376.783.980.243	108.205.796.950	484.989.777.193	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.507.597.068.417	456.418.075.210	1.964.015.143.627	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	2.238.398.239.583	680.262.754.866	2.918.660.994.449	*More than five years*
Total pembayaran sewa minimum	4.122.779.288.243	1.244.886.627.026	5.367.665.915.269	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(2.272.024.259.537)	(532.338.065.815)	(2.804.362.325.352)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	1.850.755.028.706	712.548.561.211	2.563.303.589.917	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	99.017.279.765	32.566.082.148	131.583.361.913	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**1.751.737.748.941**	**679.982.479.063**	**2.431.720.228.004**	***Long-term portion - net***

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 6% - 30% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

Berdasarkan penelaahan atas piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 6% - 30% per annum in accordance with the estimated bills to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

Based on review of finance lease receivables at the end of the year, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable so that no allowance for impairment loss needed as of December 31, 2019 and 2018.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists:

	2019	2018	
Uang muka untuk proyek	86.336.464.346	74.438.319.366	*Advances for project*
Asuransi dibayar di muka	16.124.252.024	14.166.162.745	*Prepaid insurance*
Biaya garansi dibayar di muka	10.804.610.927	-	*Prepayment guarantee fees*
Sewa dibayar di muka	4.363.118.762	2.256.909.202	*Prepaid rental*
Uang muka	188.636.919	16.207.911.251	*Advance payments*
Total	117.817.082.978	107.069.302.564	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	117.817.082.978	96.204.464.098	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**10.864.838.466**	***Non-current portion***

Uang muka untuk proyek terutama terdiri dari pembayaran uang muka kepada Max Power Group Pte. Ltd., untuk peluang kerjasama proyek, pembayaran atas proyek ijen dan pembayaran kepada Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd., terkait proyek Sarulla Geothermal (Catatan 36i).

Uang muka terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian suku cadang dan barang habis pakai.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

Sewa dibayar di muka terutama terdiri dari sewa dibayar di muka untuk gedung kantor, kendaraan dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya garansi dibayar di muka merupakan bank garansi yang dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Advances for project mainly consist of advance payments to Max Power Group Pte. Ltd., for project cooperation opportunities, payment related ijen project and payment to Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd., related to the Sarulla Geothermal project (Note 36i).

Advance payments mainly consist of advances to suppliers for purchase of spare parts and consumables.

Prepaid insurance mainly consist of prepaid insurance for property, plant and equipment.

Prepaid rental mainly consist of prepaid rental for office building, vehicles and facilities.

As of December 31, 2019, prepayment guarantee fees represent bank guarantee paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

12. ASET KEUANGAN KONSESI

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada ESC antara PT PLN (Persero) dengan Sarulla Geothermal Operation (Kontrak Operasi Bersama) dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

12. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

Based on management evaluation, the terms of the ESC between PT PLN (Persero) and Sarulla Geothermal Operation (Joint Operating Contract) and Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts those transactions as concession financial asset. The movements in the concession financial asset during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	8.751.489.534.310	7.332.192.681.819	*Beginning balance*
Penambahan:			*Additions:*
Pendapatan konstruksi (Catatan 30)	1.927.478.526.602	953.202.580.708	*Construction revenue (Note 30)*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 30)	694.947.200.941	709.047.553.400	*Finance income from service concession (Note 30)*
Jasa operasi dan pemeliharaan	283.178.701.124	210.815.920.883	*Operation and maintenance service*
Penerimaan dan piutang dari PLN	(852.947.267.236)	(973.520.832.120)	*Collection and receivable from PLN*
Kerugian atas aset keuangan konsesi tidak tertagih (Catatan 34)	(132.244.887.276)	-	*Loss on uncollected concession financial assets (Note 34)*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(383.820.054.490)	519.751.629.620	*Translation adjustments*
Saldo akhir	10.288.081.753.975	8.751.489.534.310	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.089.183.492.653	1.096.817.286.225	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**9.198.898.261.322**	**7.654.672.248.085**	***Long-term portion***

13. INVESTASI

Akun ini merupakan kepemilikan Perusahaan pada PT Energi Sengkang sebesar 1.900 saham (4%). PT Energi Sengkang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) di Sulawesi.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jual Beli Saham, Pembelian dan Pengalihan Saham" dengan PT Energi Wirabuana Cakra, dimana Perusahaan setuju untuk menjual 2.306 sahamnya atau setara dengan 5% kepemilikan saham pada PT Energi Sengkang dengan harga yang disepakati sebesar AS$2.450 per saham. Penyelesaian transaksi tergantung pada pemenuhan semua persyaratan yang diberikan dalam kesepakatan antara lain, persetujuan pengalihan saham oleh BKPM dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) dan pembayaran penuh dari harga yang disepakati. Pada tahun 2015, Perusahaan telah berhasil menjual 406 sahamnya di PT Energi Sengkang kepada PT Energi Wirabuana Cakra seharga AS$994.700. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kondisi tertentu yang diatur dalam perjanjian yang terkait dengan pemindahan penjualan 1.900 saham tersebut, belum terpenuhi.

13. INVESTMENTS

This account represents 1,900 shares (4%) ownership in PT Energi Sengkang owned by the Company. PT Energi Sengkang engaged in the supply of electricity power to PT PLN (Persero) in Sulawesi.

On October 6, 2014, the Company entered into a "Binding Sale, Purchase and Transfer of Shares Agreement" with PT Energi Wirabuana Cakra, whereby the Company agreed to sell its 2,306 shares, equivalent to 5% share ownership, in PT Energi Sengkang for an agreed price of US$2,450 per shares. The consummation of the transaction is dependent upon the fulfillment of all conditions provided in the agreement among others, approval of the transfer of the shares by the BKPM and Ministry of Law and Human Rights (MOLHR) and full payment of the agreed price. In 2015, the Company has effectively sold its 406 shares in PT Energi Sengkang to PT Energi Wirabuana Cakra for US$994,700. As of December 31, 2019 and 2018, the certain conditions provided in the agreement related to the sale transfer of 1,900 shares, respectively, have not been fulfilled.

13. INVESTASI (lanjutan)

Dengan demikian, penjualan investasi saham belum dapat diselesaikan. Investasi tersebut disajikan sebagai "Investasi" dalam Aset Lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp50.303.957.568 (tidak termasuk pajak penghasilan sebesar Rp12.575.989.393) dan Rp61.552.646.569 (tidak termasuk pajak penghasilan sebesar Rp15.388.161.643) disajikan sebagai "Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual" dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain" dan "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. INVESTMENTS (continued)

Accordingly, the sale of the investment in shares has not been consummated. The investment is presented as "Investments" under Current Assets in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the unrealized gain on the investment amounted to Rp50,303,957,568 (excluding income tax of Rp12,575,989,393) and Rp61,552,646,569 (excluding income tax of Rp15,388,161,643), respectively, is presented as "Fair value adjustment from available-for-sale investment" under the "Other Comprehensive Income" and "Equity" in the consolidated statements of financial position.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh MCG untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred by MCG to develop an area before the commencement of the commercial operations.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists:

	2019	2018	
Biaya Perolehan:			*Cost:*
Perizinan	31.793.047.720	31.739.095.150	*Licenses*
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.931.301.095	*Acquisition of Tanjung Jati B Project*
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811	*Goodwill*
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300	*Software*
Total Biaya Perolehan	88.786.734.926	88.732.782.356	*Total Cost*
Akumulasi Amortisasi:			*Accumulated Amortization:*
Perizinan	5.200.324.286	5.200.324.286	*Licenses*
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	19.528.628.255	18.082.063.199	*Acquisition of Tanjung Jati B Project*
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	24.891.081.841	23.444.516.785	*Total Accumulated Amortization*
Penurunan nilai			*Impairment*
Goodwill	9.617.539.211	9.617.539.211	*Goodwill*
Efek divestasi entitas anak (Catatan 29)	9.821.725.714	-	*Subsidiary divestment effect (Note 29)*
Nilai Tercatat	**44.456.388.160**	**55.670.726.360**	***Carrying Amount***

Goodwill sebesar Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 masing-masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

The goodwill amounting to Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,222 and Rp7,300,000,000 arose from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) dengan *goodwill* sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara SHBar dengan PLNDJB.

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan *goodwill* sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi NES dan SAL. Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen mencatatkan kerugian penurunan nilai untuk nilai *goodwill* atas akuisisi SHBar sebesar Rp9.617.539.211.

Manajemen yakin dengan mencatatkan penurunan nilai untuk nilai *goodwill* atas akuisisi SHBar tersebut, keseluruhan nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2019 masih lebih rendah dibandingkan dengan nilai terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK) terkait. Nilai terpulihkan adalah total yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition.

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between SHBar and PLNDJB.

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with goodwill amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2019, there is no impairment of goodwill on the acquisition of NES and SAL. As of December 31, 2018, management accounted impairment loss on goodwill from acquisition of SHBar amounting to Rp Rp9,617,539,211.

Management believes that by accounted impairment loss on goodwill from acquisition of SHBar, the total carrying amount of goodwill on December 31, 2019 is still lower than the recoverable amount of the corresponding Cash Generating Unit (CGU). The recoverable amount is the greater of the fair value of the CGU less the cost of selling and value of use.

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Total terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha yang mencakup periode 15 tahun dan menggunakan *terminal value*.

Asumsi-asumsi penyusunan proyeksi didasarkan pada perencanaan Grup. Manajemen yakin bahwa asumsi-asumsi tersebut dapat tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The recoverable amount of goodwill is determined based on the cash flow projection calculation discounted from the business plan covering a period of 15 years and using terminal value.

The projection-making assumptions are based on Group planning. Management believes that these assumptions are achieved.

Changes to assumptions used by management in determining recoverable amounts can have a significant impact on test results.

16. ASET TETAP

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut:

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of this account are as follows:

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustments***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Tanah dan hak atas tanah	47.025.757.616	13.826.820.000	(4.151.052.632)	-	(111.508.252)	56.590.016.732	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	82.787.302.581	4.972.993.344	-	419.877.331	(2.169.456.155)	86.010.717.101	*Buildings and improvements*
Mesin	395.805.067.123	59.448.275.923	-	-	-	455.253.343.046	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	28.228.488.064	-	-	-	-	28.228.488.064	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	33.177.383.377	1.995.309.088	(253.895.225)	402.236.852	(1.030.361.927)	34.290.672.165	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	19.239.360.877	938.173.754	(1.683.082.626)	-	(272.703.418)	18,221,748,587	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	1.784.141.465	65.759.575	-	-	(11.726.731)	1.838.174.309	*Telecommunication equipment*
Peralatan	40.255.731.330	1.906.602.392	(448.309.499)	-	16.990.515	41.731.014.738	*Tools*
Leasehold improvements	10.540.911.927	5.018.730.471	-	-	(293.832.307)	15.265.810.091	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	81.463.128.022	3.542.058.056	-	(52.137.210.769)	(234.973.383)	32.633.001.926	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	740.307.272.382	91.714.722.603	(6.536.339.982)	(51.315.096.586)	(4.107.571.658)	770.062.986.759	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	21.816.058.385	4.249.753.191	-	-	(352.968.183)	25.712.843.393	*Buildings and improvements*
Mesin	169.160.322.061	60.304.279.722	-	-	-	229.464.601.783	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	13.375.053.970	5.451.344.945	-	-	-	18.826.398.915	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	25.014.769.089	3.263.723.973	(231.046.806)	-	(672.613.862)	27.374.832.394	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	10.856.909.735	2.829.555.411	(1.611.904.964)	-	(109.685.614)	11.964.874.568	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	1.507.704.269	113.260.816	-	-	(7.740.593)	1.613.224.492	*Telecommunication equipment*
Peralatan	25.988.520.380	5.930.862.935	(443.516.999)	-	45.727.254	31.521.593.570	*Tools*
Leasehold improvements	5.012.569.374	1.347.977.163	-	-	(73.935.281)	6.286.611.256	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	272.731.907.263	83.490.758.156	(2.286.468.769)	-	(1.171.216.279)	352.764.980.371	*Total Accumulated Depreciation*
Cadangan penurunan nilai	24.629.012.969					24.629.012.969	*Allowance for impairment loss*
Nilai Tercatat	**442.946.352.150**					**392.668.993.419**	***Carrying Amount***

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian Translasi/ *Translation Adjustments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Tanah dan hak atas tanah	46.902.608.022	-	-	-	123.149.594	47.025.757.616	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	78.429.470.975	911.060.872	-	-	3.446.770.734	82.787.302.581	*Buildings and improvements*
Mesin	361.185.356.384	34.619.710.739	-	-	-	395.805.067.123	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	28.228.488.064	-	-	-	-	28.228.488.064	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	27.230.703.132	4.880.631.306	(125.788.660)	-	1.191.837.599	33.177.383.377	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	17.553.322.892	2.873.772.837	(622.561.750)	-	(565.173.102)	19.239.360.877	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	2.210.863.207	85.580.829	-	-	(512.302.571)	1.784.141.465	*Telecommunication equipment*
Peralatan	35.271.137.100	4.143.749.630	-	-	840.844.600	40.255.731.330	*Tools*
Leasehold improvements	8.890.911.031	725.857.699	-	-	924.143.197	10.540.911.927	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	308.361.538.697	7.556.175.233	-	(234.036.311.803)	(418.274.105)	81.463.128.022	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	914.264.399.504	55.796.539.145	(748.350.410)	(234.036.311.803)	5.030.995.946	740.307.272.382	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	17.282.234.209	4.051.254.759	-	-	482.569.417	21.816.058.385	*Buildings and improvements*
Mesin	126.937.018.369	42.223.303.692	-	-	-	169.160.322.061	*Machinery*
Peralatan panel kontrol	7.909.092.483	5.462.338.541	-	-	3.622.946	13.375.053.970	*Control panel equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	23.083.653.714	1.034.995.606	(96.554.632)	-	992.674.401	25.014.769.089	*Furniture. fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	9.953.619.120	2.549.766.357	(622.561.750)	-	(1.023.913.992)	10.856.909.735	*Motor vehicles*
Peralatan komunikasi	1.672.782.394	279.492.795	-	-	(444.570.920)	1.507.704.269	*Telecommunication equipment*
Peralatan	18.414.801.406	7.197.921.303	-	-	375.797.671	25.988.520.380	*Tools*
Leasehold improvements	4.289.779.286	667.119.141	-	-	55.670.947	5.012.569.374	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	209.542.980.981	63.466.192.194	(719.116.382)	-	441.850.470	272.731.907.263	*Total Accumulated Depreciation*
Cadangan penurunan nilai	-	24.629.012.969	-	-	-	24.629.012.969	*Allowance for impairment loss*
Nilai Tercatat	**704.721.418.523**					**442.946.352.150**	***Carrying Amount***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged to the following:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	70.141.433.087	51.607.143.499	*Cost of revenues (Note 31)*
Beban operasional (Catatan 32)	13.349.325.069	11.859.048.695	*Operating expenses (Note 32)*
Total	**83.490.758.156**	**63.466.192.194**	***Total***

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya (Catatan 24).

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Company and its subsidiaries (Note 24).

Persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$1.439.734.554 dan Rp552.572.532.682 pada tanggal 31 Desember 2019 dan masing-masing sebesar AS$821.976.483 dan Rp1.257.474.078.701 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories (Note 8) and property, plant and equipment, including property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US$1,439,734,554 and Rp552,572,532,682, respectively, as of December 31, 2019 and US$821,976,483 and Rp1,257,474,078,701, respectively, as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp6.649.067.098 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 12,41% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut :

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Borrowing costs capitalized to property, plant, and equipment amounted to Rp6,649,067,098 for the years ended December 31, 2018. The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 12.41% for the years ended December 31, 2018.

Disposals of property, plant and equipment are as follows :

	2019	2018	
Hasil pelepasan neto	16.444.783.318	237.027.484	*Net proceeds*
Nilai tercatat	4.175.286.798	29.234.028	*Carrying value*
Laba	**12.269.496.520**	**207.793.456**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan aset tetap oleh Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp45.185.682.263 dan Rp39.677.132.508, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Company and its subsidiaries amounted to Rp45,185,682,263 and Rp39,677,132,508, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no temporary idle property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, Management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property, plant and equipment is adequate to cover possible losses on impairment of property, plant and equipment.

Tidak ada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Aset terkait dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang dihentikan telah direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya.

There is no property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 which is categorized as discontinued operation and not classified as asset held for sale. Assets related with construction of Mini Hydro Power Plants construction which were terminated have been reclassified to other non-current assets.

Tidak terdapat perbedaan yang material antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no material difference between the fair value of property, plant and equipment and their carrying amounts as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dalam pembangunan terutama berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (Catatan 36a) dan akan disewakan pada saat tanggal operasi komersial.

As of December 31, 2018, the construction in progress is mainly related to the Power Purchase Agreements (Note 36a) and will be leased upon commercial operation date.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek pembangunan beberapa pembangkit listrik tenaga mini-hidro dengan tingkat penyelesaian yang berkisar antara 0% - 97%. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2019 - 2021.

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2018, the construction in progress mainly represents construction of several mini-hydro power plants which were completed ranging from 0% - 97%. Construction in progress are estimated to be completed between 2019 - 2021.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga Gas Bumi Riau oleh MRPR dan Bapak Suwarna untuk perjanjian akuisisi tanah yang dilakukan oleh MRPR, BJI dan PPP.

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga Gas Bumi Riau oleh MRPR dan mini-hidro kepada PT Data Lintas Persada ("DLP") oleh NES (Catatan 36d) untuk pembebasan lahan NEP dan Bapak Suwarna untuk perjanjian akuisisi tanah yang dilakukan oleh MRPR, BJI dan PPP.

17. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As of December 31, 2019, this account mainly represents advance payments related to construction of the Riau Natural Gas Power project by MRPR NEP and Mr. Suwarna for land acquisition agreements entered by MRPR, BJI and PPP.

As of December 31, 2018, this account mainly represents advance payments related to construction of the Riau Natural Gas Power project by MRPR and mini-hydro power plant to PT Data Lintas Persada ("DLP") entered by NES (Note 36d) for land acquisitions of NEP and Mr. Suwarna for land acquisition agreements entered by MRPR, BJI and PPP.

18. BIAYA TRANSAKSI PINJAMAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan biaya uji kelayakan dan biaya legal pemberi pinjaman untuk proyek Tenaga Gas Bumi Riau di Indonesia untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga gas yang berkapasitas 250 megawatt.

18. PREPAID LOAN TRANSACTION COSTS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents lender's due diligence and legal cost for Riau Natural Gas Power Project in Indonesia to develop a 250 megawatt combined-cycle gas-fired power plant.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan mesin dan peralatan yang semula hendak dipasang pada Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) 2x1.5 MW Pusaka 3 milik PPP senilai Rp33.273.793.559 serta PLTMH 2x3,25 MW Cibalapulang 2 dan PLTMH 2x3 MW Cibalapulang 3, milik SHBAR senilai Rp51.315.096.585, yang direklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya karena pembangunan PLTMH tersebut dihentikan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berkeyakinan dapat merealisasikan aset tidak lancar lainnya tersebut sebesar nilai tercatatnya, sehingga tidak dibukukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tersebut.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mainly represents machinery and equipment ex Mini Hydro Power Plant (MHPP) 2x1.5 MW Pusaka 3 of PPP amounted to Rp33,273,793,559 and MHPP 2x3,25 MW Cibalapulang 2 and MHPP 2x3 MW Cibalapulang 3 of SHBAR amounted to Rp51,315,096,585, which were reclassified to other non-current assets due to discontinuance of the construction of such MHPPs as accordance with the related Power Purchase Agreements (PPA).

As of December 31, 2019 and 2018, Management is able to realize these other non-current assets at their carrying value, hence no impairment loss provision were accounted on these other non-current assets.

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri atas utang kepada:

This account consists of payables to:

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2019	2018	
Lotte Engineering Constructions Ltd. (Catatan 36g)	126.455.761.495	36.381.803.742	*Lotte Engineering Constructions Ltd. (Note 36g)*
Riau IPP Joint Operations (Catatan 36g)	108.455.761.495	8.738.556.453	*Riau IPP Joint Operations (Note 36g)*
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	58.167.797.615	80.613.883.314	*Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.*
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	30.586.250.000	-	*PT Kustodian Sentra Efek Indonesia*
PT Brantas Abipraya (Persero)	22.085.474.121	17.188.172.242	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 36c)	13.476.438.448	36.163.749.068	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 36c)*
PT Teknotama Lingkungan Internusa	10.483.188.812	-	*PT Teknotama Lingkungan Internusa*
PT Pertamina EP (Catatan 36c)	6.609.842.754	2.439.056.986	*PT Pertamina EP (Note 36c)*
PT General Electric Operations Indonesia (Catatan 36e)	6.276.381.111	4.325.931.313	*PT General Electric Operations Indonesia (Note 36e)*
PT Indoturbine	6.275.053.037	6.220.724.705	*PT Indoturbine*
PT ABB Sakti Industri	5.591.160.000	-	*PT ABB Sakti Industri*
PT Kasmar Tiar Raya	1.673.057.850	1.673.057.850	*PT Kasmar Tiar Raya*
PT Beta Pramesti Asia	623.797.031	1.901.266.979	*PT Beta Pramesti Asia*
PT Karya Energi Indonesia	252.486.405	3.455.374.900	*PT Karya Energi Indonesia*
PT PLN (Persero)	-	2.153.740.320	*PT PLN (Persero)*
Jacobs New Zealand Ltd.	-	2.092.504.500	*Jacobs New Zealand Ltd.*
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	-	1.818.174.347	*Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara*
PT Almatec Persada	-	1.676.682.000	*PT Almatec Persada*
PT Dwifarita Fajarkharisma	-	1.336.990.869	*PT Dwifarita Fajarkharisma*
PT Polyline Technologies	-	1.245.165.460	*PT Polyline Technologies*
PT Enviromate Technology International (Catatan 36e)	-	1.242.767.900	*PT Enviromate Technology International (Note 36e)*
PT Thermochem Indonesia	-	833.483.346	*PT Thermochem Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	23.960.976.681	6.587.636.146	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**420.973.426.855**	**218.088.722.440**	***Total***

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Category

	2019	2018	
Sampai dengan 1 bulan	354.349.890.515	185.260.541.252	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	21.885.062.312	4.323.226.845	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	-	5.013.244.249	*3 - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	14.222.793	294.621.045	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	44.724.251.235	23.197.089.049	*More than 1 year*
Total	**420.973.426.855**	**218.088.722.440**	***Total***

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	215.887.120.278	65.550.860.735
Dolar Amerika Serikat	205.086.306.577	152.265.058.912
Lain-lain	-	272.802.793
Total	**420.973.426.855**	**218.088.722.440**

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By Currency

Rupiah	
United States Dollar	
Others	
Total	

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

21. PERPAJAKAN

a. Rincian utang pajak sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	-
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	817.513.101	513.073.549
Pasal 23	51.545.267	46.122.243
Pasal 26	-	208.784.026
Pasal 4(2)	201.687.253	27.097.660
Sub-total	1.070.745.621	795.077.478
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	11.747.177.372	20.139.681.103
Pajak pertambahan nilai (PPN)	2.653.705.144	1.220.056.534
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.262.468.088	1.082.042.869
Pasal 23	1.457.850.769	2.197.433.925
Pasal 26	266.333.758	177.040.474
Pasal 4(2)	3.431.797.469	2.164.405.522
Sub-total	20.819.332.600	26.980.660.427
Total	**21.890.078.221**	**27.775.737.905**

21. TAXES

a. Taxes payable consist of the following:

The Company	
Corporate income tax:	
Article 29	
Value-added tax (VAT)	
Income taxes:	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Article 4 (2)	
Sub-total	
The subsidiaries	
Corporate income tax:	
Article 29	
Value-added tax (VAT)	
Income taxes:	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Article 4 (2)	
Sub-total	
Total	

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. TAXES (continued)

b. A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate 25% to the profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated income tax expense, is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.723.384.374	498.725.857.883	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(501.332.469.547)	(552.475.822.452)	*Less profit before income tax of Subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(87.609.085.173)	(53.749.964.569)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Pendapatan dividen dari entitas anak	2.500.000.000	2.000.000.000	*Dividend from a Subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(85.109.085.173)	(51.749.964.569)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku sebesar 25%	(21.277.271.293)	(12.937.491.142)	*Income tax expense at applicable tax rate of 25%*
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:			*Tax effect of fiscal adjustments:*
Penghasilan bukan objek pajak	(21.220.401.264)	(25.037.930.845)	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.686.030.158	8.154.747.941	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.152.004.946)	(3.962.009.709)	*Interest income subjected to final tax*
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(34.963.647.345)	(33.782.683.755)	*Income tax benefit - The Company*
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	193.056.730.384	82.786.699.742	*Income tax expense - Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**158.093.083.039**	**49.004.015.987**	***Total income tax expense***

c. Beban pajak Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari sebagai berikut:

c. Income tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2019	2018	
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	36.449.953.707	61.922.863.583	*Subsidiaries*
Sub-total	36.449.953.707	61.922.863.583	*Sub-total*
Beban (manfaat) pajak tangguhan			*Deferred income tax expense (benefit)*
Perusahaan	(34.963.647.345)	(33.782.683.755)	*The Company*
Entitas Anak	156.606.776.677	20.863.836.159	*Subsidiaries*
Sub-total	121.643.129.332	(12.918.847.596)	*Sub-total*
Total beban pajak - neto	**158.093.083.039**	**49.004.015.987**	***Total income tax expense - net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	2019	
Perusahaan					*The Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax asset (liability)*
Liabilitas imbalan kerja	3.245.410.750	1.523.962.250	340.281.000	5.109.654.000	*Estimated liability for employee service entitlement*
Aset tetap	5.729.194.300	204.774.810	-	5.933.969.110	*Property, plant and equipment*
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(15.388.161.643)	-	2.812.172.250	(12.575.989.393)	*Fair value available for sale investment*
Rugi Pajak	33.901.711.403	33.234.910.285	-	67,136.621.688	*Tax loss*
Total	**27.488.154.810**	**34.963.647.345**	**3.152.453.250**	**65.604.255.405**	***Total***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	21.375.162.134	(3.174.392.789)	592,142.524	18.792.911.869	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(522.526.064.252)	(153.432.383.888)	95.135.770.829	(580.822.677.311)	*Deferred tax liabilites*
Konsolidasian					*Consolidated*
Aset pajak tangguhan	48.863.316.944	31.789.254.556	3.744.595.774	84.397.167.274	*Deferred tax Assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(522.526.064.252)	(153.432.383.888)	95.135.770.829	(580.822.677.311)	*Deferred tax liabilites*
Total manfaat pajak tangguhan		(121.643.129.332)			*Total deferred tax benefit*
Total manfaat pajak tangguhan dari penghasilan komprehensif lain			98.880.366.603		*Deferred tax benefit from other comprehensive income*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

21. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018, are as follows (continued):

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	2018	
Perusahaan					*The Company*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax asset (liability)*
Liabilitas imbalan kerja	4.746.009.500	(453.706.000)	(1.046.892.750)	3.245.410.750	*Estimated liability for employee service entitlement*
Aset tetap	5.394.515.948	334.678.352	-	5.729.194.300	*Property, plant and equipment*
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(13.686.793.313)	-	(1.701.368.330)	(15.388.161.643)	*Fair value available for sale investment*
Rugi Pajak	-	33.901.711.403	-	33.901.711.403	*Tax loss*
Total	**(3.546.267.865)**	**33.782.683.755**	**(2.748.261.080)**	**27.488.154.810**	***Total***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	21.679.318.446	3.692.110.189	(3.996.266.501)	21.375.162.134	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(429.905.793.402)	(24.555.946.348)	(68.064.324.502)	(522.526.064.252)	*Deferred tax liabilites*
Konsolidasian					*Consolidated*
Aset pajak tangguhan	18.133.050.581	37.474.793.944	(6.744.527.581)	48.863.316.944	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(429.905.793.402)	(24.555.946.348)	(68.064.324.502)	(522.526.064.252)	*Deferred tax liabilites*
Total manfaat pajak tangguhan		12.918.847.596			*Total deferred tax benefit*
Total beban pajak tangguhan dari penghasilan komprehensif lain			(74.808.852.083)		*Deferred tax expense from other comprehensive income*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. TAXES (continued)

e. Current tax expense

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's income tax payable is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.723.384.374	498.725.857.883	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(501.332.469.547)	(552.475.822.452)	*Less profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(87.609.085.173)	(53.749.964.569)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Pendapatan dividen dari entitas anak	2.500.000.000	2.000.000.000	*Dividend from a subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(85.109.085.173)	(51.749.964.569)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Beda tetap	(54.745.504.208)	(83.380.770.449)	*Permanent difference*
Beda temporer	6.914.948.240	(476.110.592)	*Temporary difference*
Estimasi rugi pajak tahun berjalan	(132.939.641.141)	(135.606.845.610)	*Estimated taxable loss current year*
Pajak penghasilan kini sesuai tarif yang berlaku sebesar 25%	(33.234.910.285)	(33.901.711.403)	*Income current tax expense at applicable tax rate of 25%*
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	10.195.486.579	2.030.852.415	*Prepayment of income taxes Article 23*
Estimasi pengembalian pajak	**(10.195.486.579)**	**(2.030.852.415)**	***Estimated claim for tax refund***

f. Estimasi pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

f. Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the claims for tax refund related to the overpayment of corporate income tax and value-added tax (VAT) are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2019	10.195.486.579	-	*2019*
2018	2.030.852.415	2.030.852.415	*2018*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2019	23.791.090.738	-	*2019*
2018	344.871.519	344.871.519	*2018*
Sub-total	**36.362.301.251**	**2.375.723.934**	***Sub-total***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. TAXES (continued)

f. Estimated claim for tax refund (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the claims for tax refund related to overpayment of corporate income tax and value added tax (VAT) are as follows: (continued)

	2019	2018	
PPN			*VAT*
2008	1.700.788.968	1.700.788.968	*2008*
2009	2.984.577.824	2.984.577.824	*2009*
2010	1.300.452.544	1.300.452.544	*2010*
2011	1.060.638.629	1.060.638.629	*2011*
2012	5.219.483.890	5.219.483.890	*2012*
2013	16.510.099.873	16.510.099.873	*2013*
2014	25.379.972.126	25.379.972.126	*2014*
2015	97.881.569.696	97.881.569.696	*2015*
2016	103.673.332.943	103.673.332.943	*2016*
2017	96.345.184.804	97.184.840.217	*2017*
2018	46.625.619.813	58.200.335.450	*2018*
2019	37.049.332.499	-	*2019*
Sub-total	435.731.053.609	411.096.092.160	*Sub-total*
Total estimasi pengembalian pajak	472.093.354.860	413.471.816.094	*Total claims for tax refund*
Dikurangi bagian tidak lancar	459.123.436.987	401.169.659.920	*Less non-current portion*
Bagian lancar	**12.969.917.873**	**12.302.156.174**	***Current portion***

Selama tahun 2019, TJBPS telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2017 sebesar Rp839.655.413 dan tahun pajak 2018 sebesar Rp11.574.715.637.

Selama tahun 2018, TJBPS telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2016 sebesar Rp1.368.220.479 dan tahun pajak 2017 sebesar Rp8.609.893.724.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, MEB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dengan nilai Rp781.802.975. Tidak terdapat selisih antara SKPLB dan klaim pengembalian pajak yang dicatat oleh MEB.

Pada tanggal 24 April 2018, EPE menerima SKPLB untuk tahun pajak 2016 dari kantor pajak sebesar Rp927.425.969. Jumlah lebih bayar yang disetujui dalam SKPLB adalah sebesar Rp848.647.719. Selisih sebesar Rp78.778.250 diakui pada laba rugi.

During for the year 2019, TJBPS was received Value Added Tax (VAT) refund for fiscal year 2017 amounting to Rp839,655,413 and fiscal year 2018 amounting to Rp11,574,715,637.

During for the year 2018, TJBPS was received Value Added Tax (VAT) refund for fiscal year 2016 amounting to Rp1,368,220,479 and fiscal year 2017 amounting to Rp8,609,893,724.

On August 15 2018, MEB received tax overpayment letter for corporate income tax (SKPLB) for year 2016 amounting to Rp781,802,975. There is no difference between SKPLB and claim for tax refund recorded by MEB.

On April 24, 2018, EPE received SKPLB for fiscal year 2016 from tax office amounting to Rp927,425,969. Overpayment approved in SKPLB is Rp848,647,719. The difference amounting to Rp78,778,250 is recognized in profit or loss.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki klaim pajak akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak yang masih belum terselesaikan.

Selama tahun 2018, penyelesaian atas klaim pajak Perusahaan dan entitas anaknya akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak adalah sebagai berikut:

PT Mitra Energi Batam (MEB)

21. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's and its subsidiaries is no unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters.

During 2018, settlement of the Company and its subsidiaries' tax claims due to the issuance of tax assessment letters are as follows:

PT Mitra Energi Batam (MEB)

Jenis Pajak dan Masa/*Type of Tax and Period*	**Jenis/*Type***	**Total Penilaian Menurut Otoritas Pajak/*Assessed Amount by Tax Authority***	**Total Keberatan/Banding menurut Grup/ *Amount of Objection/Appeal According to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Number and Date of Latest Tax Letters***	**Status/ *Status***
PPh Badan Tahun 2015/ *Corporate Income Tax Year 2015*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment Tax Assessment Letter*	Rp3.852.455.884	Rp1.318.405.938 (Koreksi fiskal/ *Fiscal correction)*	00011/406/15/217/17 27 April 2017/ *April 27, 2017*	Keberatan/ *Objection*

Pada tanggal 31 Mei 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00077/KEB/WPJ.02 /2018 menerima sebagian dari keberatan pajak MEB atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2015 sebagai berikut:

On May 31, 2018, Directorate General of Tax (DGT) with Director General decision letter No. KEP-00077/KEB/WPJ.02/2018 accepted partial objection on tax audit result year 2015 as follow:

Uraian/Description	**Keberatan menurut MEB /*Objection according to MEB***	**Koreksi fiskal yang diterima/*Accepted fiscal correction***	**Koreksi fiskal yang ditolak DJP/*Rejected fiscal correction***
Koreksi fiskal positif/*Positive fiskal correction*	Rp1.318.405.938	Rp917.578.223	Rp400.827.715

Hasil dari surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan pajak MEB atas hasil pemeriksaan pajak 2015 mengakibatkan perubahan atas rugi neto pajak sebagai berikut:

As result from Decision Letter of Directorate General of Tax (DGT) related objection on tax audit result year 2015 impact changes of net tax loss as follow:

Uraian/Description	**Sebelum hasil keberatan pajak / *Before tax objection result***	**Koreksi fiskal yang diterima/*Accepted fiscal correction***	**Setelah hasil keberatan pajak /*After tax objection result***
Rugi neto/Net loss	Rp2.660.846.628	Rp917.578.223	Rp3.578.424.851

MEB menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak tersebut dan melakukan pembetulan atas penggunaan rugi pajak tersebut pada SPT Pajak Penghasilan 2017.

MEB accepted the eforementioned decision of Directorate General of Tax and adjusted the utilized tax loss in the 2017 income tax return, accordingly.

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists:

	2019	2018	
Kontrak jasa	326.074.217.901	217.873.853.606	*Contract services*
Bunga	109.643.844.946	130.932.810.718	*Interest*
Gaji dan imbalan kerja	10.363.008.973	13.035.398.663	*Salaries and employee benefits*
Jasa manajemen dan dukungan teknis (Catatan 7g)	9.071.900.502	6.230.838.001	*Management and technical support service (Note 7g)*
Jasa profesional	9.013.506.398	4.707.210.330	*Professional fees*
Denda kontrak (Catatan 7g)	2.624.282.189	2.899.406.433	*Contract penalties (Note 7g)*
Sewa	2.482.111.579	1.736.862.767	*Rentals*
Denda dan fee penjaminan	-	15.079.429.189	*Penalty and counter guarantee fee*
Lain-lain	15.090.087.426	10.546.296.547	*Others*
Total	**484.362.959.914**	**403.042.106.254**	***Total***

Kontrak jasa terutama terdiri dari kontrak jasa akrual terkait dengan kegiatan pengeboran, kegiatan konstruksi, jasa konsultan teknis, tenaga kerja dan kegiatan peminjaman terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Riau.

Contract services consist mainly of accrued contract services regarding drilling activities, construction works, technical consulting services, supply works and lender's activities related to the Riau Power Project.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari:

23. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents loans obtained from the following:

	2019	2018	
MUFG Bank, Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	-	289.620.000.000	*MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)*
Total	**-**	**289.620.000.000**	***Total***

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows:

Kreditur/*Lenders*	**Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date***	**Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule***	**Jaminan/*Security***
Perusahaan/*The Company*			
MUFG Bank, Ltd. (dahulu/*formerly* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Fasilitas term loan/ *Term loan facility*	Maret 2017/ *March 2017*	September 2019/ *September 2019* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Mei 2019/ *This facility has been fully repaid in May 2019*	Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan Standy Letter of Credit (SBLC) dari pemegang saham/*This facility is collateralized by restricted time deposit and Standby Letter of Credit (SBLC) from shareholders.*

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
Perusahaan/*The Company*			
PT Bank DBS Indonesia Fasilitas *omnibus*/ *Uncommitted omnibus facility*	Desember 2014/ *December 2014*	September 2018/ *September 2018* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2018/ *This facility has been fully repaid in September 2018*	Fasilitas ini dijamin dengan jaminan kebendaan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, deposito Perusahaan yang disimpan di DBS dan rekening bank milik Perusahaan yang dibuka di DBS/ *Collateralized by fiduciary material security on machinery and equipment, fiduciary security of receivables, deposits in DBS and bank accounts at DBS.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas *omnibus*/ *Uncommitted omnibus facility*	November 2011/ *November 2011*	November 2020/ *November 2020*	Fasilitas ini dijamin dengan jaminan piutang, mesin dan dana di rekening Mandiri/ *Collateralized by the collateral of receivables, machine and funds in Mandiri account.*
PT Bank Negara Indonesia (“BNI”) (Persero) Tbk Fasilitas *omnibus*/ *Uncommitted omnibus facility*	Desember 2019/ *December 2019*	December 2020/ *December 2020*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *The loan facility is unsecured.*

MUFG Bank Ltd, (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan sebesar AS$20.000.000 (setara dengan Rp289.620.000.000, pada tanggal 31 Desember 2018), atas Fasilitas Kredit dari MUFG Bank Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.) dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000. Fasilitas kredit diperoleh untuk membiayai pengembangan proyek Riau (Catatan 36a). Pinjaman tersebut terutang sampai dengan bulan September 2019. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasiannya pada akhir tahun. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari MUFG Bank Ltd.

MUFG Bank Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)

As of December 31, 2018, this account represents the loan availment by the Company amounting to US$20,000,000 (equivalent to Rp289,620,000,000 on December 31, 2018), from Credit Facility with MUFG Bank Ltd. (formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.) with maximum limit of US$20,000,000. The credit facility was obtained to finance project development cost for Riau Project (Note 36a). The loan is payable up to September 2019. Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which shall be calculated based on its consolidated financial statements as of the end of the year. On May 29, 2019, the Company has fully settled the loan from MUFG Bank Ltd.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan belum melakukan penarikan pinjaman menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. ("Mandiri"). Namun pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut untuk mendukung penerbitan SBLC dan BG untuk Perusahaan dan entitas anaknya sebesar Rp360.651.228.889.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$20.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman bank jangka pendek:

23. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not drawdown any cash loan yet from the Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. ("Mandiri"). However, As of December 31, 2019, the Company has utilized such facility to back up the issuance of the Company's SBLC and BG for the Company and its subsidiaries amounting to Rp360,651,228,889.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On May 29, 2019, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$20,000,000 with 1 year tenor.

As of December 31, 2019, the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

Annual average interest rates on short-term bank loans:

	2019	**2018**	
Dolar Amerika Serikat	4,59% - 4,76%	4,32% - 4,77%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Company has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Kreditur/*Lenders*	**Fasilitas/*Facility***	**Total Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility Amount***	**Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Unused Portion of the Facility as of December 31, 2019***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Rp650.000.000.000/ *Rp650,000,000,000*	Rp289.348.771.111/ *Rp289,348,771,111*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	AS$20.000.000.000/ *US$20,000,000,000*	AS$20.000.000/ *US$20,000,000*

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anaknya mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan serta penerbitan instrumen pinjaman perusahaan.

Pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari Bank dan Lembaga Keuangan terdiri dari:

24. LONG-TERM DEBT

The Company and its subsidiaries obtained long-term debt form Bank and Financial Institution and through the issuance of the Company's loan instrument.

The Company's long-term debt form Bank and Financial Institution consists of the following:

	2019	2018	
Pihak berelasi			*Related party*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7i)	194.614.000.000	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7i)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Konsorsium pemberi pinjaman Sarulla	5.535.287.592.866	6.131.770.168.718	*Sarulla Lenders Consortium*
Konsorsium pemberi pinjaman Riau	1.748.565.715.935	-	*Riau Lenders Consortium*
PT Bank Syariah Mandiri	542.039.336.381	644.737.942.987	*PT Bank Syariah Mandiri*
ING Bank N.V., Singapore Branch	344.972.303.766	597.280.661.496	*ING Bank N.V., Singapore Branch*
Rupiah			*Rupiah*
PT Maybank Indonesia Finance	1.464.704.375	2.053.323.750	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	259.261.322	571.718.255	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BNI Multifinance	191.864.202	669.641.773	*PT BNI Multifinance*
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(334.313.250.305)	(272.358.860.745)	*Unamortized loan transaction costs*
Total	8.033.081.528.542	7.104.724.596.234	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	420.530.885.806	1.023.907.899.990	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**7.612.550.642.736**	**6.080.816.696.244**	***Long-term maturities - net***

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows:

Kreditur/*Lenders*	**Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date***	**Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule***	**Jaminan/*Security***
Perusahaan/*The Company*			
ING Bank N.V., Singapore Branch Fasilitas Kredit/ *Term Loan Facility*	Juli 2017/ *July 2017*	Oktober 2019/ *October 2019*	Fasilitas ini dijamin dengan jaminan keuangan yang diterbitkan oleh pemegang saham/*Collateralized by financial guarantee from shareholders.*
	Oktober 2019/ *October 2019*	Oktober 2021/ *October 2021*	Fasilitas ini sebagian dijamin dengan jaminan keuangan yang diterbitkan oleh pemegang saham/*Partially covered by financial guarantee from shareholders.*
PT Maybank Indonesia Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ *Consumer Credit Facility*	Juni 2014/ *June, 2014*	Februari 2021/ *February 2021*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *Collateralized by acquired vehicles.*

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
Perusahaan/The Company			
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			
Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ *Consumer Credit Facility*	Maret 2013/ *March 2013*	Februari 2019/ *February 2019*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *This facility was collateralized by acquired vehicles.*
		Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Maret 2018/ *This facility has been fully repaid in March 2018*	
Fasilitas Kredit "Pendanaan Umum"/ *Credit Facility "General Financing"*	Mei 2019/ *May 2019*	Mei 2021/ *May 2021*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *This facility is clean basis.*
PT Medco Geopower Sarulla			
Sarulla Lenders Consortium			
Fasilitas kredit/ *Term loan facility*	Maret 2014/ *March 2014*	Maret 2034/ *March 2034*	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian konsesi jasa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ *Collateralized by all of the project's assets based on service concession arrangement, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.*
PT Medco Ratch Power Riau			
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau/ *Riau Lenders Consortium*			
Fasilitas kredit/ *Term loan facility*	Maret 2019/ *March 2019*	Maret 2039/ *March 2039*	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian konsesi jasa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ *Collateralized by all of the project's assets based on service concession arrangement, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.*
PT Dalle Energy Batam			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)			
Fasilitas Kredit Investasi Ekspor/ *Investment Export Credit Facility*	Oktober 2015/ *October 2015*	September 2022 /*September 2022*	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap berdasarkan perjanjian sewa, hak atas piutang proyek GTG, saham DEB, hak atas asuransi proyek dan semua rekening yang menjadi jaminan yang terkait dengan proyek ini/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables on the GTG project, shares of DEB, rights on project insurance, and all secured Bank accounts related to the project.*
Fasilitas SBLC/ *SBLC Facility*		Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2018/*This Facility has been fully repaid in September 2018*	

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
PT Mitra Energi Batam			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Fasilitas Kredit *Investasi/ Investment Credit Facility*	Januari 2015/ *January 2015*	Januari 2027/ *January 2027* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2018/ *This Facility has been fully repaid in September 2018*	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan, hak atas piutang Proyek GTG, saham MEB, hak atas asuransi proyek dan semua rekening bank yang menjadi jaminan yang terkait dengan proyek tersebut/ *Collateralized by MEB's property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables on the GTG Project, shares of MEB, rights on project insurance, and all secured bank accounts related to the project.*
PT Energi Prima Elektrika			
PT Bank Syariah Mandiri Fasilitas - Al Murabahah/ *Facility - Al Murabahah*	Maret 2013/ *March 2013*	Maret 2020/ *March 2020*	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan penyerahan piutang secara fidusia/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.*
Fasilitas Kafalah bil Ujrah/*Kafalah bil Ujrah Facility*	Juli 2016/ *July 2016*	Mei 2019/ *May 2019* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Juli 2018/ *This Facility has been fully repaid in July 2018*	
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Bank Syariah Mandiri Fasilitas - Al Murabahah/ *Facility - Al Murabahah*	Maret 2013/ *March 2013*	Maret 2020/ *March 2020*	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan penyerahan piutang secara fidusia/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.*
Fasilitas Kafalah bil Ujrah/*Kafalah bil Ujrah Facility*	Desember 2016/ *December 2016*	Desember 2018/ *December 2018* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ *This Facility has been fully repaid in August 2018*	

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
PT Energi Listrik Batam			
PT Bank Syariah Mandiri Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/ *Musyarakah Mutanaqishah facility* Fasilitas Musyarakah/ *Musyarakah facility* Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ *Kafalah bil Ujrah Facility*	Desember 2016/ *December 2016*	Desember 2026/ *December 2026*	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh UBE dan UGE dan surat jaminan dari Perusahaan/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables, shares of stock of ELB owned by UBE and UGE and guarantee letter from the Company.*
PT Bio Jatropha Indonesia			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Fasilitas kredit Al Qardh, Al Murabahah dan *line facility Murabahah/ Al Qardh, Al Murabahah and Line credit Murabahah facility*	Oktober 2016/ *October 2016*	April 2025/ *April 2025* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ *This Facility has been fully repaid in August 2018*	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap berdasarkan perjanjian sewa, hak atas piutang penjualan tenaga listrik ke PLNDJB, saham BJI milik PT Sangsaka Agro Lestari dan PT Sangsaka Hidro Selebes dan kas yang dibatasi penggunaannya di bank/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables on electric power sales to PLNDJB, shares of stock of BJI owned by PT Sangsaka Agro Lestari and PT Sangsaka Hidro Selebes, and restricted cash in bank*
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan			
Sindikasi PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)/ *Syndication of PT Bank Syariah Mandiri (BSM) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)* Fasilitas Kredit *Murabahah, Wakalah/ Murabahah, Wakalah Loan Facility*	September 2014/ *September 2014*	September 2025/ *September 2025* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ *This Facility has been fully repaid in August 2018*	Fasilitas ini dijamin dengan gadai atas aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan hak atas penyerahan piutang secara fidusia/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.*

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment schedule*	Jaminan/*Security*
PT Sangsaka Hidro Barat			
Sindikasi PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)/ *Syndication of PT Bank Syariah Mandiri (BSM) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)* Fasilitas Kredit *Murabahah, Wakalah/ Murabahah, Wakalah Loan Facility*	September 2014/ *September 2014*	September 2023/ *September 2023* Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ *This Facility has been fully repaid in August 2018*	Fasilitas ini dijamin dengan gadai atas aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan hak atas penyerahan piutang secara fidusia/ *Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.*
PT TJB Power Services			
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Credit Facility*	Oktober 2015/ *October 2015*	Agustus 2019/ *August 2019*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *Collateralized by acquired vehicles.*
PT BNI Multifinance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Credit Facility*	Maret 2017/ *March 2017*	Maret 2020/ *March 2020*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *Collateralized by acquired vehicles.*

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp5,35 triliun (AS$398,1 juta) dan Rp6,13 triliun (AS$423,4 juta) merupakan pinjaman yang diperoleh MGeoPS melalui GKPB Sarulla Geothermal Operation yang mencerminkan posisi kepemilikan MGeoPS sebesar 36,8775% dari Perjanjian Pembiayaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pembiayaan *limited-recourse senior secured debt* dengan total pokok pinjaman sampai sekitar AS$1,17 miliar ("Pinjaman Sarulla") untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Asian Development Bank (ADB) dalam kapasitasnya sendiri dan juga kapasitasnya sebagai entitas pelaksana dari Clean Technology Fund dan Canadian Climate Fund dan sebuah kelompok dari lembaga keuangan swasta yang awalnya terdiri dari: Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), ING Bank NV, Cabang Tokyo (ING), Mizuho Bank, Ltd. (MIZUHO), National Australia Bank Limited (NAB), Société Générale, Cabang Tokyo (SOCGEN), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank (SMTB). BTMU, ING, MIZUHO, NAB, SOCGEN, SMBC dan SMTB secara bersama-sama disebut sebagai "Covered Lender". Selanjutnya, JBIC, ADB dan Covered Lender secara bersama-sama disebut sebagai "Konsorsium Pemberi Pinjaman".

Pinjaman Sarulla terdiri dari beberapa tahap berikut: (1) JBIC's Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$492.000.000; (2) ADB's direct Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$250.000.000; (3) ADB's Clean Technology Fund's Tranche secara keseluruhan sebesar AS$80.000.000; (4) ADB's Canadian Climate Fund's Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$20.000.000; dan (5) Covered Lender Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS$328.095.178.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

a. Sarulla Lenders Consortium

As of December 31, 2019 and 2018, loan amounting to Rp5.35 trilion (US$398.1 million) and Rp6.13 trilion (US$423.4 million), respectively, represents loan obtained by MGeoPS through JOCG Sarulla Geothermal Operation reflecting MGeoPS 36.8775% ownership position from the Financing Agreements with a consortium of lenders to provide limited-recourse senior secured debt financing in an aggregate principal amount of up to approximately US$1.17 billion (the "Sarulla Loan") for the financing of the Sarulla Geothermal Power Project.

Consortium of lenders comprised of Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Asian Development Bank (ADB) in its own capacity as well as in its capacity as an implementing entity of the Clean Technology Fund and the Canadian Climate Fund, and a group of private financial institutions initially consist of: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), ING Bank N.V., Tokyo Branch (ING), Mizuho Bank, Ltd. (MIZUHO), National Australia Bank Limited (NAB), Société Générale, Tokyo Branch (SOCGEN), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) and Sumitomo Mitsui Trust Bank (SMTB). BTMU, ING, MIZUHO, NAB, SOCGEN, SMBC and SMTB altogether referred to as "Covered Lenders". JBIC, ADB, and the Covered Lenders altogether referred to as "Lenders Consortium".

The Sarulla Loan is comprised of the following tranches: (1) JBIC's Tranche in an aggregate principal amount of up to US$492,000,000; (2) ADB's direct Tranche in an aggregate principal amount of up to US$250,000,000; (3) ADB's Clean Technology Fund's Tranche in an aggregate principal amount of up to US$80,000,000; (4) ADB's Canadian Climate Fund's Tranche in an aggregate principal amount of up to US$20,000,000; and (5) Covered Lenders Tranche in an aggregate principal amount of up to US$328,095,178.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku untuk 243 bulan sampai dengan tanggal 24 Maret 2034. Fasilitas tersebut akan dibayar dalam cicilan tengah tahunan sampai dengan bulan Maret 2034. Cadangan dana dalam bentuk biaya Jaminan Risiko Ekstensif (EPRG) diperlukan untuk memperoleh fasilitas pinjaman (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, GKPB Sarulla Geothermal Operation juga akan melakukan kontrak lindung nilai dengan Covered Lender dalam kapasitasnya sebagai mitra lindung nilai, yang mencakup hingga 90% dari Pinjaman Sarulla. Pinjaman Sarulla dijamin dengan sekuritas kepemilikan atas keseluruhan aset proyek dan dengan jaminan seluruh ekuitas kepemilikan dalam proyek.

Sebagai bagian dari perjanjian pembiayaan untuk Pinjaman Sarulla, MGeoPs telah memberikan komitmen ekuitas dasar dan kontinjensi, secara pro rata dengan semua investor lainnya dalam GKPB Sarulla Geothermal Operation, yang mencerminkan posisi kepemilikan efektif 36,8775%, yang dibatasi oleh agregat sebesar AS$84,8 juta dan yang akan tersedia untuk GKPB Sarulla Geothermal Operation berdasarkan jadwal penarikan yang disepakati.

b. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp542,0 miliar (AS$39,2 juta) dan Rp644,7 miliar (AS$44,5 juta) merupakan pinjaman yang diterima oleh ELB berdasarkan "Musyarakah Mutanaqisah" dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp685.236.000.000.

ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Syariah Mandiri dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman (Catatan 4).

24. LONG-TERM DEBT (continued)

a. Sarulla Lenders Consortium (continued)

The facilities are valid for 243 months up to March 24, 2034. The facilities are payable in semi-annually installments until March 2034. A premium reserve in the form of Extended Political Risk Guarantee (EPRG) fee is required to obtain the loan facilities (Note 4).

In accordance with the loan agreement, the JOCG Sarulla Geothermal Operation will also enter into hedging arrangements with the Covered Lenders in their capacity as hedging counterparties, covering up to 90% of the Sarulla Loan. The Sarulla Loan is secured by a security interest over substantially all of the project's assets and by a pledge of all of the equity interests in the project.

As part of the financing agreements for the Sarulla Loan, MGeoPs has provided base equity and contingent equity commitments, on a pro-rata basis with all other investors in the JOCG Sarulla Geothermal Operation, reflecting its 36.8775% effective ownership position, which are capped in the aggregate at US$84.8 million and which will be made available to the JOCG Sarulla Geothermal Operation based on an agreed drawdown schedule.

b. PT Bank Syariah Mandiri

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp542.0 billion (US$39.2 million) and Rp644.7 billion (US$44.5 million), respectively, represents loan obtained by ELB under "Musyarakah Mutanaqisah" with PT Bank Syariah Mandiri with maximum limit of Rp685,236,000,000.

Under the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts with PT Bank Syariah Mandiri with minimum balances as specified in the loan agreement (Note 4).

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp259,2 juta dan Rp571,7 juta merupakan saldo terutang dari TJBPS dari Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor.

d. PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp1,46 miliar dan Rp2,06 miliar merupakan saldo terutang dari Fasilitas Kredit Konsumen oleh Perusahaan dari suatu Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk membiayai pembelian kendaraan berdasarkan Program Kepemilikan Mobil Perusahaan (COP).

e. PT BNI Multifinance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman, masing-masing, sebesar Rp191,8 juta dan Rp669,6 juta, merupakan saldo terutang dari TJBPS dari Fasilitas Kredit Konsumtif dengan PT BNI Multifinance untuk membiayai pembelian kendaraan.

f. ING Bank N.V., Singapore Branch

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman sebesar Rp344,9 miliar (AS$24,8 juta) dan Rp597,28 miliar (AS$41,2 juta) merupakan saldo terutang Perusahaan dari Fasilitas Kredit dengan ING Bank NV, Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$55.000.000 untuk membiayai proyek Sarulla Geothermal. Pada tanggal 27 September 2019, MPI melakukan pembaharuan perjanjian pinjaman dari ING Bank N.V dengan fasilitas kredit baru yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2021 dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$24.816.366. Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan melakukan penuh penarikan atas seluruh fasilitas.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

c. PT Mandiri Tunas Finance

As of December 31, 2019 dan 2018, the loan amounting to Rp259.2 million and Rp571.7 million, respectively, represents the outstanding balances of the availments by TJBPS from a Consumer Credit Facility with PT Mandiri Tunas Finance to finance the acquisition of vehicles.

d. PT Maybank Indonesia Finance

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp1.46 billion and Rp2.06 billion, respectively, represents the outstanding balance of the availments from a Consumer Credit Facility by the Company from a Consumer Credit Facility with PT Maybank Indonesia Finance to finance the acquisition of vehicles under the Company's Car Ownership Program (COP).

e. PT BNI Multifinance

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp191.8 million and Rp669.6 million, respectively, represents the outstanding balance of the availments by TJBPS from a Consumer Credit Facility with PT BNI Multifinance to finance the acquisition of vehicles.

f. ING Bank N.V., Singapore Branch

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp344.9 billion (US$24.8 million) and Rp597.28 billion (US$41.2 million) represents the outstanding balance of the availments by the Company from a Credit Facility with ING Bank N.V., Singapore Branch with maximum limit of US$55,000,000 to finance Sarulla Geothermal project. On September 27, 2019, MPI entered repackage loan agreement from ING Bank N.V with new credit facility with maturity on September 27, 2021 and with maximum limit of US$24,816,366. On September 27, 2019, the Company has fully drawdown this credit facility.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

g. Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau

Pada tanggal 20 Maret 2019, MRPR menandatangani perjanjian Senior Secured Debt dengan Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), MUFG Bank Ltd (dahulu The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd) (“MUFG”) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC).dengan total pinjaman sampai sebesar AS$222 juta ("Pinjaman Riau") untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap Riau.

Pada tanggal 14 November 2019 dan 18 Desember 2019, MRPR telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari konsorsium pemberi pinjaman MRPR masing-masing sejumlah AS$96.586.000 dan AS$29.201.000 sehingga total pinjaman pada 31 Desember 2019 mencapai AS$125,8 juta (Rp 1,75 Triliun).

h. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2019, PT Medco Power Indonesia (“MPI”) menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang MPI dan biaya-biaya pengeluaran MPI lainnya. Pada tanggal 29 Mei 2019, MPI melakukan penarikan atas seluruh fasilitas. Fasilitas ini akan dicicil setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2021. Pada tanggal 28 November 2019, MPI telah melunasi sebagian pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman terutang sebesar Rp191,90 miliar (AS$14,0 juta).

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman jangka panjang berkisar:

24. LONG-TERM DEBT (continued)

g. Riau Lenders Consortium

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau has signed A Senior Secured Debt Agreement with a consortium of lenders which comprised of Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), MUFG Bank, Ltd (formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd) (“MUFG”) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) in an aggregate principal amount of up to approximately US$222 million (the "Riau Loan") for the financing of the Riau Combined Cycle Power Project.

On November 14, 2019 and December 18, 2019, MRPR has drawdown the credit facility from MRPR consortium lenders totalling to US$96,586,000 and US$29,201,000, respectively, hence the total loan outstanding as of December 31, 2019 is amounted to US$125.8 million (Rp1.75 trilion).

h. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On May 27, 2019, PT Medco Power Indonesia (“MPI”) signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to US$20,000,000 with 2 years tenor. This credit facility is used for refinancing the MPI’s debts and any expenses incurred. On May 29, 2019, MPI has fully drawdown this credit facility. The facility will be paid quarterly and will mature on May 29, 2021. On November 28, 2019, MPI has partially settled the loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for US$5,000,000.

As of December 31, 2019, the outstanding loan amounting to Rp191,9 billion (US$14,0 millions).

Annual interest rates on long term debt ranging:

	2019	2018	
Rupiah	6,60% - 12,25%	7,83% - 14,42%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 6,14%	4,70% - 6,14%	*United States Dollar*

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Under its loan agreements, the Company and its subsidiaries are subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

As of December 31, 2019, the Company has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Kreditur/*Lenders*	**Fasilitas/*Facility***	**Total Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility Amount***	**Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Unused Portion of the Facility as of December 31, 2019***
Konsorsium Pemberi Pinjaman MRPR/ *MRPR Lenders Consortium*	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$222.000.000/ *US$222,000,000*	AS$96.213.000/ *US$96,213,000*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$20.000.000/ *US$20,000,000*	AS$5.000.000/ *US$5,000,000*

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

25. OTHER LONG-TERM DEBT

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Perusahaan terdiri dari:

The financing instrument issued by the Company consists of the following:

	2019	2018	
Obligasi			*Bonds*
Jatuh tempo pada tahun 2021	279.000.000.000	279.000.000.000	*Due in 2021*
Jatuh tempo pada tahun 2023	63.000.000.000	63.000.000.000	*Due in 2023*
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000	*Due in 2025*
Sukuk Wakalah			*Sukuk Wakalah*
Jatuh tempo pada tahun 2021	153.000.000.000	153.000.000.000	*Due in 2021*
Jatuh tempo pada tahun 2022	832.700.000.000	-	*Due in 2022*
Jatuh tempo pada tahun 2023	404.000.000.000	404.000.000.000	*Due in 2023*
Jatuh tempo pada tahun 2024	7.000.000.000	-	*Due in 2024*
Jatuh tempo pada tahun 2025	43.000.000.000	43.000.000.000	*Due in 2025*
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	-	*Due in 2026*
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(18.853.499.927)	(9.970.360.655)	*Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah*
Total	**2.031.146.500.073**	**1.190.029.639.345**	***Total***

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	**Pokok/ *Principal***	**Peringkat/ *Rating***	**Terdaftar/ *Listed***	**Jatuh Tempo/ *Maturity***	**Kupon/ *Coupon***	**Jaminan/ *Security***
Perusahaan/*the Company*						
Obligasi Rupiah I/ *Rupiah Bonds I*	Seri A Rp279.000.000.000/ *Tranche A Rp279,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2019)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2021/ *July 2021*	9,75% Terutang setiap kuartal/ *9.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp63.000.000.000/ *Tranche B Rp63,000,000,000*			Juli 2023/ *July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	
	Seri C Rp258.000.000.000/ *Tranche C Rp258,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Rupiah I/ *Rupiah Sukuk Wakalah I*	Seri A Rp153.000.000.000/ *Tranche A Rp153,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2019)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2021/ *July 2021*	9,75% Terutang setiap kuartal/ *9.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured*
	Seri B Rp404.000.000.000/ *Tranche B Rp404,000,000,000*			Juli 2023/ *July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	
	Seri C Rp43.000.000.000/ *Tranche C Rp43,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

Utang Jangka Panjang/ ***Long-Term Debt***	**Pokok/** ***Principal***	**Peringkat/** ***Rating***	**Terdaftar/** ***Listed***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity***	**Kupon/** ***Coupon***	**Jaminan/** ***Security***
Perusahaan/*the Company*						
Sukuk Wakalah Rupiah II/ *Rupiah Sukuk Wakalah II*	Seri A Rp832.700.000.000/ *Tranche A Rp832,700,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (sy) (2019)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Mei 2022/ *May 2022*	10,00% Terutang setiap kuartal/ *10.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp7.000.000.000/ *Tranche B Rp7,000,000,000*			Mei 2024/ *May 2024*	10,55% Terutang setiap kuartal/ *10.55% Payable quarterly*	
	Seri C Rp10.300.000.000/ *Tranche C Rp10,300,000,000*			Mei 2026/ *May 2026*	11,10% Terutang setiap kuartal/ *11.10% Payable quarterly*	

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan; menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% *payout ratio* atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% payout ratio or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah (lanjutan)

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

b. Wali Amanat

Perusahaan telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Perusahaan.

c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah (continued)

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2019, management is in opition that the Company has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

b. Trustee

The Company engaged PT Bank Mega, Tbk. As Trustees to act as the intermediaries between the Company and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Company.

c. Others

The Company utilized the result of Bond and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

26. DERIVATIF / *26. DERIVATIVE*

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	2019 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2019 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2019 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*	2018 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2018 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2018 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*
Grup Kontraktor Sarulla Geothermal (Grup Kontraktor)/ *The Contractor Group of Sarulla Geothermal (Group Contractor)*							
Mizuho Bank.Ltd	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	104.544.676.078	(50.971.915.010)	-	53,572,761,068	(37.322.019.428)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	95.096.729.955	(51.709.590.338)	-	43.387.139.617	(30.226.100.641)
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	81.318.390.815	(41.838.757.344)	-	39.479.633.471	(27.503.895.973)
ING Bank N.V.	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	59.961.590.801	(30.488.033.213)	-	29.473.557.588	(20.533.059.470)
Societe Generale	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	51.748.109.978	(26.496.661.837)	-	25.251.448.141	(17.591.683.148)
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)							
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *forward* mata uang asing/ *foreign exchange forward*	5.479.412.311	-	5.479.412.311	-	-	-
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	2.302.681.675	(2.302.681.675)	-	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	2.302.681.675	(2.302.681.675)	-	-	-
International Finance Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	-	1.697.944.015	(1.697.944.015)	-	-	-
Total/ *Total*		**5.479.412.311**	**398.972.804.992**	**(202.328.852.796)**	**-**	**191.164.539.885**	**(133.176.758.660)**
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*		4.537.697.777	54.524.146.895		-	59.961.655.148	
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*		941.714.534	344.448.658.097		-	131.202.884.737	

Nilai pokok nominal perjanjian *swap* atas suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.983.583.244.562 (AS$501.157.775) dan Rp4.486.183.441.460 (AS$309.797.904).

The notional principal amounts of the outstanding interest rate swap agreements as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,983,583,244,562 (US$501,157,775) and Rp4,486,183,441,460 (US$309,797,904), respectively.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas atas perjanjian *swap* atas suku bunga akan terus dilepaskan ke laba atau rugi sampai pelunasan pinjaman bank (Catatan 24a).

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. Gains and losses recognized in the other comprehensive income in equity on interest rate swap agreements will be continuously released to the profit or loss until repayment of the bank borrowings (Note 24a).

26. DERIVATIF (lanjutan)

Saham Perusahaan, MGeoPS dan MRPR dalam nilai wajar *swap* atas suku bunga merupakan liabilitas derivatif sebesar Rp398.972.804.992 (AS$28.306.831) pada tahun 2019 dan Rp191.164.539.886 (AS$13.200.988) pada tahun 2018.

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Grup Kontraktor Sarulla Geothermal dan MRPR adalah sebagai berikut:

26. DERIVATIVE (continued)

The Company, MGeoPS and MRPR's shares in the fair value of interest rate swap is a derivative liability of Rp398.972.804.992 (US$28,306,831) in 2019 and Rp191,164,539,886 (US$13,200,988) in 2018 .

Further information relating to the derivatives undertaken by the Contractor Group of Sarulla Geothermal and MRPR are as follows:

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	Nilai Nominal/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
		Dalam Rp/ *In Rp*	Dalam mata uang asing - AS$/ *In foreign currency - US$*			
Mizuho Bank, Ltd.	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	1.220.273.684.078	87.783.158	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah *spread* per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	838.938.156.193	60.350.921	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah *spread* per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	838.938.156.193	60.350.921	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah *spread* per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
ING Bank N.V.	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	617.763.553.112	44.440.224	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah *spread* per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*

26. DERIVATIF (lanjutan)

26. DERIVATIVE (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Jenis/ *Type*	Nilai Nominal/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
		Dalam Rp/ *In Rp*	Dalam mata uang asing - AS$/ *In foreign currency - US$*			
Société Générale	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	533.869.739.038	38.405.132	4 Juni 2014/ *June 4, 2014*	28 Maret 2034/ *March 28, 2034*	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah *spread* per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ *The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.*
MUFG Bank Ltd	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	896.614.500.000	64.500.000	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ *MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	896.614.500.000	64.500.000	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ *MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.*
International Finance Corporation	*Swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*	521.287.500.000	37.500.000	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ *MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.*
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *forward* mata uang/ *Foreign currency forward*	619.283.455.947	43.327.418,64	29 November 2019/ *November 29, 2019*	28 Juli 2021/ *July 28, 2021*	MRPR dapat membeli sejumlah nilai nominal Rupiah pada kurs yang telah disepakati dan membayar sejumlah nilai nominal Dolar AS selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo/ *MRPR shall buy the Rupiah notional amount at the agreed rate and pay the US Dollar notional amount no later than the expiry date.*

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pada laporan penilaian aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing pada tanggal 9 Maret 2020 dan 1 Maret 2019 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

27. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

a. The Company and its Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements for all of their qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003.

The estimated liability for employee service entitlements for the years ended December 31, 2019 and 2018 are based on actuarial valuation reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and Biro Pusat Aktuaria, independent actuaries, dated on March 9, 2020 and March 1, 2019, respectively, using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat suku bunga	6,18 - 8,20%	8,10% - 9,00%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	5,00 - 10,00%	6,00% - 10,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	*Indonesian Table of Mortality 2011*	*Indonesian Table of Mortality 2011*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ *1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54*	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ *1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun dini	0%	0%	*Proportion of early retirement*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Usia pensiun	56	56	*Retirement age*

b. Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. The employee service entitlement costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	
Biaya jasa kini	13.085.321.162	10.797.000	13.096.118.162	11.566.934.640	6.267.000	11.573.201.640	*Current service cost*
Biaya bunga	5.676.773.179	1.720.000	5.678.493.179	5.293.804.009	1.904.000	5.295.708.009	*Interest cost*
Biaya terminasi	2.101.127.788	25.389.000	2.126.516.788	4.662.560.168	(9.722.000)	4.652.838.168	*Termination cost*
Beban imbalan kerja	**20.863.222.129**	**37.906.000**	**20.901.128.129**	**21.523.298.817**	**(1.551.000)**	**21.521.747.817**	***Employee service entitlement costs***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Status estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

27. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

c. The status of the estimated liability for employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	95.017.172.922	64.847.000	95.082.019.922	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**95.017.172.922**	**64.847.000**	**95.082.019.922**	**69.817.656.135**	**26.941.000**	**69.844.597.135**	***Estimated liability for employee service entitlements***

d. Analisa mutasi liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

d. An analysis of the movements of the estimated liability for employee service entitlements in 2019 and 2018 is as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ *and Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	UU 13/2003/ *and Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	
Saldo awal tahun	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	77.507.509.352	28.492.000	77.536.001.352	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	20.863.222.129	37.906.000	20.901.128.129	21.523.298.817	(1.551.000)	21.521.747.817	*Employee service entitlement costs*
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atas perubahan asumsi demografi	(296.014.000)	-	(296.014.000)	(15.019.266.478)	-	(15.019.266.478)	*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from changes in demografic assumption*
perubahan asumsi finasial	7.044.761.285	-	7.044.761.285	(3.325.146.010)	-	(3.325.146.010)	*Changes in financial assumption*
perubahan historis	(832.833.000)	-	(832.833.000)	(2.277.481.000)	-	(2.277.481.000)	*Experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(1.579.619.627)	-	(1.579.619.627)	(8.591.258.546)	-	(8.591.258.546)	*Benefits payments*
Saldo akhir tahun	**95.017.172.922**	**64.847.000**	**95.082.019.922**	**69.817.656.135**	**26.941.000**	**69.844.597.135**	***Balance at end of year***

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

e. Analisa mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

e. An analysis of the movements of the present value of obligation in 2019 and 2018 is as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	UU 13/2003/ *Law no.13*	Imbalan kerja lainnya/ *Other long term benefits*	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	77.507.509.352	28.492.000	77.536.001.352	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	13.085.321.162	10.797.000	13.096.118.162	11.566.934.640	6.267.000	11.573.201.640	*Current service cost*
Biaya bunga	5.676.773.179	1.720.000	5.678.493.179	5.293.804.009	1.904.000	5.295.708.009	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(1.579.619.627)	-	(1.579.619.627)	(8.591.258.546)	-	(8.591.258.546)	*Benefits payments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atas perubahan asumsi demografi	(296.014.000)	-	(296.014.000)	(15.019.266.478)	-	(15.019.266.478)	*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from changes in demografic assumption*
perubahan asumsi finasial	7.044.761.285	-	7.044.761.285	(3.325.146.010)	-	(3.325.146.010)	*Changes in financial assumption*
perubahan historis	(832.833.000)	-	(832.833.000)	(2.277.481.000)	-	(2.277.481.000)	*Experience adjustment*
Biaya terminasi	2.101.127.788	25.389.000	2.126.516.788	4.662.560.168	(9.722.000)	4.652.838.168	*Termination cost*
Saldo akhir tahun	**95.017.172.922**	**64.847.000**	**95.082.019.922**	**69.817.656.135**	**26.941.000**	**69.844.597.135**	***Balance at end of year***

f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

f. As of December 31, 2019 and 2018, the expected benefit payments in future years are as follows:

	2019	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	2.115.811.559	4.065.498.096	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	11.154.726.121	12.086.628.183	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	27.690.903.514	21.433.282.233	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	859.639.836.749	735.658.362.885	*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 13,66 tahun dan 14,56 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 is 13.66 years and 14.56 years, respectively.

g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

g. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is shown below:

2019

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%) / *(Decrease 1%)*	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(8.120.440.985)	9.393.577.000	9.229.700.402	(8.133.330.166)	*Increase (decrease) a defined benefit obligation*

2018

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%)/ *(Decrease 1%)*	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(Penurunan 1%) / *(Decrease 1%)*	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(9.805.404.535)	5.579.438.463	5.370.939.052	(9.769.823.698)	*Increase (decrease) a defined benefit obligation*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
PT Medco Geopower Sarulla	1.404.562.905.581	1.486.328.011.638	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco Ratch Power Riau	366.450.287.478	22.299.540.780	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Energi Menamas	148.947.987.175	158.099.755.193	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco Cahaya Geothermal	111.811.725.446	-	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Dalle Energy Batam	97.952.566.717	98.835.615.531	*PT Dalle Energy Batam*
PT Medco General Power Services	70.910.676.167	64.184.593.246	*PT Medco General Power Services*
PT Universal Batam Energy	59.925.060.518	60.865.584.728	*PT Universal Batam Energy*
PT Multidaya Prima Elektrindo	13.751.182.635	13.154.769.862	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	5.841.747.704	5.693.987.268	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Sangsaka Agro Lestari	2.099.904.817	7.752.323.963	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Muara Enim Multi Power	257.971.681	254.156.404	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Dalle Panaran	103.599.225	103.609.440	*PT Dalle Panaran*
PT Medco Geothermal Sarulla	11.494.118	8.861.595	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Indo Medco Power	301.485	301.253	*PT Indo Medco Power*
PT Medco Power Sumatera	(41.501.901)	(41.501.901)	*PT Medco Power Sumatera*
PT Nawakara Energi Sumpur	(272.315.954)	(276.364.256)	*PT Nawakara Energi Sumpur*
Total	**2.282.313.592.892**	**1.917.263.244.744**	***Total***

b. Rincian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT Medco Ratch Power Riau	76.310.867.884	24.769.330.634	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Geopower Sarulla	47.785.919.539	160.721.561.888	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Universal Batam Energy	11.572.827.950	20.125.165.782	*PT Universal Batam Energy*
PT Medco General Power Services	6.936.616.762	8.931.346.385	*PT Medco General Power Services*
PT Multidaya Prima Elektrindo	1.314.187.162	1.401.939.409	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	468.163.973	289.252.613	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Medco Energi Menamas	54.994.202	20.227.910.952	*PT Medco Energi Menamas*
PT Nawakara Energi Sumpur	4.048.302	5.134.830	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Muara Enim Multi Power	3.815.277	3.746.774	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Medco Geothermal Sarulla	2.689.968	2.963.279	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Indo Medco Power	232	230	*PT Indo Medco Power*
PT Dalle Panaran	(10.215)	-	*PT Dalle Panaran*
PT Dalle Energy Batam	(883.048.814)	8.064.062.536	*PT Dalle Energy Batam*
PT Medco Cahaya Geothermal	(5.464.788.535)	-	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Sangsaka Agro Lestari	(5.646.455.521)	(3.091.428.988)	*PT Sangsaka Agro Lestari*
Total	**132.459.828.166**	**241.450.986.324**	***Total***

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

c. Rincian kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the years ended 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT Medco Ratch Power Riau	70.206.887.698	24.985.763.615	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Universal Batam Energy	9.667.700.465	21.490.068.295	*PT Universal Batam Energy*
PT Medco General Power Services	6.726.082.921	10.040.846.874	*PT Medco General Power Services*
PT Multidaya Prima Elektrindo	596.412.773	2.104.498.533	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	147.760.436	635.500.622	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Nawakara Energi Sumpur	4.048.302	5.134.830	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Muara Enim Multi Power	3.815.277	3.746.774	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Medco Geothermal Sarulla	2.632.523	7.303.912	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Indo Medco Power	232	230	*PT Indo Medco Power*
PT Dalle Panaran	(10.215)	-	*PT Dalle Panaran*
PT Medco Energi Menamas	(151.768.018)	20.841.675.762	*PT Medco Energi Menamas*
PT Dalle Energy Batam	(883.048.814)	8.064.062.536	*PT Dalle Energy Batam*
PT Sangsaka Agro Lestari	(5.652.419.146)	(3.073.670.638)	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Medco Cahaya Geothermal	(7.072.845.803)	-	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Geopower Sarulla	(81.765.106.057)	300.615.626.063	*PT Medco Geopower Sarulla*
Total	**(8.169.857.426)**	**385.720.557.408**	***Total***

d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

	2019	2018	
PT Medco Geopower Sarulla	49,00%	49,00%	*PT Medco Geopower Sarulla*
PT Medco Ratch Power Riau	49,00%	49,00%	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00%	-	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Universal Batam Energy	30,00%	30,00%	*PT Universal Batam Energy*
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00%	30,00%	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Dalle Energy Batam	20,01%	20,01%	*PT Dalle Energy Batam*
PT Muara Enim Multi Power	20,00%	20,00%	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00%	20,00%	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00%	15,00%	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Energi Prima Elektrika	7,50%	7,50%	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Dalle Panaran	0,99%	0,99%	*PT Dalle Panaran*
PT Medco Power Sumatera	0,40%	0,40%	*PT Medco Power Sumatera*
PT Medco General Power Services	0,10%	0,10%	*PT Medco General Power Services*
PT Indo Medco Power	0,02%	0,02%	*PT Indo Medco Power*
PT Medco Energi Menamas	0,01%	0,01%	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01%	0,01%	*PT Medco Geothermal Indonesia*
PT Medco Geothermal Sarulla	0,01%	0,01%	*PT Medco Geothermal Sarulla*

29. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

29. EQUITY

Capital Stock

As of December 31, 2019 and 2018, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

	2019 dan/*and* 2018			
Pemegang Saham	**Total saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and fully paid Capital***	***Shareholders***
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51,0%	561.000.000.000	*PT Medco Power Internasional*
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49,0%	539.000.000.000	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
Total	**1.100.000.000**	**100,0%**	**1.100.000.000.000**	***Total***

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan.

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued.

Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak

Efektif pada bulan Juli 2019, Perusahaan menjual 49% kepemilikan sahamnya di MCG kepada PT Ormat Geothermal Indonesia (Ormat), yang menurunkan kepemilikan Perusahaan menjadi 51%. Selisih antara kas yang diterima dan nilai tercatat aset neto MCG yang dijual sebesar Rp13.550.910.922 disajikan sebagai "Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries

Effective July 2019, the Company sold its 49% shares ownership in MCG to PT Ormat Geothermal Indonesia (Ormat), decreasing its ownership interest to 51%. The difference of Rp13,550,910,922 between cash consideration received and the carrying value of the net assets of MCG sold are presented as "Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries" in the Equity section of the consolidated statements of financial position.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

30. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2019	**2018**	
Pendapatan konstruksi (Catatan 12)	1.927.478.526.602	953.202.580.708	*Construction revenue (Note 12)*
Pendapatan penjualan listrik	488.264.852.474	837.442.504.359	*Sales of electric power*
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 12)	694.947.200.941	709.047.553.400	*Finance income from service concession (Note 12)*
Jasa operasi dan pemeliharaan	675.180.880.520	642.168.457.815	*Operation and maintenance services*
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	169.100.616.931	340.120.778.543	*Income from lease of electric power plant*
Total	**3.954.972.077.468**	**3.481.981.874.825**	***Total***

30. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

30. REVENUES (continued)

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2019		2018		
	Pendapatan/ *Revenues*	%	Pendapatan/ *Revenues*	%	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.901.058.811.952	73,35	1.873.066.055.067	53,79	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PLN Batam	520.574.796.525	13,16	1.089.684.808.849	31,29	*PLN Batam*
Total	**3.421.633.608.477**	**86,51**	**2.962.750.863.916**	**85,08**	***Total***

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

31. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2019	2018	
Beban konstruksi	1.690.087.876.273	862.905.435.884	*Construction costs*
Pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan	279.059.181.690	192.556.602.271	*Operation and maintenance works and services*
Beban pembelian gas	190.901.532.570	659.540.260.583	*Cost of gas*
Gaji dan tunjangan pegawai	74.290.001.879	71.850.150.652	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 16)	70.141.433.087	51.607.143.499	*Depreciation (Note 16)*
Manajemen dan dukungan teknis	52.766.124.147	81.416.047.711	*Management and technical support*
Barang habis pakai (Catatan 8)	21.872.069.885	28.377.191.048	*Consumables (Note 8)*
Beban pemeliharaan	13.156.478.664	11.879.411.933	*Maintenance costs*
Sewa peralatan (Catatan 36e)	5.192.721.165	5.180.063.920	*Rental of equipment (Note 36e)*
Total	**2.397.467.419.360**	**1.965.312.307.501**	***Total***

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari:

The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2019		2018		
	Pembelian/ *Purchases*	%	Pembelian/ *Purchases*	%	
Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.	1.076.321.212.376	44,89	426.779.778.782	21,72	*Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.*
Riau IPP Joint Operations	460.748.615.638	19,22	96.761.294.563	4,92	*Riau IPP Joint Operations*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	84.326.884.600	3.52	552.930.787.225	28,13	*PT Perusahan Gas Negara (Persero) Tbk*
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	-	-	275.080.847.119	14,00	*Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.*
Total	**1.621.396.712.614**	**67,63**	**1.351.552.707.689**	**68,77**	***Total***

32. BEBAN OPERASIONAL / *32. OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini terdiri dari: / *This account consists:*

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	183.259.346.567	157.645.804.344	*Salaries and employee benefits*
Jasa profesional	41.124.839.025	51.041.745.774	*Professional fees*
Sewa	26.174.128.585	23.364.172.431	*Rental*
Asuransi	24.111.976.913	22.478.263.296	*Insurance*
Keamanan	14.199.751.845	14.285.851.787	*Security*
Beban kantor dan pembangkit listrik	13.690.883.416	17.121.297.217	*Office and power plant expenses*
Penyusutan (Catatan 16)	13.349.325.069	11.859.048.695	*Depreciation (Note 16)*
Perjalanan	13.340.113.328	13.699.003.996	*Traveling*
Pelatihan dan seminar	8.741.922.310	9.096.891.697	*Training and seminars*
Denda kontrak	8.378.190.475	2.305.796.243	*Contract penalties*
Pemeliharaan	6.664.405.787	9.055.903.212	*Maintenance*
Jasa manajemen	5.846.350.733	1.068.482.079	*Management fee*
Transportasi	4.955.833.115	4.611.784.542	*Transportation*
Jasa kebersihan	4.471.996.757	4.855.289.953	*Cleaning service*
Biaya perizinan	4.301.882.397	2.994.211.567	*Admission fee*
Sumbangan dan iuran	2.604.998.565	2.956.773.824	*Donations and contributions*
Representasi dan jamuan	1.808.231.898	2.493.750.377	*Representation and entertainment*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1.501.037.570	-	*Provision for impairment loss of receivables (Note 6)*
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 15)	1.446.565.056	1.951.313.167	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Rugi penurunan nilai aset tetap, uang muka dan *goodwill*	-	40.247.385.944	*Impairment loss of property, plant and equipment, advances payment and goodwil*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	23.632.794.869	21.472.374.578	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**403.604.574.280**	**414.605.144.723**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018, Manajemen membebankan penyisihan atas penurunan nilai pada aset tetap, uang muka dan *goodwill* terkait dengan SHB karena persetujuan atas perpanjangan masa konstruksi PLTM Cibalapulang 2 dan 3 dari PLNDJB belum diterima (Catatan 36a).

As of December 31, 2018, Management recognized allowance for impairment on property, plant and equipment, advances for projects and goodwill related to SHB because the approval for the extension of the construction period of PLTM Cibalapulang 2 and 3 from PLNDJB not yet obtained (Note 36a).

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah: / *The details of other income are as follows:*

	2019	2018	
Pengembalian atas klaim asuransi	34.749.437.023	18.213.210.223	*Insurance claims reimbursements*
Keuntungan selisih kurs - neto	33.110.487.102	-	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan aset tetap	12.269.496.520	207.793.456	*Gain on sales of Property, Plant and Equipment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	13.633.934.875	4.013.507.876	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**93.763.355.520**	**22.434.511.555**	***Total***

34. BEBAN LAIN-LAIN / *34. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah: / *The details of other expenses are as follows:*

	2019	2018	
Rugi penurunan nilai atas aset keuangan konsesi (Catatan 12)	132.244.887.276	-	*Impairment loss of concession financial assets (Note 12)*
Beban asuransi kerusakan mesin	94.238.320.193	-	*Insurance machinery breakdown expense*
Beban pengembangan awal proyek	21.431.811.146	-	*Pre-development project expenses*
Denda pajak	2.753.250.525	-	*Tax penalty*
Kerugian selisih kurs - neto	-	73.326.055.350	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	6.487.107.734	3.350.866.923	*Others*
Total	**257.155.376.874**	**76.676.922.273**	***Total***

35. BEBAN PENDANAAN / *35. FINANCE COSTS*

Rincian beban pendanaan adalah: / *The details of finance costs are as follows:*

	2019	2018	
Beban bunga pinjaman	368.428.887.367	450.843.204.495	*Loan interest expense*
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	175.323.681.929	61.196.520.608	*Bond and sukuk wakalah interest expense*
Beban lindung nilai	78.283.063.425	59.325.383.670	*Hedging expenses*
Biaya bank garansi	19.919.027.285	48.475.619.423	*Bank guarantee fees*
Beban pendanaan lainnya	5.535.583.020	20.399.695.493	*Other financing costs*
Total	**647.490.243.026**	**640.240.423.689**	***Total***

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *April 29, 2004; last amendment dated 27 Juli 2018*	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 Gas Turbin Generator (SCPP) dan 2 unit chiler (SCPP) dan steam turbine generator (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB dan PLN Batam menyetujui pelaksanaan jual beli proyek/ *MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator (SCPP) and 2 units of chiller and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement provided that MEB and PLN Batam agree on the purchase of project.*	20 tahun dari tahun 2014/ *20 years from 2014.*
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 3 Mei 2019/ *June 1, 2004; last amendment dated May 3, 2019*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN WS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Turbin Generator ("GTG") dengan kapasitas 12MW/ *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN WS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Turbine Generator ("GTG") with capacity of 12MW.*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ *20 years subject to annual extension upon approval by both parties.*
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 12 Juni 2019/ *November 10, 2004; last amendment dated June 12, 2019*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN WS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Turbin Generator ("GTG")/ *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN WS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Turbine Generator ("GTG").*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ *20 years subject to annual extension upon approval by both parties.*
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018*	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator (SCPP) dan 2 unit chiler (SCPP) dan steam turbine generator (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang DEB dan PLN Batam menyetujui pembelian proyek/ *DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator (SCPP) and 2 units of chiller and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase DEB's project anytime during the term of the Power Purchase Agreement provided that DEB and PLN Batam on the purchase of the project.*	15 tahun dari 25 Maret 2010 (Sampai dengan 24 Maret 2025)/ *15 years from March 25, 2010 (Until March 24, 2025).*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI")			
PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ *February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017*	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW dengan harga Rp1.100/Kwh untuk 8 tahun pertama dan Rp850/KWh untuk sisa masa operasi/ *BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant at price Rp1,100/KWh for the first 8 years and Rp850/KWh for the remaining operating years.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ *15 years after Commercial Operating Date (COD)*
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ *October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017*	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35MW. PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik/ *ELB operates 2x35MW power plant. PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.*	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ *20 years after Commercial Operating Date (COD)*
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ *October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017;*	ELB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 Gas Turbin Generator (SCPP). PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang ELB dan PLN Batam menyetujui pelaksanaan jual beli proyek./ *ELB is required to fund, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator (SCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement provided that ELB and PLN Batam agree on the purchase of project.*	20 tahun dari tahun 2016/ *20 years from 2016.*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27 Februari 2013/ *February 27, 2013*	MCG mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55MW dengan harga AS$0,0858/KWh sesuai penyesuaian dalam perjanjian. Perjanjian mencakup pengaturan *take or pay* 90% dimana MCG diwajibkan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 90% dari kapasitas pembangkit listrik. MCG menanggung risiko dan bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan dan risiko terkait kepemilikan lainnya dari fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi. Fasilitas transmisi dan distribusi yang terkait dengan fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi akan dibangun oleh MCG dan dimiliki oleh PT PLN (Persero). Pada akhir masa perjanjian, kepemilikan fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi dan lapangan uap panas bumi tidak dialihkan ke PT PLN (Persero) dan PT PLN (Persero) tidak memiliki pilihan untuk membeli fasilitas yang dimaksud kecuali dalam keadaan yang dikecualikan di perjanjian/ *MCG operates a 2x55MW geothermal power plant at a base price US$0.0858/KWh subject to amendment based on the agreement. The agreement include a take or pay arrangement of 90% whereby MCG is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 90% of the power plant capacity. MCG bears the risk and is responsible for the construction, operation and maintenance and other ownership-related risk of the geothermal power plant facilities. The transmission and distribution facilities related to the geothermal power plant facilities for the delivery of electricity will be constructed by MCG and owned by PT PLN (Persero). At the end of the term of the agreement, the ownership of the geothermal power plant and geothermal steam field facilities are not transferred to PT PLN (Persero) and PT PLN (Persero) has no option to purchase the referred facilities except excluded circumstances.*	30 tahun / *30 years*
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar")			
PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	16 Juli 2013; terakhir diubah pada tanggal 2 Februari 2015/ *July 16, 2013; last amendment dated February 2, 2015*	SHBar memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,25 MW dan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3 MW dengan harga Rp656/ KWh. Pada tanggal 2 September 2019, para pihak sepakat untuk menghentikan perjanjian tersebut./ *SHBar had contracts with PLNDJB for constructing and operating a 2x3.25 MW mini-hydro power plant and 2x3 MW mini-hydro power plant at price Rp656/ KWh. On September 2, 2019, the parties agreed to discontinue the PPAs.*	15 tahun setelah COD/ *15 years after COD.*
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat ("PLNWSB")	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 10 April 2018/ *September 11, 2013; last amendment dated April 10, 2018*	NES mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW dengan harga Rp787/ KWh/ *NES operates 2x3.8 MW mini-hydro power plant at price Rp787/KWh.*	15 tahun setelah COD/ *15 years after COD.*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP")			
PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 januari 2019 / *September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019*	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW dengan harga Rp656/ KWh./ *PPP operates 2x4.4 MW mini-hydro power plant at price Rp656/ KWh.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ *15 years after Commercial Operating Date (COD).*
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 April 2017/ April 7, 2017	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) mencakup pengaturan *take or pay* sebesar 60% dimana MRPR diharuskan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 60% dari kapasitas pembangkit listrik. MRPR menanggung risiko dan bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan dan risiko terkait kepemilikan lainnya dari fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas. Setiap saat setelah penutupan keuangan sampai akhir PPA, PT PLN (Persero) dapat menggunakan opsi untuk membeli semua hak, kepemilikan dan kepentingan MRPR atas proyek tersebut sesuai harga yang ditentukan dalam kontrak. Segera setelah berakhirnya PPA, MRPR akan memindahkan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas dengan harga AS$1.000 kepada PT PLN (Persero) atau yang ditunjuk bebas dan bersih dari semua hakikat dan tanggungan/ *MRPR operates 275 MW Gas Fired power plant. The Power Purchase Agreement (PPA) includes a take or pay arrangement of 60% whereby MRPR is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 60% of the power plant capacity. MRPR bears the risk and is responsible for the construction, operation and maintenance and other ownership-related risk of the gas fired power plant facilities and gas supply facilities. At any time after the financial close through the end of PPA, PT PLN (Persero) may exercise an option to purchase all of MRPR's right, title and interest in the project for the price as stipulated in the contract. Immediately upon the expiry of PPA, MRPR shall transfer the gas fired power plant and gas supply facilities with the price of US$1,000 to PT PLN (Persero) or its assignee free and clear of all liens and encumbrances.*	20 tahun/ *20 years*
Perusahaan/*the Company*			
PT Medco E & P Lematang	8 Januari 2010; terakhir diubah pada tanggal 1 Juni 2019/ *January 8, 2010; last amendment dated June 1, 2019*	MPI setuju untuk menyediakan tenaga listrik ke Lapangan Singa. Berdasarkan amandemen terakhir, pembayaran dilakukan sesuai energi listrik yang digunakan, yang berdasarkan amanemen tanggal 8 September 2017 sebesar Rp535,95 per kWh / *MPI agreed to supply electricity to Singa Field. Based on the latest amendment, payment method was changed to be "pay per use" which based on the amendment dated September 8, 2017 is amounted to Rp535.95 per kWh.*	Diperpanjang hingga 31 Mei 2020/ *Extended up to May 31, 2020.*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

b. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT TJB Power Services (TJBPS)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Januari 2016/ *June 9, 2005; last amendment dated January 27, 2016*	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani *Operation & Maintenance Agreement* (*O&M Agreement*) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco-Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk *O&M Agreement* dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam *O&M Agreement* dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC/ *The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.*	24 tahun/ *24 years*
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia/ *The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia*	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 27 Mei 2015/ *June 10, 2005; last amendment dated May 27, 2015*	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. Pada tanggal 27 Mei 2015, para pihak menandatangani amandemen perjanjian dimana, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai Juni 2015. Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk proyek Tanjung Jati B dengan total biaya AS$8.530.928 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN/ *MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US$7,602,288 and operating fee of US$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PLN. On May 27, 2015, the parties entered into an amendment of MTS agreement, whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting June 2015. MTS Provider will continue to provide management and technical support service to Tanjung Jati B Project for a total minimum operating fee of US$8,530,928 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.*	15 tahun/ *15 years*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Desember 2016; terakhir diubah pada tanggal 30 Desember 2019/ *December 20, 2016; last amendment dated December 30, 2019.*	MEB setuju untuk memberikan layanan operasional dan perawatan ke PLN Batam untuk mendukung operasional Mobile Power Plant (MPP) 20x25 MW/ *MEB agreed to provide operational and maintenance services to PLN Batam to support the operation of Mobile Power Plant (MPP) 20x25 MW.*	1 tahun/*1 year*
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")			
Sarulla Operation, Ltd. ("SOL")	29 September 2016/ *September 29, 2016*	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla/ *Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.*	6 tahun sejak 1 September 2018 atau tanggal operasi komersial Namora I Langit 2 ("NIL2"), mana yang terjadi terlebih dulu/ *6 years from September 1, 2018 or commercial operation date of Namora I Langit 2 ("NIL2"), whichever occurs first.*

c. Perjanjian Jual Beli Gas

c. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	27 Desember 2005; terakhir diubah pada tanggal 29 Oktober 2018/ *December 27, 2005; last amendment dated October 29, 2018* Diakhiri pada tanggal 1 May 2019/ *Terminated on May 1, 2019*	PGN setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik DEB. Konsumsi gas minimum dan maksimum per bulan adalah 5 BBTU dan 7 BBTU per hari untuk periode 1 Oktober 2014 sampai dengan 31 Agustus 2019. Harga gas yang akan dikenakan PGN kepada DEB adalah sebesar AS$3,84/MMBTU dan Rp605/M3 sampai penggunaan gas sebesar 18,77 BBTUD dan AS$4,22/MMBTU dan Rp700/M3 untuk pemakaian gas sebesar 18,77 BBTUD sampai dengan 27,26 BBTUD mulai 1 Juli 2010/ *PGN agreed to provide and deliver gas to DEB's power plant. The minimum and maximum gas consumption per month is 5 BBTU and 7 BBTU per day for the period from October 1, 2014 up to August 31, 2019. The gas price to be charged by PGN to DEB is US$3.84/MMBTU and Rp605/M3 until the gas usage of 18.77 BBTUD and US$4.22/MMBTU and Rp700/M3 for gas usage from 18.77 BBTUD until 27.26 BBTUD, starting July 1, 2010.*	2 tahun, dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya. Pada tahun 2015, kontrak diperpanjang hingga 31 Agustus 2019/ *2 years, can be extended for another 6 years. In 2015, contract was extended up to August 31, 2019.*
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006/ *May 30, 2006*	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE. Harga gas EPE periode 1 Januari 2018 s/d 31 Desember 2018 per MMBTU sebesar 8% x ICP atau setara dengan AS$0,49/ *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant. The gas price for EPE plant for the period January 1, 2018 until December 31, 2018 is 8% x ICP or equivalent to US$0.49 per MMBTU.*	10 tahun, dalam proses perpanjangan kontrak/ *10 years, contract extension in progress*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

c. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan) / *c. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)*

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008/ *May 30, 2008*	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE. Harga gas MPE ditentukan berdasarkan keputusan Menteri ESDM No. 2753/13/MEM.M/2018 tanggal 24 April 2018 periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar (8% x ICP) + AS$0.07/ *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant. The MPE gas price is determined in accordance with Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 2753/13/MEM.M/2018 dated April 24, 2018 for the period January 1, 2019 until December 31, 2021 is (8% x ICP) + US$0.07.*	10 tahun, dalam proses perpanjangan kontrak/ *10 years, contract extension in progress*
PT Universal Batam Energy ("UBE")			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	15 April 2008/ *April 15, 2008*	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTUD dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas/ *Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTUD from committed reserves and from other sources of gas sellers.*	15 tahun / *15 years*

d. Perjanjian Pembebasan Lahan / *d. Land Acquisition Agreements*

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT Data Lintas Persada ("DLP")	2 Mei 2014; terakhir diubah pada tanggal 20 September 2016/ *May 2, 2014; last amendment dated September 20, 2016*	Kontrak pembebasan lahan untuk proyek PLTM Sumpur dengan total biaya Rp14 miliar/ *Land acquisition agreement for PLTM Sumpur project with total cost of Rp14 billion.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

e. Perjanjian Jasa Kontrak / *e. Contractual Service Agreements*

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Energi Listrik Batam			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ *December 28, 2012*	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI dimana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung proyek GTG/ *Contractual Service Agreement with GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.*	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan/ *20 years from the maintenance start date*
PT Enviromate Technology International ("ETI")	29 Juni 2015/ *June 29, 2015*	Perjanjian Sewa dengan ETI dimana ETI setuju untuk menyewakan 2 unit kompresor booster kwangshin. ELB setuju untuk membayar AS$55.000 untuk 2 unit kompresor booster kwangshin/ *Rental Agreement with ETI whereby ETI agreed to lease 2 units of kwangshin booster compressors. ELB agreed to pay rental of US$55,000 for the 2 units of kwangshin booster compressors.*	2 tahun/ *2 years*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Perjanjian Operasi Bersama Projek Sarulla Geothermal

f. Joint Operation Contract of Sarulla Project

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")			
OrSarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd., ("Kyuden") dan/*and* Sarulla Operation Ltd ("SOL" atau/*or* "Operator")	27 Desember 2007/ *December 27, 2007*	Melaksanakan Grup Kontraktror Pengendalian Bersama (GKPB) dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3.Penjualan listrik ke PLN dengan harga AS$0,0679/KWh/ *Joint Operation Contract ("JOC") with other entites on Sarulla Geothermal Projects for:* *1. Exploration and exploitation of geothermal energy resources;* *2. Generate the electricity from those resources; and* *3. Sale of electricity to PLN at price US$0.0679/KWh.*	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal untuk pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal efektif untuk GKPB/ *1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity.* *2. 504 months from the effective date for JOC.*

g. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

g. Engineering, Procurement, and Construction Contract

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
Riau IPP Joint Operation dan/*and* Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018/ *August 20, 2018*	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perekayasaan, pengadaan, pendirian/ konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW/ *MRPR has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 275 MW Riau Gas-Fired Power Plant.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

h. Perjanjian Pengadaan Suku Cadang dan Pemeliharaan

h. Sparepart Procurement and Maintenance Agreement

Perusahaan/*Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Komitmen/*Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan ("PLNPPK")	9 April 2018; diubah terakhir tanggal 7 Desember 2018/ *April 9, 2018; last amendment dated December 7, 2018*	MEB setuju untuk menyediakan pengadaan *sparepart* dan inspeksi penuh GT Unit 1 PLTGU Tanjung Batu/ *MEB agreed to provide procurement of spare parts and full life inspection of GT Unit 1 PLTGU Tanjung Batu.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. Geothermal Drilling Contract

Perusahaan/*Entity*	**Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement***	**Komitmen/*Commitment***	**Periode Kontrak/ *Contract Period***
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")			
PT Halliburton Logging Services Indonesia ("Halliburton")	3 Oktober 2013/ *October 3, 2013*	Halliburton sepakat untuk menyediakan unit pengeboran dan peralatan lainnya, melakukan pekerjaan sipil dan melengkapi fasilitas pengujian dengan baik untuk Sarulla Operation Limited dengan harga kontrak sebesar AS$230.000.000/ *Halliburton agreed to provide drilling units and other equipment, perform civil works, and complete well-testing facilities for the Sarulla Operation Limited for a contract price of US$230,000,000.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")	27 November 2019/ *November 27, 2019*	EPI sepakat untuk menyediakan jasa *drilling rig mobilization* untuk Proyek Ijen dengan harga kontrak sebesar AS$1.400.000/ *EPI agreed to provide drilling rig mobilization services for the Ijen Project for a contract price of US$1,400,000.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned*

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga dan akan berdampak terhadap hasil keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap suku bunga mengambang terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan transaksi lindung nilai khusus terkait dengan risiko suku bunga kecuali untuk MGeoPS dan MRPR yang melakukan *swap* suku bunga.

Apabila tingkat bunga pinjaman sebesar 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dimana semua variabel lain tetap, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun 2019 dan 2018 akan menjadi Rp83.691.178.175 dan Rp72.086.356.548 lebih rendah/lebih tinggi, masing-masing, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS. Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will impact the financial results of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' exposure to floating interest rate relates primarily to their long-term debt. However, the Company and its Subsidiaries have not entered into any specific hedging transactions relating to their interest rate risk except for MGeoPS and MRPR which entered into interest rate swap.

Had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the years 2019 and 2018 would have been Rp83,691,178,175 and Rp72,086,356,548 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. Whilst, functional currency of the the other subsidiaries is US Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as the costs of certain purchases and financing expenses are denominated in currencies other than their functional currency.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko mata uang, anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional dalam Dolar AS dengan rencana pembelian terkait kegiatan konstruksi dalam Rupiah telah menandatangani kontrak forward pembelian Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019, kontrak ini dicatat sebagai lindung nilai arus kas yang efektif, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit karena hal-hal berikut: (i) tiga (3) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PLN Batam, (ii) dua (2) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PT PLN WS2JB, (iii) entitas anak menjual tenaga listrik hanya ke PT PLNUIDJB, (iv) entitas anak menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan hanya untuk PLN - Tanjung Jati B, dan (v) entitas anak berdasarkan perjanjian GKPB hanya menghasilkan pendapatan dari PLN sesuai dengan Kontrak Penjualan Energi (ESC).

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Perusahaan dan entitas anaknya bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

In order to manage currency risk, subsidiary with US Dollar functional currency and purchase plan related with construction activities in Rupiah entered into forward contract to buy Rupiah. As of December 31, 2019, the contract is accounted as effective cash flow hedging contract, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

Major subsidiaries have natural hedge due to their revenues, major expenses and financing are in US Dollar.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have concentration of credit risk due to the following: (i) three (3) subsidiaries sell their electric power generated only to PLN Batam, (ii) two (2) subsidiaries sell their electric power generated only to PT PLN WS2JB, (iii) a subsidiary sell its electric power generated only to PT PLNUIDJB, (iv) a subsidiary provides operation and maintenance services only to PLN - Tanjung Jati B, and (v) a subsidiary under JOCG agreement generates revenue only from PLN in accordance with Energy Sales Contract (ESC).

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Company and its Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, risiko kredit maksimum Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, keuangan piutang sewa pembiayaan, piutang dari pihak berelasi, investasi, aset keuangan konsesi dan setoran jaminan yang dapat dikembalikan yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak akan dapat menyelesaikan semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran dan penagihan di masa mendatang. Perusahaan dan entitas anaknya memantau dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi mereka. Mereka juga secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, due from related parties, investments, concession financial assets and refundable deposits that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and its Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows with consideration to future payments and collections. The Company and its Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. They also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The following table sets out the maturity profile of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments:

	2019							
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	424.342	-	-	-	-	-	424.342	*Trade payables*
Utang lain-lain	37.207	-	-	-	-	-	37.207	*Other payables*
Beban akrual	484.363	-	-	-	-	-	484.363	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	74.067	-	-	-	-	32.989	103.606	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang								*Long-term debt*
Pokok	463.637	913.989	466.238	545.848	561.332	5.419.990	8.371.034	*Principal*
Bunga	249.101	226.658	344.231	322.700	298,427	1.819.605	3.260.722	*Interest*
Pinjaman jangka panjang lainnya								*Other long-term debt*
Pokok	-	432.000	832.700	467.000	7.000	311.300	2.050.000	*Principal*
Bunga	207.497	196.967	123.742	70.140	33.870	25.983	658.199	*Interest*
Liabilitas derivatif	54.524	23.557	21.598	26.978	26.760	245.557	398.974	*Derivative liabilities*

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table sets out the maturity profile of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments: (continued)

	2018							
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Pinjaman jangka pendek	296.598	-	-	-	-	-	296.598	*Short-term bank loans*
Utang usaha	221.893	-	-	-	-	-	221.893	*Trade payables*
Utang lain-lain	83.474	-	-	-	-	-	83.474	*Other payables*
Beban akrual	395.548	15.079	-	-	-	-	410.627	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak berelasi	327.239	67.816	-	-	-	-	395.055	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang								*Long-term debt*
Pokok	1.023.908	425.023	447.927	429.526	505.504	4.545.196	7.377.084	*Principal*
Bunga	628.239	571.163	585.119	534.498	602.927	5.109.770	8.031.716	*Interest*
Pinjaman jangka panjang lainnya								*Other long-term debt*
Pokok	-	-	432.000	-	467.000	301.000	1.200.000	*Principal*
Bunga	122.345	122.345	101.285	80.225	56.291	48.537	531.028	*Interest*
Liabilitas derivatif	59.962	9.749	10.075	9.243	10.557	91.579	191.165	*Derivative liabilities*

e. Manajemen modal

Tujuan Perusahaan dan entitas anaknya ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan dasar modal yang kuat dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Perusahaan dan entitas anaknya dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 31 Desember 2019, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.756.145.733.391 yang dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan, proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis. Selanjutnya, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi angka kontrol yang penting bagi Perusahaan dan entitas anak.

e. Capital management

The Company and its Subsidiaries' objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Company and its Subsidiaries regularly review and manage their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Company and its Subsidiaries and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of December 31, 2019, capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp2,756,145,733,391 which amount is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities. Furthermore, over the past few years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) had become an important control figure for the Company and its subsidiaries.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal (lanjutan)

Perkembangan berkelanjutan Perusahaan dan entitas anaknya yang optimal bergantung pada kemampuan pembiayaan sendiri (EBITDA) mereka yang kuat.

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anaknya terhadap manajemen modal selama tahun berjalan.

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management (continued)

The continuing optimum development of the Company and its subsidiaries depends on their strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Company and its subsidiaries' approach to capital management during the year.

e. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah):

	2019						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Valuta Asing/ *Foreign Exchange***	**Biaya yang belum Diamortisasi/ *Unamortised Cost***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Pinjaman bank jangka pendek	289.620	(284.620)	(5,000)	-	-	-	*Short-term bank loans*
Porsi jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	1.023.908	(656.108)	(22.828)	-	75.559	420.531	*Current maturities of long-term debt*
Pinjaman jangka panjang	6.080.817	1.969.917	(262.356)	(100.268)	(75.559)	7.612.551	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.190.030	836.890	-	4.227	-	2.031.147	*Other long-term debt*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**8.584.375**	**1.866.079**	**(290.184)**	**(96.041)**	**-**	**10.064.229**	***Total liabilities from financing activities***

	2018						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Valuta Asing/ *Foreign Exchange***	**Biaya yang belum Diamortisasi/ *Unamortised Cost***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Pinjaman bank jangka pendek	298.056	(24.920)	16.484	-	-	289.620	*Short-term bank loans*
Porsi jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	279.095	(279.095)	-	-	1.023.908	1.023.908	*Current maturities of long-term debt*
Pinjaman jangka panjang	6.631.484	25.701	470.246	(22.706)	(1.023.908)	6.080.817	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	1.189.008	-	1.022	-	1.190.030	*Other long-term debt*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**7.208.635**	**910.694**	**486.730**	**(21.684)**	**-**	**8.584.375**	***Total liabilities from financing activities***

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk liabilitas derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, piutang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan entitas anaknya mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2019 and 2018, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative liabilities whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and its subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, current maturities of finance lease receivables, current maturities of due from related parties, current maturities of concession financial assets, investments, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of due to related parties, short-term bank loans, current maturities of derivative liabilities, and current maturities of long-term debt. The carrying values of the Company and its subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values (continued)

Non-current financial assets and financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Piutang dari pihak berelasi	219.211.955.381	219.211.955.381	*Due from related parties*
Aset keuangan konsesi	9.198.898.261.322	9.198.898.261.322	*Concession financial assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.761.520.583	1.761.520.583	*Other receivables - third parties*
Aset derivatif	941.714.534	941.714.534	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lainnya	16.789.680.572	16.789.680.572	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman jangka panjang	7.612.550.642.736	7.612.550.642.736	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.031.146.500.073	2.106.472.850.000	*Other long-term debt*
Utang kepada pihak berelasi	32.988.888.852	32.988.888.852	*Due to related parties*
Liabilitas derivatif	344.448.658.097	344.448.658.097	*Derivative liabilities*

	2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Piutang dari pihak berelasi	222.997.987.148	222.997.987.148	*Due from related parties*
Aset keuangan konsesi	7.654.672.248.085	7.654.672.248.085	*Concession financial assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.638.749.415	2.638.749.415	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	13.394.727.182	13.394.727.182	*Other non-current assets*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman jangka panjang	6.080.816.696.244	6.080.816.696.244	*Long-term debt*
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.190.029.639.345	1.179.594.400.000	*Other long-term debt*
Utang kepada pihak berelasi	67.815.767.824	67.815.767.824	*Due to related parties*
Liabilitas derivatif	131.202.884.737	131.202.884.737	*Derivative liabilities*

Nilai tercatat atas pinjaman jangka panjang dan deposito yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari pinjaman dan deposito tersebut umumnya bergerak sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, piutang dari dan utang kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

The carrying values of long-term debt and restricted time deposits approximate their fair values because the interest rates of such loans and deposit generally move in line with the prevailing market interest rates.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transactions between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of other receivables, concession financial assets, due from and due to related parties and other non-current assets are estimated using a discounted cash flow model.

39. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

i. IPP Gas

ii. IPP Panas Bumi

iii. IPP Hidro

iv. Operasi dan pemeliharaan

v. *Holding* dan operasi terkait

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries classify and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

i. Gas IPP

ii. Geothermal IPP

iii. Hydro IPP

iv. Operation and maintenance

v. Holding and related operation

	31 Desember 2019 /*December 31,* 2019 (Dalam ribuan rupiah/*in thousand rupiah)*						
	IPP Gas/ *Gas IPP*	**IPP Panas Bumi/ *Geothermal IPP***	**IPP Hidro/ *Hydro IPP***	***Operasi* dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance***	***Holding* dan operasional terkait/ *Holding and related operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***
Penjualan eksternal/ *External sales*	2.679.414.420	886.930.038	39.589.131	345.809.995	3.228.493	-	3.954.972.077
Penjualan antar segmen/ *Intersegment sales*	16.768.928	-	-	40.267.238	76.478.142	(133.514.308)	-
Total pendapatan/ *Total revenues*	2.696.183.348	886.930.038	39.589.131	386.077.233	79.706.635	(133.514.308)	3.954.972.077
Laba bruto/ *Gross profit*	641.856.400	637.827.780	33.967.093	246.981.808	60.303.871	(63.432.294)	1.557.504.658
Beban operasional/ *Operational expenses*	(148.427.743)	(46.859.887)	(15.384.434)	(149.143.307)	(113.564.492)	69.775.289	(403.604.574)
Beban pendanaan/ *Finance costs*	(97.008.376)	(340.537.749)	(42.547.909)	(339.246)	(245.731.368)	78.674.405	(647.490.243)
Laba tahun berjalan *Profit for the year*	208.976.623	87.166.619	(28.320.132)	91.335.255	(50.126.229)	(53.401.834)	255.630.302
ASET Aset segmen/ ***ASSET*** *Segment assets*	6.029.662.369	9.257.846.421	692.578.929	569.026.954	5.044.076.628	(4.340.758.210)	17.252.433.091
LIABILITAS Liabilitas segmen/ ***LIABILITIES*** *Segment liabilites*	4.315.371.558	6.286.803.252	693.829.618	257.350.744	3.109.166.275	(2.448.556.572)	12.213.964.875

39. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

	31 Desember 2018 /*December 31,* 2018 (Dalam ribuan rupiah/*in thousand rupiah)*						
	IPP Gas/ *Gas IPP*	IPP Panas Bumi/ *Geothermal IPP*	IPP Hidro/ *Hydro IPP*	*Operasi* dan pemeliharaan/ *Operation and maintenance*	*Holding* dan operasional terkait/ *Holding and related operations*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*
Penjualan eksternal/ *External sales*	1.765.227.390	1.220.485.880	29.304.970	454.234.209	12.729.426	-	3.481.981.875
Penjualan antar segmen/ *Intersegment sales*	22.881.671	-	-	40.206.098	66.126.514	(129.214.283)	-
Total pendapatan/ *Total revenues*	1.788.109.061	1.220.485.880	29.304.970	494.440.307	78.855.940	(129.214.283)	3.481.981.875
Laba bruto/ *Gross profit*	512.927.540	736.532.067	24.913.910	236.674.281	59.825.235	(54.203.466)	1.516.669.567
Beban operasional/ *Operational expenses*	(140.297.181)	(49.249.198)	(52.976.515)	(138.751.092)	(95.508.995)	62.177.837	(414.605.144)
Beban pendanaan/ *Finance costs*	(112.449.474)	(360.304.541)	(46.843.335)	(420.015)	(137.395.627)	17.172.568	(640.240.424)
Laba tahun berjalan *Profit for the year*	229.502.905	320.331.284	(63.157.475)	125.827.618	(162.782.490)	-	449.721.842
ASET Aset segmen/ ***ASSET*** *Segment assets*	3.926.699.569	9.615.250.580	574.865.097	426.006.678	4.518.170.062	(3.859.867.103)	15.201.124.883
LIABILITAS Liabilitas segmen/ ***LIABILITIES*** *Segment liabilites*	2.614.943.575	6.597.253.363	504.428.986	183.901.108	2.513.329.079	(1.914.706.971)	10.499.149.140

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

40 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ *In original currency (full amount)*			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	
	AS$/ *US$*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others*		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	103.410.634	-	43.055	1.438.151	*Cash and cash equivalents*
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	23.991.381	-	-	333.540	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	14.271.638	-	-	198.390	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.813.484	150.438	-	41.455	*Other receivables - third parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(14.753.349)	-	-	(205.086)	*Trade payables*
Beban akrual	(18.459.663)	-	-	(256.608)	*Accued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(601.789.678)	-	-	(8.365.479)	*Long-term debt*
Liabilitas Neto	**(490.515.553)**	**150.438**	**43.055**	**(6.815.637)**	***Net Liabilities***

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ *In original currency (full amount)*			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	
	AS$/ *US$*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others*		
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	46.051.571	-	3.202.462	725.565	*Cash and cash equivalents*
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	13.549.246	-	-	196.207	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	16.494.753	-	-	238.861	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.344.927	145.000	-	93.629	*Other receivables - third parties*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(10.514.817)	-	-	(152.266)	*Trade payables*
Beban akrual	(20.207.410)	-	-	(292.624)	*Accued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	(20.000.000)	-	-	(289.620)	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	(509.204.390)	-	-	(7.373.789)	*Long-term debt*
Liabilitas Neto	**(477.486.120)**	**145.000**	**3.202.462**	**(6.854.037)**	***Net Liabilities***

41. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 1.100.000.000.

41. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2019 and 2018, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earning per shares calculation amounting to 1,100,000,000.

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.170.473.169	208.270.855.572	*Profit attributable to equity holder of the parent company*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	*The weighted average number of oustanding shares*
Laba per saham dasar	**111,97**	**189,34**	***Basic earnings per share***

42. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

42. NOTES ON THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

	2019	2018	
Penambahan aset keuangan konsesi dari marjin konsesi	262.642.291.306	108.062.369.320	*Addition to concession financial assets from concession margin*
Penambahan aset keuangan konsesi dari utang kepada pemasok	234.911.522.990	45.120.360.177	*Additions to concession financial assets from payable*
Penambahan aset keuangan konsesi dari beban akrual	274.525.964.130	193.877.091.554	*Addition to concession financial assets from accrued expenses*
Setoran modal dari pemegang saham entitas anak	293.552.083.675	-	*Capital injection from shareholders of subsidiaries*

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

i. Pada tanggal 17 Januari 2020 Perusahaan melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("*Cross Currency Swap*") untuk mengubah kewajiban Dolar AS menjadi Rupiah, dimana MPI akan membayarkan suku bunga tetap dalam Rupiah dan menerima suku bunga mengambang dalam Dolar AS, dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

ii. Pada tanggal 25 Januari, 25 Februari, 25 Maret, 25 April dan 25 Mei 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank Syariah Mandiri sejumlah AS$2.365.733.

iii. Pada tanggal 3 Februari 2020, PT TJB Power Services ("TJBPS") telah melunasi seluruh fasilitas kredit pembiayaan konsumen tahun 2017 dari PT Mandiri Tunas Finance.

iv. Pada tanggal 4 Februari 2020, PT Medcopower Energi Baru mendirikan PT Medcopower Solar Sumbawa, dengan modal dasar sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

v. Pada 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal atas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$500.000.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

i. On January 17, 2020, the Company has entered into a Cross Currency Swap for the US Dollar liabilities to Rupiah, in which the Company will pay fixed Rupiah interest rate and receive floating US Dollar interest rate, with PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

ii. On January 25, February 25, March 25 April 25 and May 25, 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") paid scheduled installments to PT Bank Syariah Mandiri totalling for US$2,365,733.

iii. On February 3, 2020, PT TJB Power Services ("TJBPS") has fully settled the consumer credit facility year 2017 from PT Mandiri Tunas Finance.

iv. On February 4, 2020, PT Medcopower Energi Baru established PT Medcopower Solar Sumbawa with an authorized capital stock of 1,000 share with Rp1,000,000 par value.

v. On February 28, 2020, the Company paid a scheduled loan installment to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for US$500,000.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

vi. Pada 17 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa, Pengoperasian dan Pemeliharaan Solar Photovoltaik ("Solar PV") dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT") dimana Perusahaan setuju untuk: 1) membangun pembangkit listrik Solar PV, 2) menyewakan pembangkit listrik Solar PV beserta perlengkapannya, 3) mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik Solar PV beserta perlengkapannya dengan periode selama 20 tahun kepada AMNT.

vii. Tanggal 22 April 2020, ELB menandatangani Heads of Agreement dengan Jindi South Jambi Co., Limited ("JINDI"), JINDI setuju untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik ELB di batam selama 20 tahun mulai dari kuartal keempat tahun 2020, yang mengacu kepada surat persetujuan PLN Batam (“PLN Batam”) No. 00336/EPI.02.01/DIRUT/2020 tanggal 18 Maret 2020 kepada PT Energi Listrik Batam (“ELB”) terkait pasokan gas.

viii. Pada 24 Maret 2020, Perusahaan melalui melalui kepemilikannya di Sarulla Operations Ltd (“SOL”) telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla sebesar AS$11.953.519.

ix. Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan penarikan sebesar AS$5.000.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

x. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal dan depresiasi nilai tukar mata uang asing. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang mungkin akan menghadapi risiko yang berdampak pada pendapatan, arus kas dan keadaan keuangan. Namun dampak di masa depan juga akan tergantung efektivitas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

vi. On March 17, 2020, the Company entered into a Lease, Operate and Maintain a Solar Photovoltaic ("Solar PV") agreement with PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT") whereby the Company agreed to: 1) develop the Solar PV power plant, 2) lease the Solar PV power plant and its equipment, 3) operate and maintain the Solar PV power plant and its equipment for a period of 20 years to AMNT.

vii. On April 22, 2020, ELB signed a Heads of Agreement with Jindi South Jambi Co., Limited ("JINDI"), JINDI agreed to fulfill gas requirement of ELB's Power Plant in Batam for 20 years commencing from 4th quarter in 2020, refers to approval letter from PT PLN Batam (“PLN Batam”) No. 00336/EPI.02.01/DIRUT/2020 dated on March 18, 2020 to PT Energi Listrik Batam (“ELB”) related to gas supply.

viii. On March 24, 2020, the Company through its ownership in Sarulla Operations Ltd (“SOL”) paid a scheduled loan installment to Sarulla Lenders Consortium amounting to US$11,953,519.

ix. On April 9, 2020, the Company has drawn US$5,000,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

x. The Company’s operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The exact future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks affecting earnings, cash flows and financial condition . However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

xi. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

xi. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

44. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan disahkan penerbitannya oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2020.

44. ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended were completed and authorized for issue by the Company's Board of Director on May 29, 2020.

PT Medco Power Indonesia

The Energy Building, 31st Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3300
Fax. (62-21) 2995 3001
Email. corsec.mpi@medcoenergi.com

www.medcopower.co.id

MEDCOENERGI
Power